

10. إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَنْ تُغْنِي عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ
 مِنْ اللَّهِ شَيْئًا وَأُولَئِكَ هُمْ وَقُودُ النَّارِ ﴿١٠﴾ كَذَّابٌ ءَالٌ
 فِرْعَوْنَ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَآخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ
 وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١١﴾ قُلْ لِلَّذِينَ كَفَرُوا سَعْتَلْبُوتٌ
 وَنَحْشُرُونَكُ إِلَىٰ جَهَنَّمَ وَيَمْسُ الْيَهُودُ ﴿١٢﴾ قَدْ كَانَ
 لَكُمْ آيَةٌ فِي فِئَتَيْنِ الْتَقَتَا فِئَةٌ تُقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
 وَأُخْرَىٰ كَافِرَةٌ يَرَوْنَهُمْ مِثْلَيْهِمْ رَأَى الْعَيْنُ وَاللَّهُ
 يُؤَيِّدُ بَصَرِيٍّ مَن يَشَاءُ إِنَّكَ فِي ذَلِكَ لَعِبْرَةٌ لِّأُولِي
 الْأَبْصَارِ ﴿١٣﴾ زَيْنٌ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ
 وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُمَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِئَصَةِ
 وَالْحَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ
 الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَاقِ ﴿١٤﴾ قُلْ
 أَوْبَيْتُكُمْ بِحَيْرٍ مِّنْ ذَلِكُمْ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ
 تَجْرَىٰ مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَأَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ
 وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ﴿١٥﴾

12. Katakanlah hai Muhammad kepada orang-orang yang kafir: "Kamu pasti akan dikalahkan di dunia ini dan akan digiring ke dalam neraka Jahannam. Dan itulah sejelek-jelek tempat kembali".

13. Sesungguhnya telah ada tanda bagi kamu (hai orang-orang Yahudi bahwa Allah memenangkan agama-Nya dan menolong rasul-Nya serta melaksanakan urusan-Nya) pada dua golongan yang telah bertemu (pada perang Badar). Segolongan (muslimin) berperang di jalan Allah dan segolongan yang lain kafir yang mereka melihat seakan-akan muslimin dua kali dari jumlah mereka. Allah menguatkan dengan bantuan-Nya siapa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai mata hati dan pemahaman.³⁹⁸

Tujuh Perhiasan Duniawi Sebagai Cobaan Bagi Orang-orang Beriman.

14. Dijadikan indah pada pandangan manusia kecintaan kepada apa-apa yang diinginkan, yaitu: wanita-wanita³⁹⁹, anak-anak⁴⁰⁰, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan⁴⁰¹, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan dan perhiasan hidup di dunia yang fana dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik dan pahala.

15. Katakanlah hai Muhammad kepada manusia: "Inginkah aku kabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang demikian itu dan lebih kekal?" Kemudian Allah mengabarkan dan berfirman: "Untuk orang-orang yang bertakwa, mendapatkan surga yang sungai-sungai dari berbagai macam minuman⁴⁰² mengalir di bawahnya, mereka kekal di dalamnya. Dan mereka dikaruniai isteri-isteri yang disucikan⁴⁰³ serta mereka diliputi keridhaan Allah. Dan Allah Maha Melihat dan memberi kepada yang berhak sesuai dengan usahanya.

10. Sesungguhnya harta benda dan anak-anak orang-orang yang kafir, sedikitpun tidak dapat menolak siksa Allah dari mereka. Dan mereka itu adalah bahan bakar api neraka,

11. (Anak-anak dan harta orang-orang kafir tidak bermanfaat bahkan mereka dibinasakan dan disiksa karenanya) sebagaimana keadaan kaum Fir'aun dan orang-orang yang sebelumnya yang mendustakan rasul-rasul dan ajaran mereka. Karena itu Allah menyiksa mereka disebabkan dosa-dosa mereka. Dan Allah sangat keras siksa-Nya.

398. Lihat juga surat Al-Anfal ayat 43-44.

399. Wanita didahulukan karena paling berbahaya.

400. Cinta kepada anak terkadang untuk kebanggaan atau perhiasan.

401. Ada tiga macam mencintai kuda: untuk perang di jalan Allah, kebanggaan, dan mencari nafkah. Yang pertama berpahala, kedua dosa dan ketiga dapat menutupi aibnya.

402. Madu, susu, air dan lain-lain.

403. Disucikan dari kotoran, nifas dan lain-lain.

Sifat-sifat Orang-orang Bertakwa

16. Yaitu orang-orang yang berdo'a: "Ya Rabb kami, sesungguhnya kami telah beriman kepada kitab dan rasul-Mu, oleh karena ampunilah segala dosa kami dan peliharalah kami dari siksa neraka,"

17. Yaitu orang-orang yang sabar dalam ketaatan dan meninggalkan larangan/keharaman, yang benar keimanannya, yang tetap taat dan tunduk, yang menafkahkan hartanya pada seluruh ketaatan, dan yang memohon ampun di waktu sahur⁴⁰⁴.

18. Allah menyatakan bahwasanya tidak ada sesembahan yang berhak disembah melainkan Dia, Yang menegakkan keadilan. Para malaikat dan orang-orang yang berilmu juga menyatakan yang demikian itu⁴⁰⁵ dalam keadaan menegakkan keadilan. Tak ada sesembahan yang berhak disembah melainkan Dia, Yang Maha Agung lagi Maha Bijaksana.

Hanya Agama Islam Yang Diterima Di Sisi Allah⁴⁰⁶

19. (Allah, malaikat dan orang-orang berilmu menyaksikan bahwa) sesungguhnya agama yang diterima di sisi Allah hanyalah Islam. Orang-orang yang telah diberi Al-Kitab (Yahudi dan Nasrani) tidak berselisih kecuali sesudah datang hujjah dengan diutusny para rasul kepada mereka, karena kezhaliman di antara mereka. Barangsiapa yang menentang kitab-kitab Allah maka sesungguhnya Allah akan membalas dan menyiksanya.

20. Kemudian jika mereka mendebat kamu tentang kebenaran Islam, maka katakanlah: "Aku mengikhlasakan ibadahku kepada Allah semata dan demikian pula orang-orang yang mengikutiku di atas agamaku mengatakan seperti perkataanku". (Kemudian Allah memerintahkan kepada rasul-Nya agar menyeru ahli kitab untu masuk ke dalam agamanya) Dan katakanlah hai Muhammad kepada orang-orang yang telah diberi Al-Kitab (Yahudi dan Nasrani) dan kepada orang-orang yang ummi (dari orang-orang musyrikin): "Apakah kamu mau masuk Islam?" Jika mereka masuk Islam, sesungguhnya mereka telah mendapat petunjuk, dan jika mereka berpaling, maka kewajiban kamu hanyalah menyampaikan

404. Menunjukkan keutamaan minta ampunan pada waktu sahur.

405. Menunjukkan keutamaan ulama.

406. Yaitu mengikuti seluruh para rasul sampai Rasulullah ﷺ dan barangsiapa mati setelah pengutusan Muhammad tidak mengikuti syariatnya maka agamanya tidak diterima.

407. Nilah puncak kekafiran.

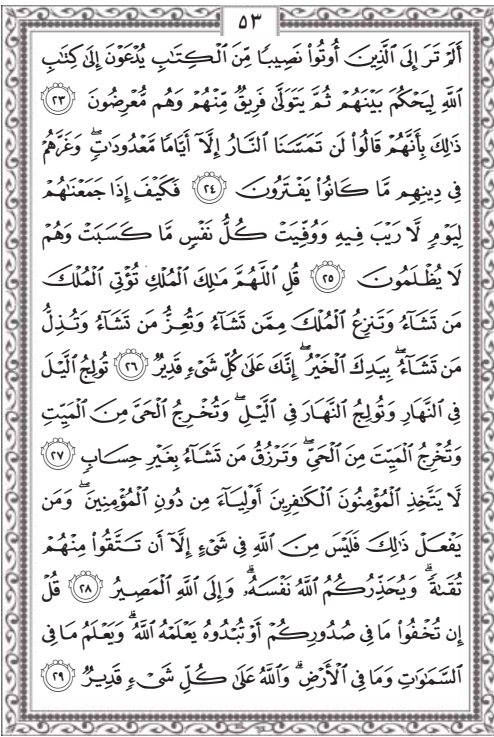


dan Allah yang menghitung amal mereka. Dan Allah Maha Melihat dan Mengetahui siapa yang pantas diberi-Nya hidayah dan disesatkan-Nya.

Allah Mencela Ahli Kitab Disebabkan Mereka Mendustakan Ayat-ayat Allah

21. Sesungguhnya orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi yang memang tidak dibenarkan dan membunuh orang-orang yang menyuruh manusia berbuat adil⁴⁰⁷, maka gembirkanlah mereka bahwa mereka akan menerima siksa yang keras dan menghinakan.

22. Mereka itu adalah orang-orang yang lenyap pahala amal-amalnya di dunia dan akhirat, dan mereka sekali-kali tidak memiliki penolong.



ada keraguan tentang adanya. Dan tiap-tiap diri disempurnakan balasan apa yang diusahakannya sedang mereka tidak dianiaya (dirugikan).

26. Katakanlah hai Muhammad (dengan mengagungkan, bersyukur, berserah diri dan takawal kepada Rabbmu): “Wahai Rabb yang mempunyai seluruh kerajaan, mengatur seluruh makhluk-Mu dan Engkau berbuat sekehendak-Mu, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan-Mu segala kebaikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

27. Engkau ambil panjangnya malam ke dalam siang dan Engkau ambil pangjang siang ke dalam malam sehingga sama. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup⁴⁰⁹. Dan Engkau beri rizki, harta siapa yang Engkau kehendaki tanpa ia bisa menghitungnya dan Engkau menyempitkan harta orang yang Engkau kehendaki”.

Larangan Menjadikan Orang-orang kafir Sebagai Penolong, Teman Dekat dan Kecintaan

28. Janganlah orang-orang mu'min mengambil orang-orang kafir menjadi penolong, kekasih dan teman dekat dengan meninggalkan orang-orang mu'min. Barangsiapa berbuat demikian, niscaya lepaslah ia dari pertolongan Allah kecuali karena (siasat) memelihara diri dari sesuatu yang ditakuti dari mereka secara lahir bukan batin⁴¹⁰. Dan Allah memperingatkan kamu terhadap kemurkaan dan sika-Nya (bagi yang menyelisi, menjadikan kaum kafir penolong dan memusuhi wali-wali-Nya). Dan hanya kepada Allah kembali (mu).

29. (Allah) mengabarkan bahwa Ia mengetahui segala sesuatu yang nampak dan tersembunyi dan ilmu-Nya meliputi makhluk pada seluruh keadaan, jaman, hari dan waktu. Allah berfirman:) Katakanlah: “Jika kamu menyembunyikan apa yang ada dalam hatimu atau kamu melahirkannya, pasti Allah mengetahui. Allah mengetahui apa-apa yang ada di langit dan apa-apa yang ada di bumi. Dan kekuasaan Allah mengatasi atas segala sesuatu.”⁴¹¹

Sanggahan Terhadap Ahli Kitab Yang Mengaku Berpegang Teguh Dengan Kitab Mereka

23. Tidakkah kamu memperhatikan orang-orang yang telah diberi bagian Al-Kitab (Taurat), mereka diseru kepada kitab Allah supaya kitab itu menetapkan hukum di antara mereka; taat kepada Allah dan mengikuti Muhammad Rasulullah ﷺ. Kemudian sebahagian dari mereka berpaling, dan mereka selalu membelakanginya.

24. Hal itu terjadi karena mereka mengaku: “Kami tidak akan disentuh oleh api neraka kecuali beberapa hari yang dapat dihitung”. Mereka diperdayakan dalam agama mereka yang batil oleh apa yang selalu mereka ada-adakan sendiri.

25. (Lalu Allah mengancam mereka:) Bagaimanakah keadaan mereka⁴⁰⁸ nanti apabila mereka Kami kumpulkan di hari kiamat yang tidak

408. Mereka telah berdusta atas nama Allah, mendustakan para rasul, membunuh para nabi dan ulama yang amar ma'ruf nahi munkar, maka Allah akan menanyakan hal ini semua kepada mereka dan akan membalas mereka.

409. Ia mengeluarkan tanaman dari biji, biji dari tanaman,... mukmin dari kafir, kafir dari mukmin, ayam dari telur, telur dari ayam...

410. Berkata baik tapi hati melaknat mereka.

411. Ayat ini memperingatkan hamba-hamba agar tidak melanggar larangan-laranganNya dan apa yang Ia murkai. Oleh karena itu Ia berkata dalam ayat berikutnya...

30. Pada hari kiamat tiap-tiap diri mendapati segala amal kebaikan dan kejelekan yang dahulu ia kerjakan dihadirkan; bila ia melihat amalnya baik ia senang dan bila melihat amalnya jelek ia sangat sedih dan ia ingin kalau kiranya antara ia dengan hari itu ada masa yang jauh. (Allah menekankan kembali dengan mengancam) Allah memperingatkan kamu terhadap siksa dan murkanya. (Kemudian Allah menghibur hamba-hambanya agar tidak putus asa dari rahmat-Nya) Dan Allah sangat Penyayang kepada hamba-hambanya.⁴¹²

Kewajiban Mengikuti Sunnah Rasulullah n

31. Katakanlah hai Muhammad ﷺ, "Jika kamu benar-benar mencintai Allah, ikutilah aku (Muhammad ﷺ), niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

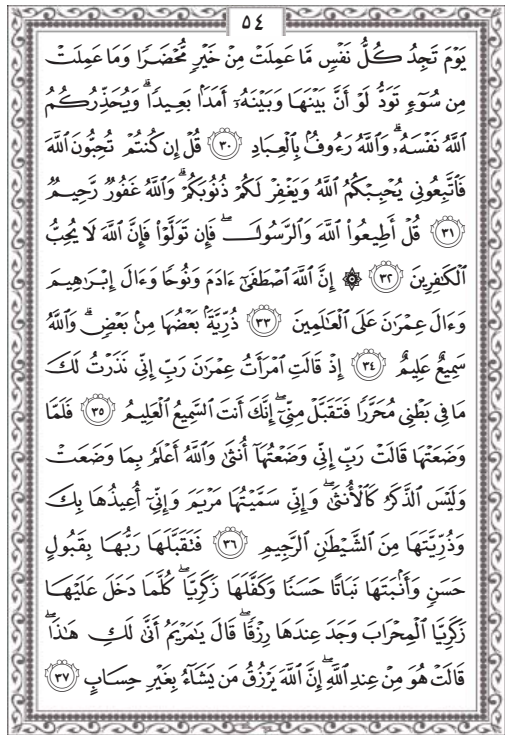
32. Katakanlah hai Muhammad ﷺ, "Ta'atilah Allah dan Rasul-Nya; jika kamu menyelisihi perintah-Nya, maka sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir."⁴¹³

33. Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga 'Imran melebihi segala umat (di masa mereka masing-masing),

34. (sebagai) satu keturunan yang sebagiannya (keturunan) dari yang lain. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

35. Ketika isteri Imran (Ibu Maryam) berkata: "Ya Rabbku, sesungguhnya aku menadzarkan untuk ibadah kepada-Mu anak yang dalam kandunganku menjadi hamba yang ikhlas kepada-Mu untuk berhidmat di Baitul Maqdis. Karena itu terimalah nadzar itu dariku. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."⁴¹⁴

36. Maka tatkala isteri Imran melahirkan anaknya, dia pun berkata: "Ya Rabbku, sesungguhnya aku melahirkannya seorang anak perempuan". Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan.⁴¹⁵ "Sesungguhnya aku telah menamai dia Maryam⁴¹⁶ dan aku mohon perlindungan untuknya serta anak-anak keturunannya kepada (pemelihara) Engkau daripada syaitan yang terkutuk."⁴¹⁷



37. Maka Rabbnya menerimanya sebagai nadzar dengan penerimaan yang baik, dan membentuknya dengan bentuk manusia yang tegak, cakap dan menyenangkan dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakariya⁴¹⁸ pemeliharannya. (Kemudian Allah mengabarkan tentang kesungguh-sungguhannya beribadah) Setiap Zakariya masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapati rizki⁴¹⁹ di sisinya. Zakariya bertanya: "Hai Maryam dari mana kamu memperoleh rizki ini?" Maryam menjawab: "Rizki ini dari sisi Allah". Sesungguhnya Allah memberi rizki kepada siapa yang dihendaki-Nya tanpa bisa dihitung.

412. Karena Allah sangat penyayang maka Ia memperingatkan akan siksa dan murkanya.

413. Hal ini menunjukkan menyelisihi jalan hidupnya berarti kafir.

414. Ibu Maryam belum tahu jenis kelamin bayi yang di rahimnya.

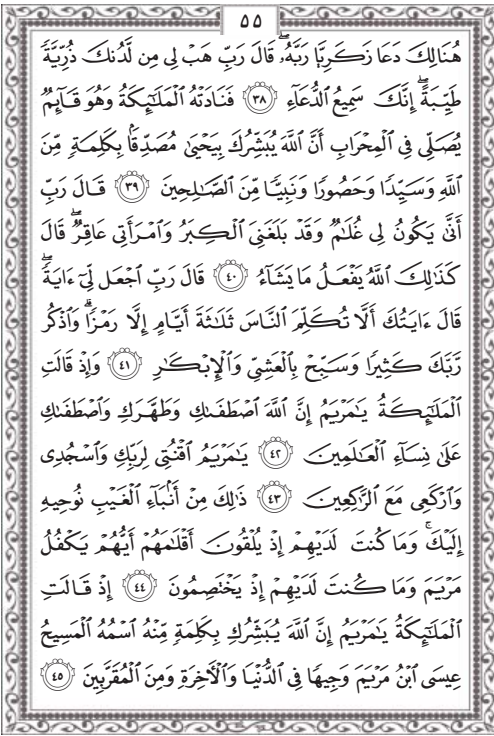
415. Tidak sama dalam hal kekuatan ketika ibadah dan hidmat di Baitul Maqdis.

416. Dalil bolehnya menamai anak pada hari kelahiran sebagaimana Rasulullah ﷺ menamai anaknya Ibrahim pada hari kelahiran. (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

417. Lalu Allah mengabdikan do'anya. Setiap anak yang baru lahir perutnya ditusuk oleh syaitan lalu menangis kecuali anak Maryam (Isa). (HR. Bukhari dan Muslim)

418. Supaya memperoleh ilmu yang luas dan amal shalih.

419. Bermakna ilmu atau makanan.



40. (Setelah kabar gembira itu jelas bagi Zakaria dengan keheherannya ia berkata): “Ya Rabbku, bagaimana aku bisa mendapat anak sedang aku telah sangat tua renta dan isteriku pun seorang yang mandul?” Jibril berkata: “Demikianlah, Allah berbuat apa yang dikehendaki-Nya”.

41. Zakariya berkata : “Berilah aku suatu tanda adanya anak dariku”. Jibril berkata: “Tandanya bagimu, kamu tidak dapat berkata-kata dengan manusia selama tiga hari, kecuali dengan isyarat”. (Kemudian Allah memerintahkannya banyak dzikir, tasbih dan tahmid) “Dan sebutlah nama Rabbmu sebanyak-banyaknya serta bertasbihlah di waktu petang dan pagi hari”.

42. Dan ingatlah ketika Malaikat Jibril berkata kepada Maryam: “Hai Maryam, sesungguhnya Allah telah memilih kamu⁴²¹, mensucikan kamu dan melebihkan kamu atas segala wanita di dunia (yang semasa dengan kamu)”.

43. (Kemudian Allah mengabarkan malaikat yang memerintahkan Maryam untuk banyak ibadah, khususy, sujud dan ruku’), “Hai Maryam taatlah dengan khususy, sujud dan ruku’lah bersama orang-orang yang ruku’”.

44. (Kemudian Allah mengatakan kepada rasul-Nya setelah memperlihatkan perkara-perkara ghaib) Yang demikian itu adalah sebagian dari berita-berita ghaib yang Kami kisahkan kepada kamu (ya Muhammad ﷺ) padahal kamu tidak hadir beserta mereka, ketika mereka melemparkan anak-anak panah mereka (untuk mengundi) siapa di antara mereka yang akan memelihara Maryam. Dan kamu tidak hadir di sisi mereka ketika mereka bersengketa.

45. Ketika Malaikat berkata: “Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putera yang diciptakan) dengan kalimat yang datang dari-Nya⁴²², namanya Al Masih `Isa putera Maryam, seorang yang mempunyai kehormatan di dunia di sisi Allah dan akhirat⁴²³ dan termasuk orang-orang yang didekatkan kepada Allah,

38. Karena itulah Zakariya meminta kepada Rabbnya: “Ya Rabbku, berilah aku dari sisi-Mu seorang anak yang shalih. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar do`a”.

39. Kemudian Malaikat Jibril berkata kepada Zakariya, sedang ia tengah berdiri melakukan shalat di mihrab katanya: “Sesungguhnya Allah memberi kabar gembira kepadamu dengan kelahiran seorang puteramu Yahya, yang membenarkan kalimat yang datang dari Allah (Isa), menjadi ikutan⁴²⁰, terjaga dari dosa-dosa dan kotoran dan seorang Nabi termasuk keturunan orang-orang shalih.”

420. Dalam ilmu dan ibadah.

421. Disebabkan banyak ibadah, zuhud, kesuciannya dari kotoran dan was-was.

422. Dengan kalimat kun maka jadilah.

423. Termasuk orang yang dapat memberi syafa'at dengan seijin-Nya.

46. dan dia mengajak manusia beribadah kepada Allah ketika masih bayi⁴²⁴ dan ketika sudah dewasa (ketika diberi wahyu) dan dia termasuk di antara orang-orang yang shalih.”

47. Ketika mendengar berita dari malaikat, Maryam berkata: “Ya Rabbku, apakah mungkin aku mempunyai anak, padahal aku tidak memiliki suami dan belum ingin menikah serta bukan pezina.” Allah berfirman (dengan perantaraan Jibril): “Demikianlah Allah menciptakan⁴²⁵ apa yang dikehendaki-Nya. Apabila Allah berkehendak menetapkan sesuatu, maka Allah hanya cukup berkata kepadanya: “Jadilah”, lalu jadilah dia dengan segera”.

48. Dan Allah akan mengajarkan kepadanya menulis, Hikmah (pemahaman dan agama), Taurat dan Injil.

49. Dan sebagai Rasul kepada Bani Israil (yang berkata kepada mereka): “Sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (mu'jizat) dari Rabbmu, yaitu aku membuat untuk kamu satu bentuk burung dari tanah; kemudian aku meniupnya, maka ia menjadi seekor burung dengan seizin Allah; aku menyembuhkan orang yang buta sejak dari lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak; aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah; dan aku mengabarkan kepadamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu adalah suatu tanda (kebenaran kerasulanku) bagimu, jika kamu sungguh-sungguh membenarkan (syariat yang aku bawa).”

50. “Dan (aku datang kepadamu) menetapkan dan membenarkan Taurat yang datang sebelumnya, dan untuk menghalalkan bagimu sebagian yang telah diharamkan untukmu⁴²⁶, dan aku datang kepadamu dengan membawa hujjah dan petunjuk-petunjuk yang membenarkan apa yang kuucapkan. Karena itu bertaqwalah kepada Allah dan ta'atlah kepadaku.”

51. “Sesungguhnya Allah, adalah Rabbku dan Rabb kalian, (aku dan kamu sama-sama tunduk

وَيُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا وَمِنَ الصَّالِحِينَ ﴿٤٦﴾
 قَالَتْ رَبِّ أَنَّى يَكُونُ لِي وَلَدٌ وَلَمْ يَمَسِّنِي بَشَرٌ قَالَ كَذَلِكَ
 اللَّهُ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ إِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُن فَيَكُونُ ﴿٤٧﴾
 وَيُعَلِّمُهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَالتَّوْرَةَ وَالْإِنجِيلَ ﴿٤٨﴾
 وَرَسُولًا إِلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنِّي قَدْ جِئْتُكُمْ بِبَيِّنَاتٍ مِّن رَّبِّكُمْ
 أَنِّي أَخْلَقْتُ لَكُمْ مِنَ الطِّينِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ فَانْفُخْ فِيهِ
 فَيَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِ اللَّهِ وَأُورِثُ الْأَكْثَمَةَ وَالْأَبْرَصَ
 وَأُحْيِي الْمَوْتِىَ بِإِذْنِ اللَّهِ وَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا تَأْكُونُ وَمَا تَنْخَرُونَ
 فِي بُيُوتِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٤٩﴾
 وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيَّنَّ بِيَدَيْ مِنَ التَّوْرَةِ وَلِأَجْلِ لَكُمْ
 بَعْضَ الَّذِي حُرِّمَ عَلَيْكُمْ وَجِئْتُكُمْ بِبَيِّنَاتٍ مِّن رَّبِّكُمْ
 فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوايُؤْمِنُونَ ﴿٥٠﴾ إِنَّ اللَّهَ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ
 هَذَا صِرَاطٌ مُّسْتَقِيمٌ ﴿٥١﴾ فَلَمَّا أَحَسَّ عَيْسَىٰ مِنهُمْ
 الْكُفْرَ قَالَ مَنْ أَنْصَارِي إِلَى اللَّهِ قَالَ الْخَوَارِجُونَ هُمْ
 أَنْصَارُ اللَّهِ عَامَنَّا بِاللَّهِ وَأَشْهَدُ بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ﴿٥٢﴾

dan beribadah kepada Allah penciptamu) karena itu sembahlah Dia. Inilah jalan yang lurus”.

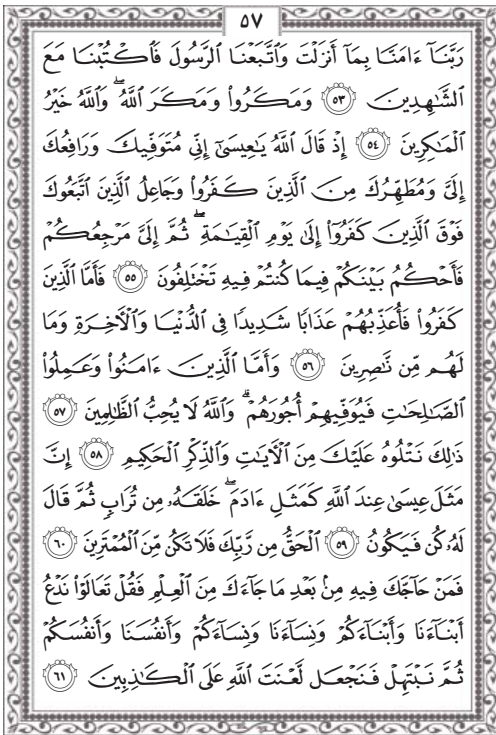
52. Maka tatkala Isa merasakan kekafiran Bani Israil dan mereka terus dalam kesesatan, dia berkata: “Siapakah yang akan mengikutiku untuk menegakkan agama Allah?” Para hawariyyin (penolong-penolongnya) menjawab: “Kamilah penolong-penolong (agama) Allah. Kami beriman kepada Allah; dan (saksikanlah di hari kiamat) bahwa sesungguhnya kami adalah orang-orang yang ikhlas terhadap keimanan kami dan tunduk terhadap kehendak-Mu.⁴²⁷

424. Kalimat yang diucapkan ketika masih bayi adalah: “Aku adalah hamba Allah yang diberi Al-Kitab, Allah menjadikanku berkah, memerintahkan shalat, membayar zakat, berbakti kepada ibuku, tidak menjadikanku orang jahat dan celaka, keselamatan atas hari kelahiran, kemalian dan aku dibangkitkan dari kubur”. (Lihat Maryam: 28-33)

425. Tidak mengatakan melakukan apa yang dikehendaki-Nya tetapi mencipta apa yang Ia kehendaki agar tidak menimbulkan fitnah dari ahli bid'ah maupun orang kafir.

426. Menunjukkan bahwa Isa mengganti sebagian hukum Taurat.

427. Hikmah dari kisah ini adalah agar umat Muhammad mencontoh mereka membela agama Allah. (Asy-Syinqithi)



langit⁴³⁰ kemudian Aku akan membuat kamu tidur serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu menang atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan di antarmu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya”.

56. Adapun orang-orang kafir maka Kami akan menyiksa mereka dengan keras di dunia dan akhirat dan mereka tidak mendapatkan seorang penolong pun.

57. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal shalih, maka Allah akan memberikan pahala amalan-amalan mereka dengan sempurna di dunia dan akhirat⁴³¹ dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim.

58. Demikianlah (kisah 'Isa), Kami membacakannya kepadamu (hai Muhammad) sebagian dari bukti-bukti (kerasulannya) dan (membacakan) Al-Qur'an yang penuh hikmah.

59. Sesungguhnya permisalan penciptaan 'Isa di sisi Allah, adalah seperti (penciptaan) Adam⁴³². Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: “Jadilah” (seorang manusia), maka jadilah dia.

60. Sesungguhnya kisah yang telah Kami ceritakan itu adalah benar, yang datang dari Rabbmu, karena itu janganlah kamu termasuk orang-orang yang ragu.

61. Jika orang-orang Nasrani membantahmu tentang kisah 'Isa sesudah ilmu datang kepadamu tentangnya, maka katakanlah kepada mereka: “Marilah kita memanggil anak-anak kami dan anak-anak kamu, isteri-isteri kami dan isteri-isteri kamu, diri kami dan diri kamu; kemudian marilah kita bermubalah (saling melaknat) dan kita minta supaya la'nat Allah ditimpakan kepada orang-orang yang dusta.

53. “Ya Rabb kami, kami telah beriman kepada apa yang telah Engkau turunkan dan kami telah mengikut rasul, karena itu masukkanlah kami ke dalam golongan (umat Muhammad ﷺ, orang-orang yang menjadi saksi atas keesaan-Mu dan kerasulan Muhammad ﷺ.”

54. Orang-orang kafir dari Bani Israil itu membuat makar⁴²⁸, dan Allah pun membalas makar mereka itu⁴²⁹. Dan Allah sebaik-baik pembalas makar.

55. Ingatlah, ketika Allah berfirman: “Hai 'Isa, sesungguhnya Aku akan mengangkatmu ke

428. Yaitu Allah membiarkan manusia berbuat dosa kemudian akhirnya Ia membalas dengan balasan yang sangat keras.

429. Yaitu menyerupakan salah seorang dari Bani Israil dengan 'Isa kemudian 'Isa diangkat ke langit dan orang itu ditangkap dan dibunuh oleh Bani Israil.

430. Yakni saat ia tidur. (Lihat surat Al-Anam: 60, Asy-Syinqithi)

431. Di dunia dengan kemenangan terhadap orang-orang kafir dan di akhirat mendapat surga yang linggi.

62. Sesungguhnya kisah tentang Isa yang telah Aku ceritakan kepadamu adalah benar, dan tak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah. Sesungguhnya Allah, Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

63. Kemudian jika mereka berpaling (dari kebenaran, maka mereka telah berbuat kerusakan). Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui orang-orang yang berbuat kerusakan (dan akan membalasnya).

64. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani), marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa kita tidak menyembah kecuali Allah, kita tidak persekutukan Dia dengan sesuatu pun, dan sebagian kita tidak menjadikan sebagian yang lain sebagai ilah selain Allah"⁴³³. Jika mereka berpaling dari seruan ini maka katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang tunduk patuh terhadap hukum-hukum Allah".

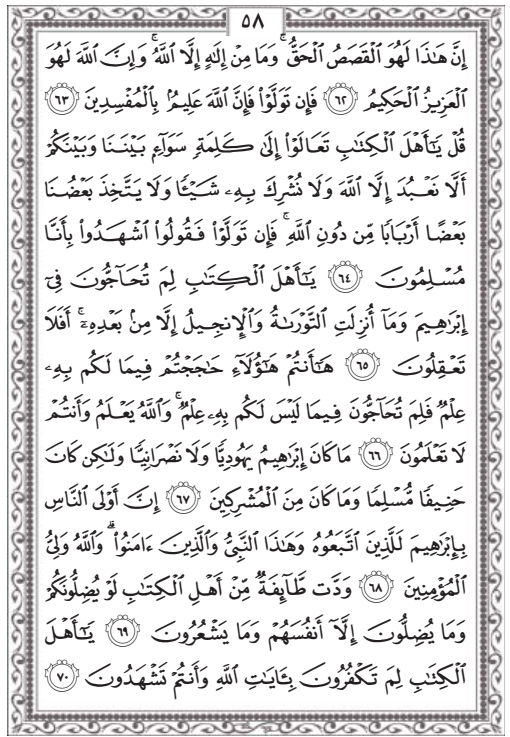
Ibrahim Bukan Yahudi dan Bukan Nasrani Tetapi Seorang Yang Bertauhid

65. "Hai Ahli Kitab, mengapa kamu bantah-membantah tentang hal Ibrahim bahwa Ibrahim dari golonganmu, padahal Taurat dan Injil tidak diturunkan melainkan sesudah Ibrahim."⁴³⁴ Apakah kamu tidak berpikir?"

66. "Beginilah kamu, kamu ini (sewajarnya) bantah-membantah tentang hal yang kamu ketahui, maka mengapa kamu bantah-membantah tentang perkara yang tidak kamu ketahui? Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui."

67. "Ibrahim bukanlah seorang Yahudi dan bukan pula seorang Nasrani, akan tetapi dia adalah seorang yang berpaling dari kesyirikan dan menghadap kepada iman dan sekali-kali bukanlah dia termasuk golongan orang-orang musyrik."

68. Sesungguhnya orang yang paling pantas mengikuti Ibrahim ialah orang-orang yang mengikutinya dan Nabi ini (Muhammad ﷺ, serta



orang-orang yang beriman (kepada Muhammad ﷺ). Dan Allah adalah Pelindung semua orang-orang yang beriman.

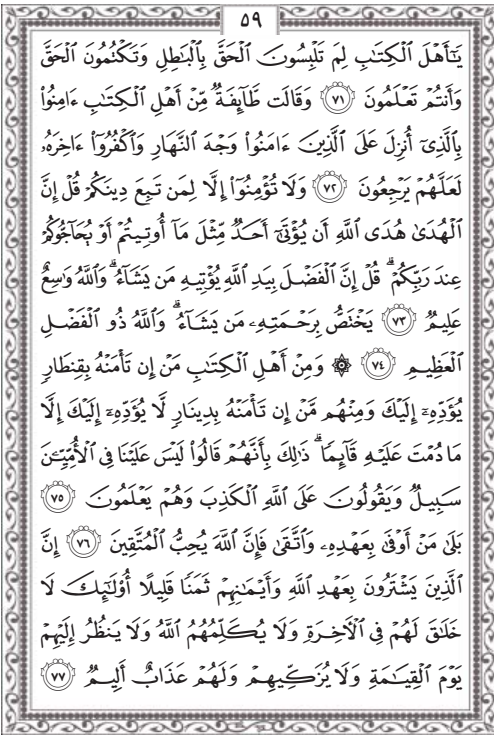
Yahudi Ingin Menyesatkan Orang-orang Beriman

69. Segolongan dari Ahli Kitab ingin menyesatkan kamu, padahal mereka (sebenarnya) tidak menyesatkan melainkan dirinya sendiri, dan mereka tidak menyadarinya.

70. (Kemudian Allah mengingkari perbuatan mereka) Hai Ahli Kitab, mengapa kamu mengingkari ayat-ayat Allah, padahal kamu mengetahui kebenarannya.

433. Yaitu dengan saling mentaati dalam kekafsiatan.

434. Hai Yahudi, mengapa kamu mengaku bahwa Ibrahim termasuk golonganmu padahal jamannya sebelum diturunkan Taurat kepada Musa dan hai Nasrani, mengapa kamu mengaku bahwa Ibrahim termasuk golonganmu padahal kenasranian terjadi beberapa abad setelah Ibrahim?



orang yang mengikuti agamamu”. Katakanlah hai Muhammad: “Sesungguhnya petunjuk itu ialah petunjuk Allah⁴³⁶”, dan janganlah kamu menampakkan ilmu yang kamu miliki kepada muslimin lalu mereka mempelajarinya dan membantah kamu di sisi Rabbmu”. Katakanlah hai Muhammad: “Sesungguhnya segala urusan itu di tangan Allah, Allah memberikan karunia-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”.

74. Allah menghususkan karunia-Nya⁴³⁷ kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan Allah mempunyai karunia yang besar.

Khianatnya Yahudi

75. Di antara Ahli Kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu, dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu Dinar, tidak dikembalikannya padamu, kecuali jika kamu selalu menagihnya⁴³⁸. Yang mendorong mereka berbuat demikian dan menentang kebenaran adalah karena mereka mengatakan: “Tidak ada dosa bagi kami memakan harta orang-orang ummi (Arab)”. Mereka berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui.

76. Akan tetapi, sebenarnya siapa yang menepati janji (yang dibuat)nya dan bertakwa hai ahli kitab, maka sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.

77. Sesungguhnya orang-orang yang menukar janjinya kepada Allah⁴³⁹ dan sumpah-sumpah dusta mereka dengan harta dunia yang fana, mereka itu tidak mendapat bahagian (pahala) di akhirat, Allah tidak akan berkata-kata dengan lemah lembut kepada mereka, tidak akan melihat dengan pandangan rahmat kepada mereka pada hari kiamat dan tidak akan mensucikan mereka dari dosa-dosa bahkan menyuruh mereka masuk ke neraka. Bagi mereka adzab yang pedih.

71. Hai Ahli Kitab, mengapa kamu mencampur adukkan yang haq dengan yang batil, dan menyembunyikan kebenaran⁴³⁵, padahal kamu mengetahui?

72. Segolongan (pemimpin) dari Ahli Kitab berkata (kepada sesamanya): “Perlihatkanlah (seolah-olah) kamu beriman kepada apa yang diturunkan kepada orang-orang beriman (sahabat-sahabat Rasul) pada permulaan siang dan ingkarilah ia pada akhirnya, supaya mereka (orang-orang mu'min) kembali (kepada kekafiran).

73. Dan Janganlah kamu memperlihatkan rahasia dan ilmu yang kamu miliki, nanti mereka (muslimin) beriman dan membantah kamu, melainkan kepada

435. Sifat-sifat Nabi ﷺ yang ada dalam kitabmu.
 436. Kalimat sisipan dan kalimat setelahnya masih berhubungan dengan kalimat sebelumnya dari ucapan Yahudi. (Syaukani, Fathul Qadir). Allah menunjuki orang-orang beriman pada keimanan yang sempurna.
 437. Yaitu dengan dilebihkannya Rasulullah ﷺ atas seluruh nabi dan menunjuki kamu pada syariat yang paling mulia.
 438. Apabila demikian dalam masalah harta terlebih dalam masalah agama mereka tidak akan menaikannya.
 439. Yaitu janji untuk mengikuti Muhammad ﷺ dan menyebutkan sifatnya serta menerangkan agamanya kepada manusia.

Yahudi Mengubah-ubah Kitabullah

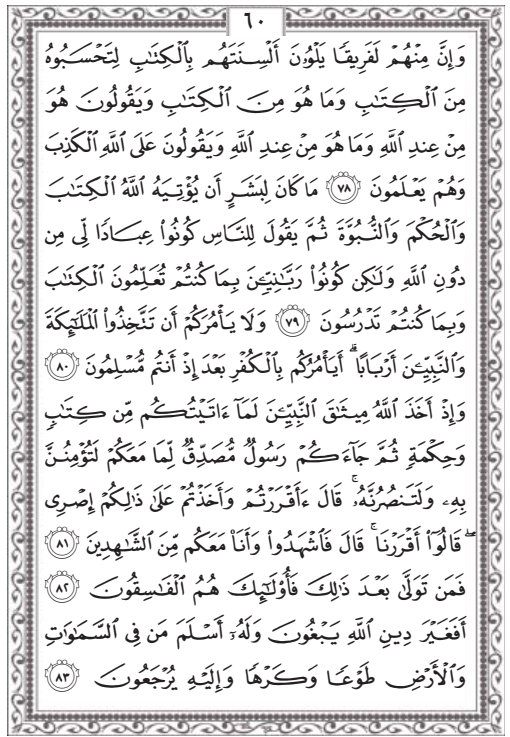
78. Sesungguhnya di antara Yahudi ada segolongan yang memutarbalikkan kalimat, mengubah ubah kalamullah dan menghilangkan maksudnya, supaya kamu menyangka yang dibacanya itu sebagian dari Kitabullah, padahal ia bukan dari Kitabullah. Dan mereka mengatakan: "Ia datang dari sisi Allah", padahal ia bukan dari sisi Allah. Mereka berkata dusta terhadap Allah, sedang mereka mengetahui.

79. Tidak pantas bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al-Kitab, hikmah dan kenabian, lalu dia berkata kepada manusia: "Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bersama Allah (di samping menyembah Allah)." Akan tetapi haruslah dia berkata: "Jadilah kamu menjadi orang-orang rabbani"⁴⁴⁰, karena kamu selalu mengajarkan Al-Kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya".

80. Dan tidak pantas baginya menyuruhmu menyembah selain Allah, (walaupun) malaikat dan para nabi. Tidak ada yang melakukan hal itu kecuali orang yang menyeru manusia beribadah kepada selain Allah dan barangsiapa menyeru demikian sungguh ia menyeru kepada kekafiran.

Allah mengabarkan bahwa Ia telah mengambil perjanjian dari setiap nabi, sejak Nabi Adam hingga Isa, bagaimana pun Allah memberikan kitab dan hikmah kepada mereka dan telah mereka sampaikan, kemudian datang seorang rasul yang membenarkan kitab yang ada pada mereka, haruslah mereka sungguh-sungguh menolong⁴⁴¹.

81. Dan (ingatlah) ketika Allah mengambil perjanjian dari para nabi: "Sungguh, apa saja yang Aku berikan kepadamu berupa kitab dan hikmah, kemudian datang kepadamu seorang rasul yang membenarkan apa yang ada padamu, niscaya kamu akan sungguh-sungguh beriman kepadanya dan menolongnya." Maka Allah berfirman: "Apakah kamu mengakui dan menerima perjanjian-Ku yang



berat itu?" Mereka menjawab: "Kami mengakui". Allah berfirman: "Kalau begitu saksikanlah (hai para nabi) dan Aku menjadi saksi (pula) bersama kamu".

82. Barangsiapa yang berpaling sesudah perjanjian itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik.

Allah Mengingkari Orang yang Mengingkarkan Agama Selain Islam

83. Maka apakah mereka memeluk agama yang lain dari agama Allah, padahal segala apa yang di langit dan di bumi berserah diri kepada Allah, baik dengan suka⁴⁴² maupun terpaksa, dan hanya kepada Allahlah mereka dikembalikan.

440. Yakni mengajarkan manusia ilmu-ilmu dasar sebelum ilmu-ilmu yang lebih tinggi, atau orang-orang yang belajar dan mengajar atau orang-orang yang mengerti hukum-hukum (Shahih Al-Bukhari dan Ibnu Katsir).

441. Muhammad ﷺ adalah penutup para nabi dan rasul, ia adalah imam seluruh umat manusia, seandainya ada seorang rasul hidup pada jamannya niscaya ia diharuskan taat kepadanya. Oleh karena itu ia menjadi imam shalat di Baitul Maqdis di depan para nabi waktu malam Isra'.

442. Adapun orang-orang beriman tunduk kepada Allah dengan lahir batin sedang orang-orang kafir tunduk kepada Allah di bawah kekuasaan dan takdir kauni Allah, sedang batin mereka ingkar terhadap aturan Allah.

قُلْ ءَامَنَّا بِاللّٰهِ وَمَا أُنزِلَ عَلَيْنَا وَمَا أُنزِلَ عَلَيْكَ إِبرٰهٖمَ
 وَإِسْمٰعِيلَ وَإِسْحٰقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَمَا أُوتِيَ
 مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَالنَّبِيُّونَ مِن رَّبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ
 مِّنْهُم وَنَحْنُ لَهُم مُّسْلِمُونَ ﴿٨٤﴾ وَمَن يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ
 دِينًا فَلَن يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخٰسِرِينَ ﴿٨٥﴾
 كَيْفَ يَهْدِي اللَّهُ قَوْمًا كَفَرُوا بَعْدَ إِيمَانِهِمْ وَشَهِدُوا
 أَنَّ الرَّسُولَ حَقٌّ وَجَاءَهُمُ الْبَيِّنَاتُ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ
 الظَّالِمِينَ ﴿٨٦﴾ أُولَٰئِكَ جَزَاؤُهُمْ أَنَّا عَلَيْهِمُ لَعْنَةُ اللَّهِ
 وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ ﴿٨٧﴾ خٰلِدِينَ فِيهَا لَا يُخَفَّفُ
 عَنْهُمْ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنظَرُونَ ﴿٨٨﴾ إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا مِن
 بَعْدِ ذٰلِكَ وَأَصْلَحُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٨٩﴾ إِنَّ الَّذِينَ
 كَفَرُوا بَعْدَ إِيمَانِهِمْ ثُمَّ أَزْدَادُوا كُفْرًا لَّن نُّقَبِّلَ نُوبَتَهُمْ
 وَأُولَٰئِكَ هُمُ الصَّٰلُونَ ﴿٩٠﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَمَاتُوا وَهُمْ
 كُفْرًا فَلَن يُقْبَلَ مِنْ أَحَدِهِمْ مِّلءُ الْأَرْضِ ذَهَبًا وَلَوْ
 أَفْتَدَىٰ بِهِ ؕ أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ وَمَا لَهُم مِّن نَّاصِرِينَ ﴿٩١﴾

84. Katakanlah: “Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kami (Al-Qur’an) dan yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma’il, Ishaq, Ya`qub (lembaran-lembaran dan wahyu), anak keturunan Ya`qub, dan apa yang diberikan kepada Musa (Taurat), ‘Isa (Injil) dan para nabi dari Rabb mereka. Kami tidak membeda-bedakan seorang pun di antara mereka bahkan kami beriman kepada mereka semuanya

dan hanya kepada-Nya lah kami tunduk.”

Hanya Islam Agama yang Benar

85. Barangsiapa menempuh agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan ia termasuk orang-orang yang rugi dia di akhirat.

86. Bagaimana Allah akan menunjuki suatu kaum yang murtad sesudah mereka beriman, serta mereka telah mengakui bahwa Rasul itu (Muhammad) benar-benar rasul, dan hujjah telah datang kepada mereka? Allah tidak menunjuki orang-orang yang zalim.

87. Balasan mereka ialah: Allah, para malaikat dan manusia seluruhnya melaknat mereka.

88. Mereka kekal di dalam laknat, tidak diringankan siksa dari mereka, dan mereka tidak diberi tangguh sesaat pun.

89. Kecuali orang-orang yang taubat, sesudah (kafir) itu dan mengadakan perbaikan. Karena sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Ancaman Bagi Orang-orang yang Kafir Setelah Beriman

90. Sesungguhnya orang-orang kafir sesudah beriman, kemudian bertambah kekafirannya sampai mati, sekali-kali tidak akan diterima taubatnya⁴⁴³ dan mereka itulah orang-orang yang sesat.

91. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan mati dalam kekafirannya, maka tidaklah akan diterima dari seseorang di antara mereka satu kebaikan pun walaupun mereka berinfak emas sepenuh bumi dan walaupun dia menebus diri dengan emas (yang sebanyak) itu. Bagi mereka itulah siksa yang pedih dan sekali-kali mereka tidak memperoleh penolong.

443. Yakni ketika mereka mengakhirkan taubat sampai nyawa mau keluar lalu bertaubat maka taubatnya tidak diterima. (Asy-Syinqhithi)

Memperoleh Surga Dengan Menafkahkan Sebagian Harta yang Dicintai

92. Kamu sekali-kali tidak mencapai kebaikan (amal shalih dan surga), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.

93. Semua makanan adalah halal bagi Bani Israil melainkan makanan yang diharamkan oleh Israil (Ya'qub) untuk dirinya sendiri (onta dan susunya) sebelum Taurat diturunkan. Katakanlah: "Jika kamu mengatakan bahwa Ya'qub tidak mengharamkan makanan apa pun sebelum turun Taurat kecuali untuk dirinya) maka bawalah Taurat itu, lalu bacalah dia jika kamu orang-orang yang benar".

94. Maka barangsiapa mengada-adakan dusta terhadap Allah sesudah itu, (dan mengaku Allah mensyariatkan hari sabtu dan terus berpegang teguh dengan Taurat dan tidak mengutus nabi lain), maka merekalah orang-orang yang zalim.

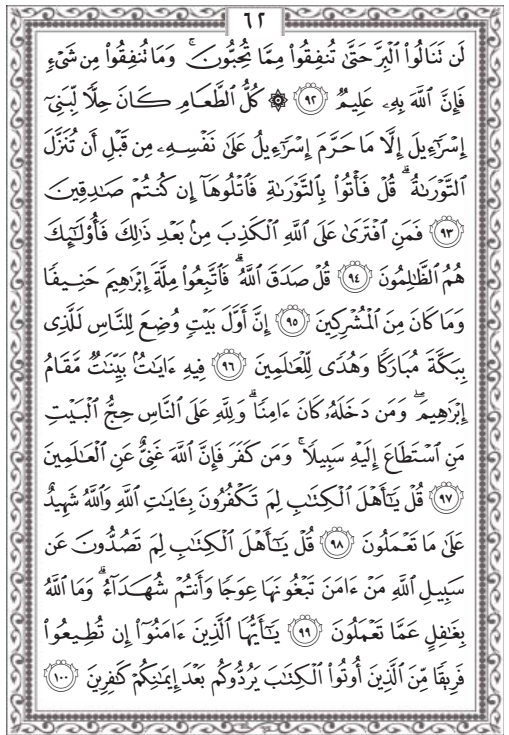
95. Katakanlah hai Muhammad: "Benarlah apa yang Allah beritakan dan syariatkan dalam Al-Qur'an". Maka ikutilah agama Ibrahim yang lurus yang telah Allah syariatkan dalam Al-Qur'an, dan bukanlah dia termasuk orang-orang yang musyrik.

Ka'bah Adalah Rumah Ibadah Pertama Yang Dibangun Untuk Manusia

96. Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadah)⁴⁴⁴ manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi⁴⁴⁵ dan menjadi petunjuk⁴⁴⁶ bagi semua manusia.

97. Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam⁴⁴⁷ Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) maka ia aman⁴⁴⁸. Mengerjakan haji adalah kewajiban bagi orang-orang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari kewajiban haji⁴⁴⁹, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.

Allah Menghardik Ahli Kitab yang Dengan Sekuat Tenaga Menghalangi Jalan Allah dan Kufur Terhadap Ayat-ayat Allah.



98. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, mengapa kamu ingkari ayat-ayat Allah, padahal Allah Maha menyaksikan apa yang kamu kerjakan?"

99. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, mengapa kamu menghalang-halangi dari jalan Allah orang-orang yang telah beriman, kamu menghendakinya menjadi bengkok, padahal kamu menyaksikan?" Allah sekali-kali tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan.

Larangan Mengikuti Ahli Kitab

100. Hai orang-orang yang beriman, jika kamu mengikuti sebagian dari orang-orang yang diberi Al-Kitab, niscaya mereka akan mengembalikan kamu menjadi orang kafir sesudah kamu beriman.

444. Haji, shalat, thawaf dan t'lil'kaf.

445. Diberkahi artinya banyak kebaikan diraih bagi yang menetap di Ka'bah atau berniat ke Ka'bah dan karena banyak pahala didapat di sana.

446. Artinya di Ka'bah ditegaskan tauhid, syiar-syiar haji dan cara ibadah Muhammad dan Ibrahim alaihimas salam. (Zubdah Al-Tafsir, 78)

447. Batu besar tempat bejajak Ibrahim ketika membangun Ka'bah. Dan disyariatkan shalat di sampingnya.

448. Pada jaman jahiliah ada seorang membunuh manusia meletakkan kain wol di tengkuknya lalu ia masuk Ka'bah dan bertemu dengan anak dari orang yang ia bunuh. Si pembunuh tidak dibunuh hingga keluar Ka'bah.

449. Barangsiapa mengingkari kewajiban haji maka ia kafir keluar dari Islam. (Taisir Al-KarimirRahman, As-Sa'di). Maksud mampu adalah memiliki bekal cukup dan kendaraan serta membekali keluarga yang ditinggalkan.



takwa kepada-Nya⁴⁵⁰, dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Islam”.⁴⁵¹

103. Dan berpeganglah kamu semuanya kepada agama Islam, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan ni'mat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuhan, kemudian Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu orang-orang yang bersaudara dengan ni'mat-Nya, dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu darinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.⁴⁵²

104. Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar⁴⁵³, merekalah orang-orang yang beruntung.

105. Dan janganlah kamu menyerupai orang-orang yang bercerai-berai dan berselisih sesudah datang keterangan yang jelas kepada mereka⁴⁵⁴. Mereka itulah orang-orang yang mendapat siksa yang berat.

106. Pada hari yang di waktu itu ada muka yang putih berseri, dan ada pula muka yang hitam muram. Adapun orang-orang yang hitam muram mukanya⁴⁵⁵ (kepada mereka dikatakan): “Kenapa kamu kafir sesudah kamu beriman? Karena itu rasakanlah adzab disebabkan kekafiranmu itu”.

107. Adapun orang-orang yang putih berseri mukanya⁴⁵⁶ mereka berada dalam rahmat Allah (surga), mereka kekal di dalamnya.

108. Itulah ayat-ayat Allah, Kami bacakan kepadamu (hai Muhammad) dengan benar,⁴⁵⁷ dan tiadalah Allah berkehendak untuk menganiaya hamba-hamba-Nya.

101. (Kemudian Allah berfirman:) Bagaimana kamu menjadi kafir, padahal ayat-ayat Allah dibacakan kepada kamu, dan Rasul-Nya pun berada di tengah-tengah kamu. Barangsiapa yang bertawakal dan bersandar kepada Allah maka sesungguhnya ia telah diberi petunjuk kepada jalan yang lurus.

102. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar

450. Bersungguh-sungguhlah di jalan Allah, jangan takut terhadap celaan orang yang mencela dan tegakkan keadilan kepada diri dan orang lain. (Ibnu Katsir). Ayat ini dijelaskan surat Al-Thaghabun ayat 16 bahwa ketakwaan itu dilakukan menurut kemampuan hamba. Dan yang benar ayat ini tidak mansukh (dihapus) hukumnya. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani)

451. Jagalah selalu dalam keadaan Islam pada kondisi sehat dan selamat agar kamu mati di atas Islam karena seseorang mati pada kebiasaan yang ia lakukan.

452. Yaitu agar kamu mensyukuri nikmat Allah dan berpegang teguh dengan agama Islam. (Taisir Al-KarimirRahman, As-Sa'di)

453. Orang yang menyeru kepada kebaikan adalah orang yang menyeru kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah bukan menyeru kepada pemikiran dan tokoh tertentu. (Ilmul Muwaqq'in, Ibnul Qayyim, 3/224)

454. Larangan meniru umat terdahulu yang berpecah belah dan meninggalkan amar ma'ruf nahi munkar padahal hujjah telah sampai kepada mereka. Dan yang termasuk yang berpecah belah dari umat ini adalah ahli bid'ah yang mereka banyak menyelisih ayat dan hadits. (Zubdah, Asy-Syaukani, 80)

455. Orang-orang munafik dan kafir.

456. Mereka adalah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.

457. Kami menyingkap perkara-perkara dunia dan akhirat.

109. Kepunyaan Allahlah segala yang ada di langit dan di bumi dan kepada Allahlah segala urusan⁴⁵⁸ dikembalikan.

Umat Islam Adalah Umat Yang Paling Bermanfaat dan Terbaik Untuk Seluruh Manusia.

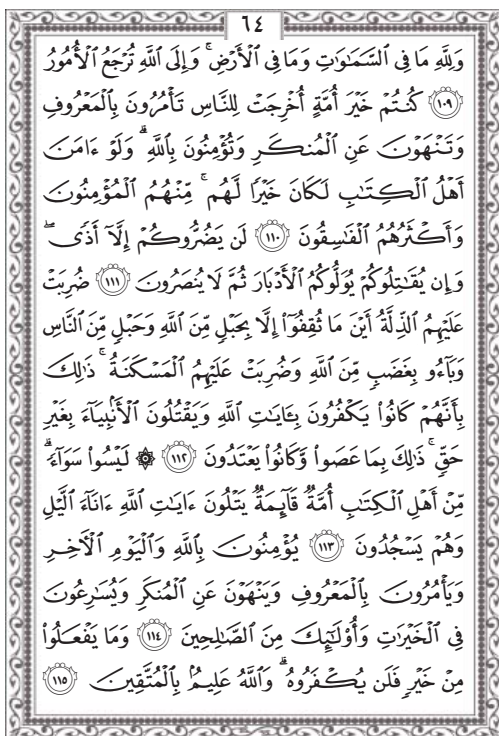
110. Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah⁴⁵⁹. Sekiranya Ahli Kitab beriman⁴⁶⁰, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik⁴⁶¹.

Orang-orang Beriman Dimenangkan Atas Ahli Kitab dan Orang-orang Kafir

111. Mereka sekali-kali tidak akan dapat memudharatkanmu, selain dari gangguan-gangguan dan celaan-celaan saja, dan jika mereka berperang dengan kamu, pastilah mereka berbalik melarikan diri ke belakang (kalah)⁴⁶². Kemudian mereka tidak mendapat pertolongan.

112. Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka mendapat jaminan keamanan dari Allah⁴⁶³ dan tali (perjanjian) dengan manusia⁴⁶⁴, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. Dikarenakan mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar. Yang demikian itu disebabkan mereka durhaka kepada Allah dan melampaui batas.

113. Ahli Kitab itu tidak sama; di antara mereka itu ada golongan yang menegakkan perintah Allah, taat kepada syariat-Nya dan mengikuti nabi-Nya, mereka banyak shalat malam dan membaca Al-Qur'an dalam shalat mereka.



114. Mereka beriman kepada Allah, hari kiamat, mereka menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar dan bersegera kepada (mengerjakan) kebaikan; mereka itu termasuk orang-orang yang shalih.

115. Dan kebaikan apa saja yang mereka kerjakan, maka sekali-kali tidak diingkari, bahkan Allah akan membalasnya dengan sempurna. Dan Allah Maha Mengetahui orang-orang yang bertakwa⁴⁶⁵.

458. Ia lah yang memutuskan dan mengatur segala urusan di dunia dan akhirat.

459. Barangsiapa bersifat dengan sifat-sifat ini maka ia masuk ke dalam pujaan.

460. Kepada yang diturunkan kepada Muhammad ﷺ.

461. Kebanyakan mereka fasik, sesat, kafir dan maksiat.

462. Pada perang Khaibar orang-orang kafir dihina Allah, sebelumnya Yahudi Madinah diusir besar-besaran dan setelah itu Nasrani di Syam dikalahkan Sahabat.

463. Seperti adanya pembayaran upeti dan keharusan berpegang dengan hukum-hukum Allah.

464. Seperti keamanan dari muslimin karena mereka tawanan, dalam perjanjian perdamaian dan perjanjian yang lain.

465. Tidak ada yang tersembunyi bagi Allah satu amalan pun dan Ia tidak menyalahi-nyalahi pahala orang yang berbuat baik.

tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri⁴⁶⁶.

Larangan Menjadikan Orang-orang Kafir Sebagai Mata-mata Muslimin

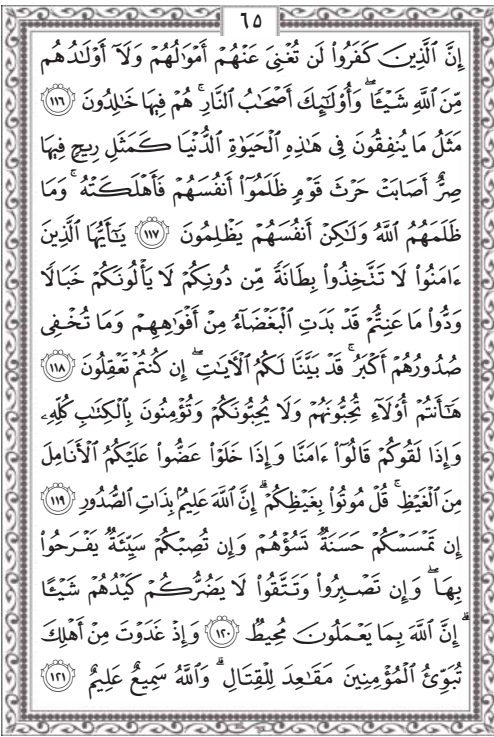
118. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil orang-orang kafir menjadi orang-orang kepercayaanmu karena mereka tidak henti-hentinya (menimbulkan) kemudharatan dan makar bagimu. Mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu. Telah nyata kebencian dari mulut mereka⁴⁶⁷, dan kebencian terhadap Islam dan muslimin yang mereka sembunyikan lebih besar lagi. Sungguh Kami telah menerangkan ayat-ayat (Kami) kepadamu, jika kamu memahaminya.

119. Beginilah kamu hai orang-orang beriman, kamu mencintai mereka (munafik), padahal mereka tidak menyukai kamu, dan kamu beriman kepada kitab-kitab semuanya. Apabila mereka menjumpai kamu, mereka berkata: “Kami beriman”; dan apabila mereka menyendiri, mereka menggigit ujung jari lantaran marah yang sangat bercampur benci terhadap kamu. Katakanlah (kepada mereka): “Matilah kamu karena kemarahanmu itu”.⁴⁶⁸ Sesungguhnya Allah mengetahui segala isi hati⁴⁶⁹.

120. Jika kamu memperoleh kebaikan, niscaya mereka bersedih hati⁴⁷⁰, tetapi jika kamu mendapat bencana, mereka bergembira karenanya. Jika kamu bersabar dan bertakwa⁴⁷¹, niscaya tipu daya mereka sedikit pun tidak mendatangkan kemudharatan kepadamu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala apa yang mereka kerjakan.

Kisah Perang Uhud

121. Dan (ingatlah), ketika kamu berangkat pada pagi hari dari (rumah) keluargamu akan menempatkan para mu'min pada beberapa tempat untuk berperang. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,



(Kemudian Allah mengabarkan tentang orang-orang kafir bahwa)

116. Sesungguhnya harta maupun anak-anak mereka, sekali-kali tidak dapat menolok adzab Allah dari mereka sedikitpun. Dan mereka adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

117. Perumpamaan harta yang mereka nafkahkan di dalam kehidupan dunia ini, adalah seperti perumpamaan angin yang amat dingin, yang menimpa tanaman kaum yang menganiaya diri sendiri, lalu angin itu “membakarnya” dan merusaknya. Allah tidak menganiaya mereka, akan

466. Demikianlah amalan orang-orang kafir, Allah hapus buahnya di dunia sebagaimana hilang buah amal disebabkan dosa.

467. Dan wajah mereka.

468. Bagaimanapun kamu dengki kepada orang-orang beriman, ketahuilah Allah tetap menyempurnakan nikmat-Nya kepada hamba-hamba yang beriman, menyempurnakan dan memenangkan agama-Nya maka matilah kamu dengan kemarahanmu.

469. Allah mengetahui kemarahan dan kedengkiannya hati mereka kepada orang-orang beriman, la akan membalasnya dengan setimpal di dunia dan akhirat.

470. Menunjukkan besarnya permusuhan mereka terhadap orang-orang beriman.

471. Inilah cara menyelamatkan diri dari kejahatan dan makar orang-orang kafir dan pendosa.

122. Ketika dua golongan⁴⁷² daripadamu sebagian ingin (mundur) karena takut, lalu Allah menjaga hati mereka, lalu mereka mengurungkan niat mereka. Karena itu haruslah orang-orang beriman bertawakal kepada Allah.⁴⁷³

123. Sungguh Allah telah menolong kamu dalam peperangan Badar⁴⁷⁴, padahal kamu ketika itu berjumlah sedikit⁴⁷⁵. Karena itu bertakwalah kepada Allah, supaya kamu mensyukuri (taat kepada-Nya).

124. Ketika kamu hai Muhammad mengingkari orang mu'min pada perang Badar: "Apakah tidak cukup bagi kamu Allah membantu kamu dengan tiga ribu malaikat yang diturunkan dari langit?"

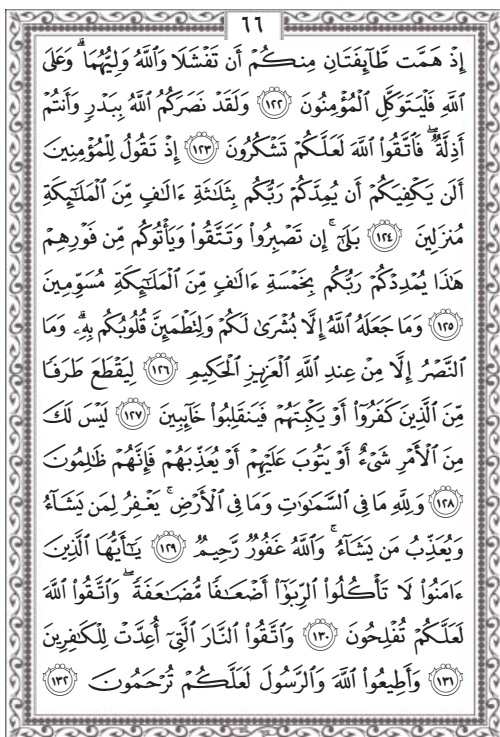
125. Bahkan cukup, jika kamu bersabar menghadapi orang-orang kafir dan mentaati perintah Allah, ketika mereka datang menyerang kamu dengan seketika itu juga, niscaya Allah menolong kamu dengan lima ribu Malaikat yang memakai tanda.

126. Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala-bantuan itu melainkan sebagai kabar gembira bagi kemenanganmu, dan agar hatimu tenteram karenanya. Dan kemenanganmu itu hanyalah dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana⁴⁷⁶.

127. (Allah menolong kamu dalam perang Badar dan memberi bala bantuan itu) untuk membinasakan segolongan orang-orang yang kafir, atau untuk menjadikan mereka hina, lalu mereka kembali dengan tangan kosong.

128. Tak ada sedikitpun campur tanganmu dalam urusan mereka itu atau Allah menerima taubat mereka, atau mengadzab mereka, karena sesungguhnya mereka itu orang-orang yang zhalim⁴⁷⁷.

129. Kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan yang ada di bumi. Dia memberi ampun kepada siapa yang Dia kehendaki; Dia menyiksa siapa yang Dia kehendaki; dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.



130. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.⁴⁷⁸

131. Dan peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir.⁴⁷⁹

132. Dan ta'atilah Allah dan Rasul, supaya kamu diberi rahmat.⁴⁸⁰

472. Bani Salamah dari suku Khazraj dan Bani Haritsah dari suku Aus.

473. Lihat kisah Uhud pada ayat berikutnya: 128, 137, 139, 140, 142, 143, 144, 146, 147, 149, 152, 153, 154, 155.

474. Perang Badar terjadi pada hari Jum'at tanggal 17 Ramadhan tahun 2 H. Pada hari ini Allah memisahkan antara orang-orang beriman dan orang-orang kafir, memulihkan Islam dan pemeluknya, mengalahkan kesyirikan dan partainya/golongannya.

475. Untuk menunjukkan bahwa kemenangan di tangan Allah semata bukan karena jumlah yang besar dan kekuatan tentara.

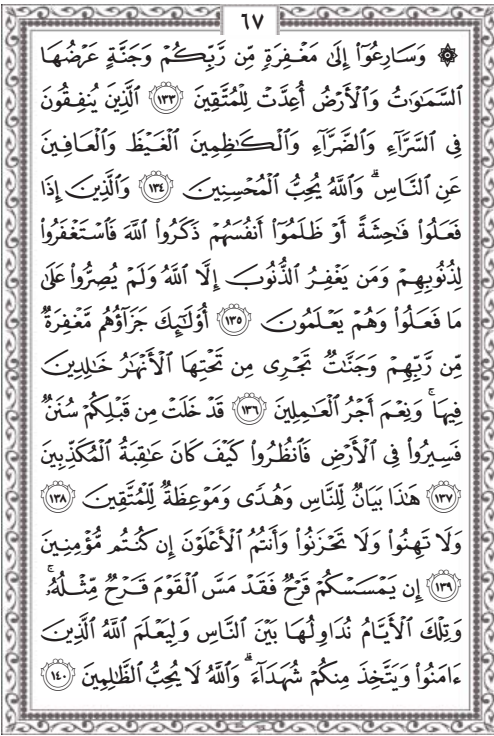
476. Kemenangan bukan dari selain Allah. Maka jumlah yang banyak tidak bermanfaat kecuali dengan ijin pertolongan Allah. Seandainya Allah berkehendak niscaya Ia mengalahkan musuh-musuh dan menolong agama-Nya tanpa peperangan. Akan tetapi Ia hendak menguji iman dan kesabaran hamba-Nya. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani)

477. Ayat ini kalimat sisipan. Artinya Allah menguasai urusan orang-orang kafir. Jika Ia mau maka Ia binasakan, menerima taubat atau menyiksa mereka. Ayat ini mengisyaratkan bahwa orang-orang Quraisy pada akhirnya beriman. (Zubdah At-Tafsir, Asy-Syaukani, 84). Berhubungan dengan perang Uhud ketika gigi seri Rasulullah ﷺ patah lalu beliau berkata: "Bagaimana suatu kaum selamat padahal mereka melukai nabinya?"

478. Pada jaman jahiliyah ketika masa hutang habis (jatuh tempo), orang yang berpiutang berkata kepada yang hutang: "Kamu bayar hutang atau kamu menambah uang". Jika yang hutang menunda maka ia harus menambah uang sehingga utang yang sedikit bertambah banyak karena tiap tahun bertambah banyak nilainya.

479. Terdapat bimbingan agama kita menjauhi perbuatan dan muamalah orang-orang kafir yaitu riba. Menjauhi riba karena riba menghilangkan kesempurnaan iman. Dalam semua kondisi riba diharamkan. Ayat ini hanyalah mengisahkan kondisi orang-orang beriman pada jaman jahiliyah yang makan riba dengan berlipat ganda. (Zubdah At-Tafsir, Asy-Syaukani, 84) Bukan dalil bolehnya makan riba yang tidak berlipat ganda!

480. Ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya sebab turunnya rahmat. (Taisir, As-Sa'di)



kebaikan.

135. Dan orang-orang yang apabila mengerjakan kemaksiatan atau menzalimi diri sendiri dengan berbuat dosa, mereka ingat akan Allah dan bersegera memohon ampunan-Nya terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa dengan sempurna selain daripada Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan maksiatnya itu, sedang mereka mengetahui.

136. Mereka itu balasannya ialah ampunan dari Rabb mereka dan surga yang sungai-sungai⁴⁸¹ mengalir di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya; dan itulah sebaik-baik pahala orang-orang yang beramal.

Allah berfirman mengenai perang Uhud di mana muslimin terkena musibah dan tujuh puluh mujahidin terbunuh.

137. Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu musibah-musibah dari Allah yang sama menimpamu pada umat-umat terdahulu yang mengikuti para nabi. Karena itu berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).⁴⁸²

138. (Al-Qur'an) ini adalah keterangan bagi seluruh perkara dan kondisi umat, petunjuk dan larangan dari perkara yang haram bagi orang-orang yang bertakwa.

Kemudian Allah menghibur orang-orang beriman atas musibah yang menimpa mereka.

139. Janganlah kamu bersikap lemah karena musibah itu dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamu akan menang, jika kamu benar-benar orang-orang yang beriman.

140. Jika kamu (pada perang Uhud) mendapat luka (dan kematian sebagian kawanmu), sesungguhnya kaum (kafir) itupun (pada perang Badar) mendapat luka dan kematian yang serupa. Dan masa (kejayaan dan kehancuran walau pada akhirnya kejayaan di pihak muslimin) itu, Kami pergilirkan di antara manusia (agar Allah mengetahui siapa yang sabar dan beriman) dan supaya sebagian kamu dimuliakan-Nya dengan gugur sebagai syuhada. Dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim,

Kemudian Allah memerintahkan orang-orang beriman untuk bersegera melakukan ketaatan dan meraih kedekatan dengan Allah

133. Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Rabbmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa.

Lalu Allah menyebut sifat-sifat penduduk surga

134. Orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, (suka atau tidak suka, sehat maupun sakit dan pada seluruh kondisi) dan orang-orang yang menahan (dan menyembunyikan) amarahnya dan mema'afkan (kesalahan atau perbuatan jelek) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat

481. Sungai-sungai dari berbagai minuman seperti madu, susu dan lain-lain. Mereka beramal sedikit karena Allah tapi diberi pahala yang besar. Ayat ini menunjukkan amal termasuk iman, tidak sebagaimana keyakinan golongan Murjiyah yang meyakini amal bukan iman. (Taisir, As-Sa'di)

482. Yakni lihatlah orang-orang yang mendustakan para rasul. Mereka menyelisihi para rasul karena rakus terhadap harta dunia kemudian mereka binasa dan harta yang mereka banggakan lenyap. Tujuan mengadakan perjalanan itu adalah untuk mengetahui keadaan orang-orang yang durhaka dan apabila telah tercapai tujuan tanpa mengadakan perjalanan maka cukup. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani 1/466)

141. dan agar Allah membersihkan orang-orang yang beriman (dari dosa mereka⁴⁸³) dan membinasakan orang-orang yang kafir.

142. Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal kamu belum diuji dengan jihad dan malapetaka serta belum nyata orang-orang yang sabar.

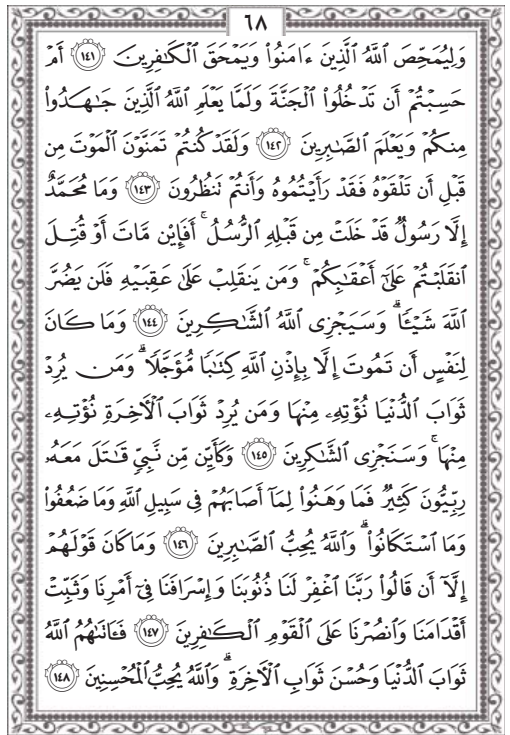
143. Dahulu kamu mengharapkan mati syahid (sebelum bertemu musuh), sekarang kamu telah melihatnya dan kamu menyaksikannya ketika terjadi kematian di antara kamu⁴⁸⁴.

144. Muhammad ﷺ itu tidak lain hanyalah seorang rasul, sungguh beberapa orang rasul telah berlalu sebelumnya. Apakah jika dia wafat atau dibunuh, kamu kembali kafir (murtad)? Barangsiapa yang kafir, maka ia tidak dapat memudharatkan Allah sedikit pun. Dan Allah akan memberi pahala kepada orang-orang yang bersyukur⁴⁸⁵.

145. Tiap jiwa yang mati telah ditakdirkan Allah, sebagai ketetapan yang tidak dimajukan dan diundurkan waktunya. Barangsiapa beramal menginginkan bagian dari harta dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala dunia (di akhirat ia tidak mendapatkan apa-apa) dan barangsiapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula) kepadanya pahala akhirat (dan dunia). Dan Kami akan memberi balasan pahala kepada orang-orang yang bersyukur⁴⁸⁶.

Kemudian Allah menghibur orang-orang beriman yang baru mengalami musibah pada perang Uhud

146. Dan berapa banyak nabi yang berperang bersama-sama mereka sejumlah besar dari pengikut (nya) yang bertakwa. Mereka tidak menjadi lemah karena musibah yang menimpa mereka di jalan Allah, tidak lesu dan tidak menyerah tunduk (kepada musuh). Allah menyukai orang-orang yang sabar⁴⁸⁷.



147. Tidak ada do'a mereka selain ucapan: "Ya Rabb kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami dan tetapkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami terhadap kaum yang kafir⁴⁸⁸".

148. Karena itu Allah memberikan pahala di dunia⁴⁸⁹ dan pahala yang baik di akhirat (surga) kepada mereka. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan (dalam masalah perang dan selainnya).

483. Jika punya dosa, jika tidak punya maka untuk meninggikan derajat mereka. Kecuali dosa dengan sesama manusia seperti hutang maka haruslah diselesaikan dulu.

484. Tidak mengapa berangan-angan mati syahid karena Allah tidak melarangnya.

485. Yaitu taat, berperang di jalan Allah dan mengikuti rasul-Nya, baik waktu masih hidup maupun setelah mati. (Ibnu Katsir)

Dalam ayat ini terpadat bimbingan bagi orang-orang beriman agar mereka tetap stabil dalam semua kondisi...hendaknya semua kaum muslimin menegakkan agama Allah dan jihad fi sabilillah bukan mencari kepeminipatan. Ayat ini juga menunjukkan ketamaan Abu Bakar dan sahabat lainnya dikarenakan mereka memerangi orang-orang yang murtad sepeninggal Rasulullah ﷺ, merekalah pemimpin orang-orang yang bersyukur. (Taisir, As-Sa'di).

486. Disebabkan mereka mentaati Allah seperti jihad dan sabar. Ali mengatakan bahwa Abu Bakar dan sahabat nabi adalah orang-orang yang bersyukur, dan Abu Bakar adalah pemimpin orang-orang yang bersyukur. (Zubdah At-Tafsir, Asy-Syaukani, 86)

487. Bahkan mereka menghadapi musuh dengan gigih dan semangat tidak lari mundur dengan hina tetapi maju dengan mulia dan gagah berani serta sabar.

488. Para nabi dan pengikutnya mengetahui bahwa dosa-dosa dan melampaui batas pada segala urusan menyebabkan kekalahan maka mereka berdoa dengan doa di atas. Di samping mereka tidak mengandalkan kekuatan dan semangat tetapi bertawakal kepada Allah dan meminta kepada-Nya mengokohkan pendirian mereka ketika bertemu musuh... (As-Sa'di)

489. Berupa kemenangan, kemuliaan, harta rampasan perang dan lain-lain.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَطِيعُوا الَّذِينَ كَفَرُوا
 يَرُدُّوكُمْ عَلَىٰ أَعْقَابِكُمْ فَتَنْقَلِبُوا خَاسِرِينَ ﴿١٤٩﴾
 بَلِ اللَّهُ مَوْلَاكُمْ ۖ وَهُوَ خَيْرُ النَّاصِرِينَ ﴿١٥٠﴾ سَنُلْقِي
 فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرُّعْبَ ۖ بِمَا أَشْرَكُوا بِاللَّهِ
 مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا ۖ وَمَأْوَهُمُ النَّارُ ۖ وَبِئْسَ
 مَثْوَى الظَّالِمِينَ ﴿١٥١﴾ وَلَقَدْ صَدَقَكُمُ اللَّهُ
 وَعَدَهُ ۖ إِذْ تَحْسُونَهُمْ بِإِذْنِهِ ۖ حَتَّىٰ إِذَا فَشِلْتُمْ
 وَتَنَزَّعْتُمْ فِي الْأَمْرِ وَعَصَيْتُمْ مِمَّا أَرْسَلَكُمْ
 مَّا تُحِبُّونَ ۖ مِنْكُمْ مَن يُرِيدُ الدُّنْيَا وَمِنْكُمْ
 مَن يُرِيدُ الْآخِرَةَ ۖ ثُمَّ صَرَّفَكُمْ عَنْهُمْ لِيَبْتَلِيَكُمْ
 وَلَقَدْ عَفَا عَنْكُمْ ۗ وَاللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ
 ﴿١٥٢﴾ ۞ إِذْ تُصْعِدُونَ وَلَا تَلْوُونَ عَلَىٰ أَحَدٍ
 وَالرَّسُولُ يَدْعُوكُمْ فِي أَخْرَجِكُمْ فَأَتَيْتُمُ
 عَمَّا بَعَثَ لَكُمْ كَيْلًا تَحَرَّتُّوا عَلَىٰ مَا قَاتِكُمْ
 وَلَا مَا أَصَابَكُمْ ۗ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٥٣﴾

Allah melarang orang-orang beriman mentaati orang-orang kafir yang dapat mengakibatkan kekalahan.

149. Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menta'ati orang-orang yang kafir itu, niscaya mereka mengembalikan kamu ke kepada kekafiran, lalu jadilah kamu orang-orang yang rugi.

Kemudian Allah memerintahkan orang-orang beriman mentaati Allah, membela Allah, meminta tolong dan bertawakal

kepada-Nya

150. Tetapi (ikutilah Allah), Allahlah Pelindungmu, dan Dia-lah sebaik-baik Penolong.

Allah memberikan kabar gembira bahwa Allah akan memasukkan rasa takut dan kehinaan ke dalam hati orang-orang kafir.

151. Akan Kami masukkan rasa takut ke dalam hati orang-orang kafir, disebabkan mereka mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah sendiri tidak mengijinkan tentang itu. Tempat kembali mereka ialah neraka; dan itulah seburuk-buruk tempat tinggal orang-orang yang zalim⁴⁹⁰.

152. Dan sesungguhnya Allah telah memenuhi janji-Nya kepada kamu, ketika kamu membunuh mereka dengan izin-Nya sampai pada saat kamu lemah dan berselisih dalam urusan itu dan mendurhakai perintah (Rasul) sesudah Allah memperlihatkan kepadamu apa yang kamu sukai⁴⁹¹. Di antaramu (sebagian sahabat) ada orang yang menghendaki dunia (harta rampasan) dan di antara kamu ada orang yang menghendaki akhirat⁴⁹². Kemudian Allah mengalahkan kamu (setelah menang) untuk menguji kamu dan Allah telah mema'afkan kamu⁴⁹³. Dan Allah mempunyai karunia (yang dilimpahkan) atas orang-orang yang beriman.⁴⁹⁴

153. Ingatlah ketika kamu lari mundur ke gunung dan tidak menoleh kepada seorang pun, sedang Rasul yang berada di antara kawan-kawanmu yang lain memanggil kamu di belakang, karena itu Allah menimpakan atas kamu kesedihan di atas kesedihan, supaya kamu jangan bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu (ghanimah) dan terhadap kekalahan yang menimpa kamu. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

490. Maka orang-orang kafir adalah orang-orang yang paling takut dan gentar sedang orang-orang beriman yang tidak mencampuri keimanan dengan ksyirikan adalah orang-orang yang paling tenang dan beruntung. (Bada'i At-Tafsir, Ibnu Qayyim)

491. Kemenangan awal pada perang Uhud.

492. Dengan tetap taat kepada Rasulullah ﷺ dan bersiaga di barisan, tidak sibuk mencari ghanimah.

493. Ketika sebagian muslimin yang durhaka menyesali perbuatan mereka maka Allah mema'afkan kesalahan mereka, tidak la binasakan.

494. Seandainya sahabat mentaati Rasulullah ﷺ niscaya kemenangan terus berlanjut. Akan tetapi mereka melanggar perintah Rasulullah ﷺ yang memerintahkan mereka tetap di tempat, baik kalah atau menang, maka mereka terkalahkan oleh musuh sebagai hukuman dan cobaan serta agar mereka tahu akibat buruk durhaka dan akibat baik ketataan kepada Rasulullah ﷺ. (Bada'i'u At-Tafsir, Ibnu Qayyim)

154. Kemudian setelah kamu berduka-cita, Allah menurunkan kepada kamu keamanan (berupa) kantuk yang meliputi segolongan dari kamu⁴⁹⁵, sedang segolongan lagi telah dicemaskan oleh diri mereka sendiri⁴⁹⁶; mereka menyangka yang tidak benar terhadap Allah seperti sangkaan jahiliyah⁴⁹⁷. (Mereka menentang Rasulullah ﷺ sambil berkata): “Apakah ada bagi kita hak campur tangan untuk menentukan kemenangan?” (Lalu Allah membantah ucapan mereka), katakanlah: “Sesungguhnya urusan itu seluruhnya di tangan Allah”. (pertolongan hanya dari sisi Allah). Mereka menyembunyikan kemunafikan dalam hati mereka apa yang tidak mereka ungkapkan kepadamu. (Kemudian Allah mengungkapkan apa yang ada dalam hati mereka). Mereka berkata: “Sekiranya ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam kemenangan ini, niscaya kita tidak akan dibunuh (dikalahkan) di sini”. (mereka menyembunyikan ucapan ini dari Rasulullah ﷺ (Allah membantah apa yang mereka sembunyikan), “Sekiranya kamu berada di rumahmu, niscaya orang-orang yang telah ditakdirkan akan mati terbunuh itu ke luar (juga) ke tempat pembaringan mereka “. Dan Allah (berbuat demikian) untuk menguji keikhlasan yang ada dalam dadamu dan untuk membersihkan bisikan-bisikan syaitan yang ada dalam hatimu⁴⁹⁸. Allah Maha Mengetahui isi hati.

155. Sesungguhnya orang-orang yang lari mundur di antaramu pada hari bertemu dua pasukan itu (pada perang Uhud), disebalkan mereka digelincirkan oleh syaitan karena sebagian kesalahan yang telah mereka perbuat⁴⁹⁹ dan sesungguhnya Allah telah memberi ma'af kepada mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Pemaaf (bagi orang-orang yang bertaubat).

Larangan Menyerupai Keyakinan Orang-orang Kafir

156. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu seperti orang-orang kafir (munafik) itu, yang mengatakan kepada saudara-saudara mereka (saudara satu kepercayaan atau satu nasab) apabila mereka mengadakan perjalanan di muka bumi atau mereka berperang:



“Kalau mereka tetap bersama-sama kita (di kampung) tentulah mereka tidak mati atau tidak dibunuh. (Mati dalam safar dan dibunuh dalam peperangan)”. Akibat (dari perkataan dan keyakinan mereka) yang demikian itu, Allah menimbulkan rasa penyesalan yang sangat dalam di hati mereka. (Kemudian Allah membantah ucapan mereka): ”Allah yang menghidupkan dan yang mematikan. Dan Allah melihat apa yang kamu kerjakan”.

157. Dan sungguh kalau kamu gugur di jalan Allah atau meninggal (dalam safar atau selainnya), tentulah ampunan Allah dan rahmat-Nya lebih baik (bagimu) daripada harta dunia yang kamu kumpulkan.⁵⁰⁰

495. Yakni orang-orang beriman, yakin, kokoh, takawal dan benar keimanannya.

496. Tidak diliputi kantuk, maka mereka tetap cemas, panik dan takut.

497. Yakni rasul dan orang-orang beriman tidak akan menang menurut sangkaan mereka.

498. Agar terpisahkan antara kejelekan dan kebaikan dan terlihat antara orang-orang beriman dan orang-orang munafik.

499. Antara lain menyetilisi perintah Rasulullah ﷺ.

500. Ayat ini menunjukkan keutamaan terbunuh atau mati di jalan Allah serta pengaruhnya dalam memperoleh ampunan dan rahmat-Nya. Yang demikian itu lebih baik daripada mengumpulkan harta dunia. (Zubdah, 89)



Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya.

160. Jika Allah menolong dan melindungimu, maka tak ada orang yang dapat mengalahkan kamu dan jika Allah membiarkan kamu, maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu selain Allah? Karena itu orang-orang mu'min haruslah bertawakal kepada Allah⁵⁰².

161. Tidak pantas seorang nabi berkhiat dalam urusan harta rampasan perang. Barangsiapa yang berkhiat dalam urusan rampasan perang itu, maka pada hari kiamat ia akan datang membawa apa yang dikhiatkannya itu. Kemudian tiap-tiap diri akan diberi pembalasan tentang apa yang ia kerjakan dengan (pembalasan) setimpal, sedang mereka tidak dianiaya⁵⁰³.

162. Apakah orang yang mengikuti keridhaan Allah sama dengan orang yang kembali membawa kemurkaan (yang besar) dari Allah dan tempatnya adalah Jahannam? Dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.

163. Kedudukan mereka itu bertingkat-tingkat di sisi Allah, dan Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan⁵⁰⁴.

164. Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman, ketika Allah mengutus di antara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri (dari manusia dan bangsa Arab), yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah (Al-Qur'an), membersihkan (jiwa) mereka (dengan amar ma'ruf nahi munkar agar bersih dari kesyirikan dan kemaksiatan), dan mengajarkan kepada mereka Al-Kitab dan Al-Hikmah (As-Sunnah). Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi Muhammad ﷺ) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan dan kejahilan yang nyata.

165. Dan mengapa ketika kamu ditimpa musibah (pada peperangan Uhud), padahal kamu telah menang dua kali lipat kepada musuh-musuhmu (pada peperangan Badar)⁵⁰⁵, kamu berkata: "Dari mana datangnya (kekalahan) ini?" Katakanlah: "Itu dari (kesalahan) dirimu sendiri".⁵⁰⁶ Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu⁵⁰⁷.

158. Dan sungguh jika kamu meninggal atau gugur, tentulah kamu dikumpulkan⁵⁰¹ kepada Allah.

159. (Allah menyebutkan karunia-Nya kepada nabi dan orang-orang beriman:) Maka disebabkan rahmat dari Allahlah kamu (Muhammad) berlaku lemah-lembut terhadap mereka (sahabat). Sekiranya kamu bersikap kasar ucapan dan keras hati, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu (perang atau selainnya). Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad (setelah musyawarah dan mantap), maka bertawakallah kepada Allah.

501. la membalas amalnya. Bila baik amalnya maka la balas dengan kebaikan dan bila jelek maka la balas dengan kejelekan. Lalu ke manakah ia akan lari?

502. Maka seorang hamba berada di antara Allah dan syaitan. Bila Allah menolongnya maka musuhnya tidak akan dapat menguasainya. Bila Allah membiarkannya maka syaitan segera menerkam dirinya sebagaimana srigala menerkam seekor kambing. (Syifa'ul A'li, Ibnu'l Qayyim)

503. Ayat ini mencusikan para nabi dari pengkhianati ghanimah yaitu mengambil harta muslimin, baik berupa ghanimah atau selainya untuk diri sendiri, yang mana harta itu bukan haknya. Maka ghalut itu haram hukumnya. (Zubdah At-Tafsi, Asy-Syaukani)

Diharamkan juga bagi pejabat menerima hadiah dari seseorang karena jabatannya sebagaimana disebutkan dalam Shahih Muslim.

504. Allah akan membalas masing-masing sesuai amalnya.

505. Membunuh dan menawan 70 orang-orang musyrik.

506. Yaitu menyelisih perintah agar para pemanah/pelempar tetap bertahan pada posisi mereka bagaimana pun keadaannya.

507. Berbuat sekehendaknya, menghukum apa yang la kehendaki dan tidak ada yang dapat mengelak dari hukum-Nya.

166. Dan apa yang menimpa kamu pada hari bertemunya dua pasukan, maka (kekalahan) itu adalah dengan izin (takdir) Allah⁵⁰⁸, dan agar Allah mengetahui siapa orang-orang yang beriman (yang sabar dan tidak gentar).

167. Dan supaya Allah mengetahui⁵⁰⁹ siapa orang-orang yang munafik⁵¹⁰. Kepada mereka dikatakan: "Marilah berperang di jalan Allah atau belahlah dirimu⁵¹¹ jika kamu beriman kepada Allah dan hari akhir". Mereka membantah: "Sekiranya kami mengetahui akan terjadi peperangan, tentulah kami akan berperang bersama kamu akan tetapi di sana tidak ada perang". Mereka pada hari itu lebih dekat kepada kekafiran daripada keimanan. Mereka mengatakan apa yang mereka tidak meyakinkannya dalam hati⁵¹². Dan Allah lebih mengetahui apa yang mereka sembunyikan dalam hati.

Orang-orang musyrik mengatakan kepada saudara-saudaranya dari orang-orang beriman dan mereka tidak turut pergi berperang

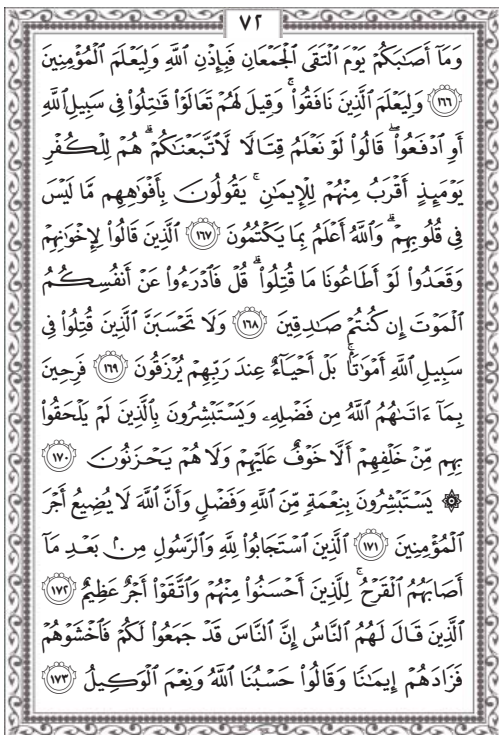
168. "Sekiranya mereka (orang-orang beriman) mengikuti kita, tentulah mereka tidak terbunuh". Allah berfirman: "Tolaklah kematian itu dari dirimu, jika kamu orang-orang yang benar."⁵¹³

Allah mengabarkan bahwa ruh para syuhada hidup di surga dan diberi rizki.

169. Janganlah kamu mengira bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah itu mati bahkan mereka itu hidup di sisi Rabb mereka dengan mendapat rizki.⁵¹⁴

170. Mereka dalam keadaan gembira disebabkan karunia Allah yang diberikan-Nya kepada mereka, dan di antara mereka saling memberi kabar gembira terhadap orang-orang beriman yang masih tinggal di dunia yang belum menyusul mereka bahwa tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka pun tidak bersedih hati⁵¹⁵.

171. Mereka memberi kabar gembira kepada para syuhada dan orang-orang beriman dengan nikmat dan karunia yang besar dari Allah (surga dan keridhaan-Nya) dan sungguh Allah tidak menyia-



nyikan pahala orang-orang yang beriman.

172. Orang-orang yang menta'ati perintah Allah dan Rasul-Nya⁵¹⁶ sesudah mereka mendapat luka (dalam peperangan Uhud), bagi orang-orang yang berbuat kebaikan di antara mereka dan yang bertakwa ada pahala yang besar.

173. Kepada orang-orang beriman dikatakan⁵¹⁷: "Sesungguhnya manusia (Abu Sufyan dan kawan-kawan) telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka!", maka perkataan itu menambah keimanan orang-orang beriman dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung."⁵¹⁸

508. Yakni pada waktu sebagian muslimin lari dari menghadapi musuh, terbunuhnya 70 orang muslimin dan sebagiannya terluka pada perang Uhud.

509. Maksudnya menampakkan dan memisahkan, karena Allah mengetahui semua kejadian sebelum dan sesudahnya.

510. Abdullah bin Ubay bin Salul dan gerombolannya yang kembali pulang di tengah jalan dan diikuti oleh sebagian muslimin.

511. Juga anak-anak dan kampungmu.

512. Karena mereka tahu bahwa musyrikin telah datang dari negeri jauh dengan membawa dendam atas kekalahan pada perang Badar dan perang pasti tak terelakkan.

513. Yakni jika duduk di rumah menyelamatkan dari kematian atau pembunuhan, kematian pasti akan menjemputmu walaupun kamu di dalam benteng yang amat kuat.

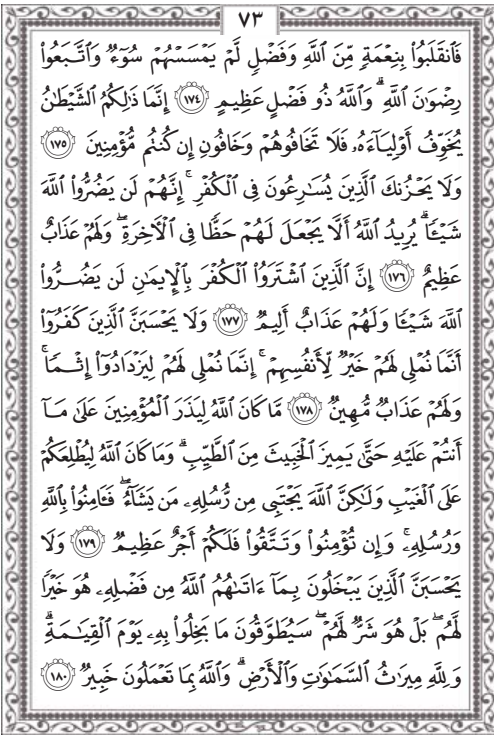
514. Dengan mendapatkan makanan dan minuman yang tidak terputus.

515. Yakni para syuhada hidup di sisi Allah dengan mendapat rizki dan macam-macam kenikmatan dan memberi kabar gembira kepada saudara-saudara mereka yang mati di jalan Allah setelah mereka bahwa mereka yang telah mati terlebih dahulu tidak khawatir terhadap masa depan dan tidak sedih terhadap apa yang mereka tinggalkan.

516. Yakni perintah mencari musyrikin yang sedang pulang dari perang Uhud untuk memerangi mereka lagi.

517. Yang mengatakan adalah orang Arab Badui ulusan Abu Sufyan. (Zubdah, Asy-Syaukani)

518. Hasbunallah wa ni'mal wakil adalah perkataan Ibrahim ketika dilemparkan ke dalam api dan perkataan Rasulullah ﷺ ketika ditakut-



176. Janganlah kamu disedihkan oleh orang-orang kafir yang segera menentang dan memusuhiimu, sesungguhnya mereka sekali-kali tidak dapat memberi mudharat kepada Allah sedikitpun. Allah berkehendak tidak akan memberi sesuatu bagian (dari pahala) kepada mereka di hari akhirat, dan bagi mereka adzab yang besar”⁵²¹

Kemudian Allah mengulang keadaan orang-orang kafir itu:

177. Sesungguhnya orang-orang yang menukar iman dengan kekafiran, sekali-kali mereka tidak akan dapat memberi mudharat kepada Allah sedikit pun; dan bagi mereka adzab yang pedih.

178. Dan janganlah sekali-kali orang-orang kafir menyangka bahwa pemberian umur panjang, kesenangan hidup atau kemenangan perang Uhud adalah perkara yang baik bagi mereka. Sesungguhnya Kami memberi tangguh kepada mereka hanyalah supaya bertambah dosa mereka; dan bagi mereka adzab yang menghincakan.

179. Allah sekali-kali tidak akan membiarkan orang-orang yang beriman dalam keadaan kamu sekarang ini (campur baur dengan orang-orang kafir) sampai Dia menyisihkan yang buruk (munafik dan ahli maksiat) dari yang baik (mukmin). Dan Allah sekali-kali tidak akan memperlihatkan kepada kamu hal-hal yang ghaib, akan tetapi Allah memilih siapa yang dikehendaki-Nya di antara rasul-rasul-Nya⁵²². Karena itu berimanlah (taatilah) Allah dan rasul-rasul-Nya (dan ikutilah syariat-Nya). Jika kamu beriman dan bertakwa, maka kamu memperoleh pahala yang besar.

180. Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karunia-Nya menyangka, bahwa kebakhilan itu baik (bermanfaat) bagi mereka. Sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk (madharat) bagi mereka. Harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan kelak di lehernya di hari kiamat (berupa api). Dan kepunyaan Allahlah segala warisan (yang ada) di langit dan di bumi⁵²³. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

174. Kemudian orang-orang beriman kembali dengan selamat dan aman dari serangan dan mendapat karunia yang besar dari Allah. Mereka tidak mendapat bencana apa-apa dan bahkan mengikuti keridhaan Allah⁵¹⁹. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.

175. Sesungguhnya orang-orang yang menghambat perang itu, hai orang-orang beriman, hanyalah syaitan yang menakut-nakuti (kamu) dengan kawan-kawannya⁵²⁰, karena itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku, jika kamu benar-benar orang yang beriman.

Allah menghibur nabi-Nya:

519. Yaitu ikut perang Uhud.

520. Orang-orang kafir atau munafik agar muslimin tidak melaksanakan jihad, amar ma’ruf dan nahi munkar. Ayat ini menunjukkan bahwa takut kepada Allah adalah syarat dan kelezatan iman. Bila tidak ada rasa takut kepada Allah maka tidak ada iman. (Thariq Al-Hijrataini, Ibnul Qayyim).

Orang-orang kafir menakuti-nakuti melalui kawan mereka bahwa musuh-musuh Allah punya kekuatan yang besar. Jika mereka membuat makar seperti itu maka bertawakallah kepada Allah, sesungguhnya Allah mencukupi dan menolong kamu.

521. Kekafiran mereka tidak mengurangi kerajaan Allah dan bahkan mengenai diri mereka sendiri, sehingga mereka tidak mendapatkan bagian di hari kiamat dan sebaliknya mendapat siksa yang besar. (Zubdah At-Tafsir, Asy-Syaukani, 92)

522. Untuk memperlihatkan sebagian hal-hal yang ghaib lalu memilih siapa munafik dan siapa mukmin. Adapun selain nabi dapat memisahkan dan memilih siapa munafik dengan kemaksiatan, buruk keadaan mereka dan bukti-bukti yang nampak pada mereka.

523. Maka nalkahkanlah harta yang Allah titipkan kepadamu agar bermanfaat pada hari kiamat.

181. Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan orang-orang Yahudi yang mengatakan: "Sesungguhnya Allah miskin dan kami kaya". Kami akan mencatat perkataan mereka itu dan perbuatan mereka membunuh nabi-nabi tanpa alasan yang benar, dan Kami akan mengatakan (kepada mereka): "Rasakanlah olehmu adzab yang membakar."

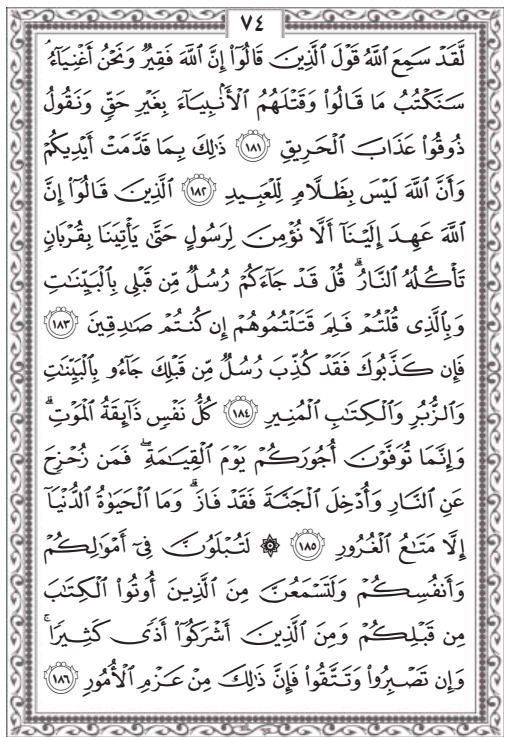
182. Adzab yang demikian itu adalah disebabkan perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah sekali-kali tidak menganiaya hamba-hambanya.⁵²⁴

183. Orang-orang Yahudi mengatakan: "Sesungguhnya Allah telah memerintahkan kepada kami, supaya kami jangan beriman kepada seorang rasul sebelum dia mendaratkan kepada kami korban yang dimakan api." Katakanlah: "Sesungguhnya beberapa orang rasul sebelumku telah datang kepada kamu, membawa keterangan-keterangan yang nyata dan membawa apa yang kamu sebutkan (api yang melahap sedekah), maka mengapa kamu membunuh mereka jika kamu orang-orang yang benar."

184. Jika mereka mendustakan kamu, maka sesungguhnya rasul-rasul sebelum kamu pun telah didustakan (pula), mereka membawa mu'jizat-mu'jizat yang nyata, Zabur dan kitab yang memberi penjelasan yang sempurna (hukum-hukum syariat)⁵²⁵.

Setiap Yang Bernyawa Akan Mati, Dunia adalah Hina dan Fana

185. Tiap-tiap yang berjiwa akan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.⁵²⁶



186. Kamu hai orang-orang beriman, sungguh-sungguh akan diuji terhadap hartamu dan dirimu. Dan (juga) kamu sungguh-sungguh akan mendengar dari orang-orang yang diberi Kitab sebelum kamu dan dari orang-orang yang mempersekutukan Allah, gangguan yang banyak yang menyakitkan hati⁵²⁷. Jika kamu bersabar dan bertakwa, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang harus diutamakan.

524. Yakni Allah menyiksa mereka karena dosa-dosa mereka. Maka hukuman terhadap dosa-dosa bukan merupakan bentuk kezhaliman. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1/489)

525. Yakni janganlah ketidakpercayaan mereka terhadap kamu (Muhammad ﷺ) membuat kamu sedih. Kamu punya tauladan para rasul sebelummu yang didustakan, padahal mereka membawa hujjah-hujjah yang memberi penjelasan sempurna dan bersabarlah terhadap ucapan mereka serta hadapilah mereka dengan gagah berani.

526. Dunia adalah hina, fana dan sedikit. Ayat ini mengandung ancaman dan janji yang menarik. Ancaman kepada orang-orang yang durhaka kepada Allah dan rasul-Nya, dan janji surga bagi orang-orang beriman. (Fathul Qadir, Sayukani, 1/286)

527. Mencela agama dan kehormatannya.

وَاِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَتُبَيِّنُنَّهُ لِلنَّاسِ
 وَلَا تَكُونُوهُمْ فَسَبْدُوهُ وَرَاءَ ظُهُورِهِمْ وَأَشْرَوْا بِهِ مِنْهُ
 قَلِيلًا قَلِيلًا فَبَسَّ مَا يَشْفُرُونَ ﴿١٧٧﴾ لَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَفْرَحُونَ
 بِمَا آتَوْا وَمُحِبُّونَ أَنْ يُحْمَدُوا بِمَا لَمْ يَفْعَلُوا فَلَا تَحْسَبَنَّهُمْ
 بِمَعَارِفٍ مِنَ الْعَذَابِ وَأَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٧٨﴾ وَلِلَّهِ مُلْكُ
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٧٩﴾ إِنَّ فِي
 خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ
 لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٨٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا
 وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
 رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٨١﴾
 رَبَّنَا إِنَّكَ مَنْ تَدْخِلُ النَّارَ فَقَدْ أَخْرَجْتَهُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ
 مِنْ أَنْصَارٍ ﴿١٨٢﴾ رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ
 أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا
 سَيِّئَاتِنَا وَتَوَقَّنا مَعَ الْأَبْرَارِ ﴿١٨٣﴾ رَبَّنَا وَآءَانَا مَا وَعَدْتَنَا
 عَلَىٰ رَسُولِكَ وَلَا نُخْرِنَا يَوْمَ الْقِيَمَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ ﴿١٨٤﴾

188. Janganlah sekali-kali kamu menyangka bahwa orang-orang yang gembira dengan apa yang telah mereka kerjakan dan mereka suka supaya dipuji terhadap perbuatan yang tidak mereka kerjakan, janganlah kamu menyangka bahwa mereka terlepas dari siksa, padahal mereka akan mendapatkan siksa yang pedih.⁵²⁹

189. Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.⁵³⁰

190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang⁵³¹ terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang berakal,

191. yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring⁵³² dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Rabb kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia⁵³³. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.”

192. “Ya Rabb kami, sesungguhnya orang-orang yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh telah Engkau hinakan ia, dan tidak ada seorang penolong pun bagi orang-orang yang zalim itu pada hari kiamat.”

193. “Ya Rabb kami, sesungguhnya kami mendengar seruan dai (Muhammad) yang menyeru iman (yaitu): “Berimanlah kamu kepada Rabbmu“, maka kamipun beriman.⁵³⁴ Ya Rabb kami ampunilah dosa-dosa kami dan hapuskanlah kesalahan-kesalahan kami terhadapMu, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang shalih”.

194. “Ya Rabb kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat di hadapan semua manusia. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji yang Engkau kabarkan melalui rasul-rasul-Mu⁵³⁵.”

Ahli Kitab Ingkar Janji dan Larangan Menyembunyikan Ilmu

187. Dan ingatlah, ketika Allah mengambil janji dari orang-orang yang telah diberi kitab, Yahudi dan Nasrani: “Kamu harus menerangkan isi kitab itu kepada manusia, dan jangan kamu menyembunyikannya.”⁵²⁸ Lalu mereka melemparkan janji itu ke belakang punggung mereka dan mereka menukarnya dengan harga yang sedikit (harta dan jabatan). Betapa buruk jualan mereka.

528. Menerangkan kenabian Muhammad ﷺ

529. Barangsiapa mengakui sesuatu dengan dusta agar bertambah banyak, maka Allah akan mengurannya. (HR. Al-Bukhari dan Muslim).
 Yakin haramnya beramal karena riyā' - penerj.

530. Maka tidak ada yang mengalahkannya, takutlah, jangan menyelisihi perintah, takutlah akan kemarahan dan kemurkaan-Nya. Sesungguhnya Ia Maha Agung dan Maha Kuasa yang tidak ada yang lebih agung dan lebih kuasa daripada-Nya.

531. Panjang pendeknya malam dan siang, panas dan dingin dan sebagainya. Sekedar memikirkan ayat ini cukup dan menyampaikan bagi akal yang sehat pada keimanan yang murni dan kuat. (Zubdah, Asy-Syaukani, 95)

532. Maksudnya dalam semua keadaan.

533. Bahkan penuh dengan hikmah agar Engkau jadikan bumi sebagai tempat ujian dan amal supaya terlihat siapa yang taat dan siapa yang durhaka. Wahab bin Munabbih berkata: “Orang yang berpikir panjang akan paham, orang yang paham akan tahu dan orang yang tahu akan beramal shalih”.

534. Yaitu kami memenuhi seruannya dan mengikutinya.

535. Yaitu terjadinya hari kiamat. Perjanjian itu adalah pahala yang besar. (Syaukani, Fathul Qadir 1/494)

195. Lalu Rabb mereka memperkenalkan permohonan mereka dengan berfirman: "Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiaikan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan⁵³⁶, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain. (Orang-orang yang tidak Allah sia-siakan amalnya yaitu) orang-orang yang berhijrah laki-laki dan perempuan, yang diusir dari kampung halamannya, yang diganggu⁵³⁷ dalam ketataan kepada-Ku, yang berperang dan yang dibunuh (di jalan-Ku), pastilah akan Kuhapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya sebagai pahala yang besar di sisi Allah. Dan pada sisi Allah terdapat pahala yang baik bagi orang-orang yang beramal shalih."

196. (Allah berfirman:) Janganlah kamu hai orang-orang beriman, melihat dengan terpedaya kenikmatan-kenikmatan dan kesenangan-kesenangan orang-orang kafir, sesungguhnya Kami memberikan kesenangan yang fana itu hanyalah untuk menenguhkan mereka dalam keadaan lalai terhadap akhirat.

197. (Dan semua kesenangan yang mereka miliki) Hanyalah kesenangan sementara, kemudian tempat tinggal mereka ialah Jahannam; dan Jahannam itu adalah tempat yang seburuk-buruknya.

198. (Kebebasan bergerak orang-orang kafir dalam negeri tidaklah banyak manfaatnya) akan tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Rabb mereka mengambil manfaat yang kekal (surga) yang sungai-sungai mengalir di bawahnya, sedang mereka kekal di dalamnya sebagai tempat tinggal yang disediakan buat mereka. Dan apa yang di sisi Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang beramal shalih (daripada keuntungan kebebasan orang-orang kafir)⁵³⁸.

199. (Allah mengabarkan bahwa sekelompok Ahli Kitab ada yang beriman kepada Allah dengan benar, Al-Qur'an dan kitab-kitab sebelumnya.) Dan sesungguhnya di antara Ahli Kitab ada orang yang beriman kepada Allah dan kepada apa



yang diturunkan kepada kamu (Al-Qur'an) dan yang diturunkan kepada mereka, sedang mereka berendah hati, tunduk dan khusus⁵³⁹ kepada Allah dan mereka tidak menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit⁵³⁹. Mereka memperoleh pahala di sisi Rabbnya. Sesungguhnya Allah amat cepat perhitungannya.

200. Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga di tempat ibadah dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung⁵⁴⁰.

536. laki-laki sama dengan perempuan dan perempuan sama dengan laki-laki dalam hal keharusan taat dan asal keturunan.

537. Yang dimaksud gangguan adalah gangguan dari orang-orang musyrik disebabkan keimanan agar mereka kembali kepada kekafiran dan juga orang-orang yang kokoh berpegang dengan agama Islam setelah mereka akan mendapat pahala yang besar di sisi Allah. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani 1/494).

538. Lihat Fathul Qadir 1/4981.

539. Yakni tidak menyembunyikan kebenaran Muhammad ﷺ yang mereka ketahui dalam kitab mereka. Mereka adalah Ahli Kitab pilihan dan memperoleh pahala dua kali lipat di sisi Allah. (Fathul Qadir 1/497).

540. Orang-orang beriman diperintahkan bersabar di atas agama mereka, tidak meninggalkan Islam karena mendapat kesesuaian, kemiskinan, kesempatan maupun kesenangan, hingga mati dalam keadaan Islam dan diperintahkan sabar untuk melawan musuh yang menyembunyikan makar-makar mereka. Mereka juga diperintahkan agar tetap kokoh hati agar terjaga dari nafsu dan bisikan syaitan yang dapat melemahkan hati sehingga ia tidak dapat mengendalikannya. (Udatus Shabirin, Ibnu Qayyim, 21)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا
 زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي سَمَّاءُ لُونُ
 يَوْمِ الْاٰزْمَةِ ۗ اِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿١﴾ ۗ وَاَتُوا الْيَتَامَىٰ اَمْوَالَهُمْ
 وَلَا تَبَدَّلُوا الْحَقَّ بِالْغَيِّبِ ۗ وَلَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالَكُمْ اِلَىٰ اَمْوَالِكُمْ اِنَّهٗ
 كَانَ حُوبًا كَبِيْرًا ﴿٢﴾ ۗ وَاِنْ خِفْتُمْ اَلَّا تَقْسِطُوْا فِي الْيَتَامَىٰ فَادْكُوْهُمُ
 مَّا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مِمَّنْ وَّكَلْتُمْ ۗ فَاِنْ خِفْتُمْ اَلَّا تَعْلَمُوْا
 فَوَجِدَةٌ اَوْ مَا مَلَكَتْ اَيْدِيكُمْ ۗ ذَلِكَ اَدْقُ اَلَّا تَعْلَمُوْا ﴿٣﴾ ۗ وَاَتُوا
 النِّسَاءَ صِدْقِهِنَّ بِحِلَّةٍ ۗ فَاِنْ طَبِنَ لَكُمْ عَن مَّوْتِهَا مِنْهُ نَفْسًا فَكُلُوْهُ
 هَيْسًا مَّرِيْنًا ﴿٤﴾ ۗ وَلَا تَتَوَفَّوْا السُّفَهَاءَ اَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ
 قِيَمًا وَّارْزُقُوْهُم مِّنْهَا وَاَكْسُوْهُم ۗ وَقَوْلُكُمْ لَنْ يُّرْثُوْا ﴿٥﴾ ۗ وَاَبْلُوْا
 الْيَتَامَىٰ حَتَّىٰ اِذَا بَلَغُوا النِّكَاحَ ۗ فَاِنْ اَسْتَمْتُمْ مِنْهُمْ رِّشْدًا فَادْفَعُوْا
 اِلَيْهِمْ اَمْوَالَهُمْ ۗ وَلَا تَأْكُلُوْهَا اِسْتِرَافًا وَبِدَارًا اَنْ يَّكْفُرُوْا ۗ وَمَنْ كَانَ
 عَنِيبًا فَلْيَسْعِفْ ۗ وَمَنْ كَانَ قَدِيْرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ ۗ فَاِذَا
 دَفَعْتُمْ اِلَيْهِمْ اَمْوَالَهُمْ فَاَشْهَدُوْا عَلَيْهِمْ ۗ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيْبًا ﴿٦﴾

4. SURAT AN-NISA

JUZ 4-6

Madaniyah⁵⁴¹ 176 ayat

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Penyayang **Perintah Untuk Mengesakan Allah Dalam Ibadah** 1. Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Rabbmu yang telah menciptakan kamu dari jiwa yang satu (Adam) dan darinya Allah menciptakan isterinya (Hawa). Dari keduanya (Adam dan Hawa) Allah memperkembangkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan taatlah kepada Allah yang dengan mempergunakan nama-Nya kamu saling meminta⁵⁴² dan peliharalah hubungan silaturrahim⁵⁴³. Sesungguhnya Allah selalu menjaga semua keadaanmu dan mengawasi kamu.⁵⁴⁴

541. Semuanya turun di Madinah kecuali ayat: "Sesungguhnya Allah memerintahkan kamu untuk menunaikan amanah kepada ahlinya", turun di Makkah. (Fathul Qadir, Syaokani, 1/4981)

542. Misal: "Aku meminta atau bertanya kepadamu dengan nama Allah".

543. Hubungan kekerabatan yang satu nasab.

544. Dalam ayat ini terdapat perintah melaksanakan hak-hak Allah, manusia secara umum (silaturrahim) dan istri.

545. Yakin jika seseorang menanggung anak perempuan yatim dan hendak menikahinya maka ia tetap berkewajiban membayar maharnya.

546. Jika kamu tidak mampu berbuat adil terhadap istri-istri dalam menggilir dan selainnya maka nikahilah wanita satu saja atau budak perempuanmu walau banyak. Artinya memiliki budak perempuan tidak dengan cara menikahi, dan bagi budak perempuan yang telah dimiliki/dibeli tidak ada hak gilirannya. (Zubdah Al-Tafsir, 97-98)

547. Jadi mahar hukumnya wajib dan bagi suami boleh mengambil/makan mahar dengan syarat kerelaan hati istri bukan sekedar ucapan.

548. Orang-orang yang kamu tanggung nafkahnya adalah: istri, anak-anak atau kerabat.

549. Yaitu dengan memperhatikan akhlak anak yatim dan memerintahkan mengelola hartanya hingga diketahui kondisinya sudah layak diberi harta atau belum. (Zubdah Al-Tafsir, 98).

550. Tanda baligh bagi anak lelaki ada 3: mimpi basah (Dalam riwayat Al-Hakim dan shahih), mencapai umur 15 tahun (Dalam riwayat Al-Bukhari dan Muslim) tumbuhnya bulu kemaluan (Dalam riwayat Ahmad dan Jami' As-Shahih, Muqbil bin Hadi serta ditambah haidh bagi wanita).

551. Pengawas wali-wali ketika menyerahkan harta apakah sempurna atau tidak.

Perintah Menyerahkan Harta Anak Yatim Kepada Mereka dan Larangan Menggabungkannya ke Dalam Harta Kita

2. Dan berikanlah harta anak-anak yatim (yang sudah baligh) kepada mereka, janganlah kamu mengambil harta anak yatim yang baik dan menukar dengan yang buruk dan jangan kamu makan harta mereka bersama hartamu. Sesungguhnya tindakan-tindakan yang demikian itu adalah dosa yang besar.

3. Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (mahar)⁵⁴⁵ anak perempuan yatim yang dalam pemeliharaanmu (bilamana kamu hendak menikahinya), maka nikahilah wanita-wanita lain yang kamu senangi: dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil⁵⁴⁶, maka (nikahilah) seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya.

4. Berikanlah maskawin (mahar) kepada wanita yang kamu nikahi sebagai pemberian dengan penuh kerelaan. Kemudian jika mereka menyerahkan sebagian dari maskawin itu kepada kamu dengan senang hati, maka makanlah (ambillah) pemberian itu (sebagai makanan) yang sedap lagi baik akibatnya (barakah)⁵⁴⁷.

Larangan Penyerahan Pengelolaan Harta Kepada Anak-anak dan Orang-orang yang Lemah Akal Serta Berakhlak Baik Kepada Orang-orang yang Menjadi Tanggungan.

5. Dan janganlah kamu serahkan harta yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan kepada orang-orang yang belum sempurna akalunya (anak-anak). Berilah belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) kepada mereka⁵⁴⁸ dan ucapkanlah kepada mereka ucapan yang baik.

6. Dan ujilah⁵⁴⁹ anak-anak yatim itu sampai mereka baligh⁵⁵⁰. Kemudian jika menurut pendapatmu mereka telah baligh, pandai mengatur harta, maka serahkanlah harta-harta kepada mereka. Dan janganlah kamu makan harta anak yatim di luar kebutuhan dan tergesa-gesa sebelum mereka baligh. Barangsiapa di antara pemelihara anak yatim itu mampu (tidak membutuhkan harta anak yatim), maka janganlah makan hartanya sedikitpun, dan barangsiapa miskin, maka bolehlah ia makan harta itu sesuai kebutuhan. Kemudian apabila kamu menyerahkan harta kepada mereka, setelah mereka baligh, maka adakanlah saksi-saksi (tentang penyerahan itu) bagi mereka. Dan cukuplah Allah sebagai Penghitung, Saksi dan Pengawas⁵⁵¹.

Masalah Warisan

7. Bagi laki-laki mendapat hak bagian dari harta peninggalan ibu-bapak dan kerabatnya, dan bagi wanita mendapat hak bagian (pula) dari harta peninggalan ibu-bapak dan kerabatnya, baik sedikit atau banyak menurut bagian yang telah ditetapkan.

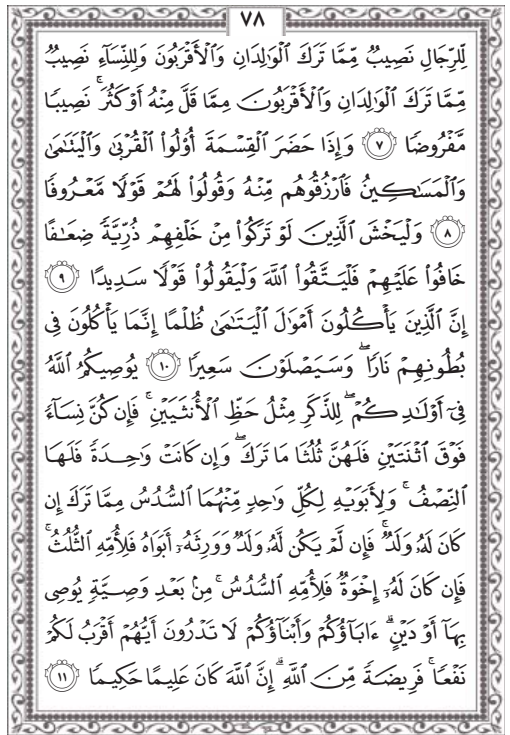
8. Dan apabila sewaktu pembagian itu kerabat yang bukan ahli waris, anak yatim dan orang miskin hadir, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya)⁵⁵² dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik⁵⁵³.

9. Dan takutlah kepada Allah orang-orang⁵⁵⁴ yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap kesejahteraan anak yatim. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Larangan Makan Harta Anak Yatim Dengan Tidak Adil

10. Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zhalim, sebenarnya mereka itu menelan api neraka sepenuh perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api neraka yang menyala-nyalanya⁵⁵⁵.

11. Allah menyariatkan bagimu tentang (pembagian warisan untuk) anak-anakmu. Yaitu: bagian seorang anak lelaki sama dengan bagian dua orang anak perempuan⁵⁵⁶, dan jika anak itu semuanya perempuan lebih dari dua⁵⁵⁷, maka bagi mereka mendapat dua pertiga dari harta yang ditinggalkan⁵⁵⁸, jika anak perempuan itu seorang saja, maka ia memperoleh separuh harta. Dan untuk dua orang ibu-bapak (mayit), bagi masing-masingnya seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika yang meninggal itu mempunyai anak⁵⁵⁹, jika orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu-bapaknya (saja), maka ibunya mendapat sepertiga,⁵⁶⁰ jika yang meninggal itu mempunyai beberapa saudara, maka ibunya



mendapat seperenam⁵⁶¹. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat dan sesudah dibayar hutangnya. (Tentang orang tuamu dan anak-anakmu), kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih dekat (banyak)⁵⁶² manfaatnya bagimu⁵⁶³. Ini adalah ketetapan dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana⁵⁶⁴.

12. Dan kamu (suami-suami) mendapat seperdua

552. Hukumnya sunnah.

553. Tidak menyakiti dan mengungkit-ungkit pemberian.

554. Mereka adalah yang diberi tanggung jawab mengurus anak yatim, hendaknya mereka memperlakukan anak yatim asuhannya seperti memperlakukan anak sendiri dan mengatakan perkataan yang benar dan adil di hadapan anak yatim atau orang yang hadir.

555. Artinya harta yang mereka makan menjadi sebab disiksanya mereka di dalam neraka dengan cara seperti itu. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1/512)

556. Dalam kondisi mayat meninggalkan anak lelaki dan perempuan.

557. Wanita semua tidak ada lelakinya.

558. Jika hanya dua wanita yang ditinggalkan mereka mendapat 2/3.

559. Anak laki-laki atau perempuan, satu atau lebih atau cucu.

560. Bapaknya mendapat 2/3.

561. Lelaki atau perempuan dua atau lebih.

562. Oleh karena itu Allah mensyariatkan warisan.

563. Manfaat doa dan sedekah atas namamu. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1/518)

564. Allah memerintahkan orang-orang beriman berbuat adil. Pada jaman jahiliyah semua warisan diserahkan kepada laki-laki. Setelah Islam datang harta warisan dibagi-bagi kepada laki-laki dan perempuan. Untuk laki-laki 2 bagian wanita disebabkan lelaki bertanggung jawab memberi nafkah keluarga.

﴿۷۹﴾ وَلَكُمْ يَصِفُ مَا تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ إِن لَّو يَكُنْ
 لَّهُنَّ بَنُونَ وَلَكُم مَّا تَرَكَتُمْ إِن لَّمْ يَكُنْ لَكُمْ وَلَدٌ
 وَمَا تَرَكَتُمْ إِن لَّمْ يَكُنْ لَكُمْ وَلَدٌ وَمَا تَرَكَتُمْ
 إِن لَّمْ يَكُنْ لَكُمْ وَلَدٌ فَلَهُنَّ الْثُلُثُ مِمَّا تَرَكَتُمْ
 وَمِن بَعْدِ وَصِيَّتِي تَوْصِيَّتِي لَكُمْ وَإِن كَانَتْ
 رَجُلًا يُورِثُ كَلِّلَةً أَوْ أَمْرًا وَلَهُ أَخٌ أَوْ أُخْتٌ فَلِكُلِّ
 وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ فَإِن كَانُوا أَكْثَرَ مِن ذَلِكَ
 فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ مِمَّا تَرَكَتُمْ وَإِن كَانَتْ
 دَيْنًا غَيْرَ مَضْأَرٍ وَصِيَّتِي مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ حَلِيمٌ ﴿۸۰﴾
 تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَمَن يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ
 يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
 خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿۸۱﴾
 وَمَن يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَتَعَدَّ حُدُودَهُ يُدْخِلْهُ
 نَارًا خَالِدًا فِيهَا وَلَهُ عَذَابٌ مُّهِمٌ ﴿۸۲﴾

harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak⁵⁶⁶. Jika kamu mempunyai anak, maka para isteri memperoleh seperdelapan dari harta yang kamu tinggalkan sesudah dipenuhi wasiat yang kamu buat atau (dan) sesudah dibayar hutang-hutangmu. Jika seseorang mati, baik laki-laki maupun perempuan yang tidak meninggalkan ayah dan tidak meninggalkan anak⁵⁶⁷, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu saja) atau seorang saudara perempuan (seibu saja), maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta⁵⁶⁸. Tetapi jika saudara-saudara⁵⁶⁹ seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu, sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dengan tidak memberi mudharat (kepada ahli waris)⁵⁷⁰. (Allah menetapkan yang demikian itu sebagai) syariat yang benar-benar dari Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun⁵⁷¹.

13. Hukum-hukum waris tersebut adalah ketentuan-ketentuan dari Allah (yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan kedekatan mereka dengan orang yang meninggal, maka janganlah kamu melanggarnya). Barangsiapa ta'at kepada Allah dan Rasul-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam surga yang sungai-sungai mengalir di bawahnya, sedang mereka kekal di dalamnya; dan itulah keberuntungan yang besar.

14. Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar hukum-hukum-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya dan ia mendapatkan siksa yang menghinakan⁵⁷².

Pada awal Islam, wanita yang berbuat zina

dari harta yang ditinggalkan oleh isteri-isterimu yang wafat, jika mereka tidak mempunyai anak⁵⁶⁵. Jika isteri-isterimu itu mempunyai anak, maka kamu mendapat seperempat dari harta yang ditinggalkannya sesudah dipenuhi wasiat yang mereka buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. Para isteri memperoleh seperempat

565. Yaitu anak lelaki atau perempuan atau cucu apakah dari suami atau suami lain yang pernah menikahi isteri.

566. Baik itu anak dari istri yang mewarisi atau istri yang tidak mewarisi (yang dicerai).

567. Maupun kakek. Kalaupun adalah orang yang meninggalkan saudara-saudara laki-laki, paman-paman atau anak-anak paman yang mereka mewarisi hartanya.

568. Jika sendirian, lelaki atau perempuan.

569. Baik laki-laki atau perempuan.

570. Misalnya dengan mengaku sesuatu yang bukan miliknya, berwasiat untuk selain ahli waris lebih dari 1/3 hartanya. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1/518-519)

571. Barangsiapa berusaha tidak adil dalam wasiat maka ia menentang hukum Allah dan dosa besar. Rasulullah ﷺ bersabda: "Sesungguhnya Allah telah memberikan kepada setiap orang bagiannya masing-masing, maka ahli waris tidak diberi wasiat oleh yang meninggal". (HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi, shahih). Untuk selengkapnya lihat buku-buku tentang waris, kiranya tempat ini tidak cukup untuk membeberkan secara rinci.

572. Yakni barangsiapa mendurhakai Allah dan rasul-Nya dengan sempurna maka ia kekal di neraka tetapi barangsiapa mendurhakai Allah dan rasul-Nya bercampur dengan ketaatan dan keimanan maka ia mendapat siksaan sesuai dengan dosanya dan tidak kekal di dalam neraka. (Taisir, As-Sadi, 136)

dikurung dalam rumah, tidak boleh keluar sampai mati sehingga Allah berfirman:

15. Para wanita yang melakukan perbuatan keji (zina), carilah empat orang lelaki di antara kamu yang menyaksikan zinanya. Kemudian apabila mereka telah memberi persaksian, maka kurunglah mereka (wanita-wanita itu) dalam rumah sampai mereka menemui ajalnya, atau sampai Allah memberi jalan yang lain⁵⁷³ kepadanya.

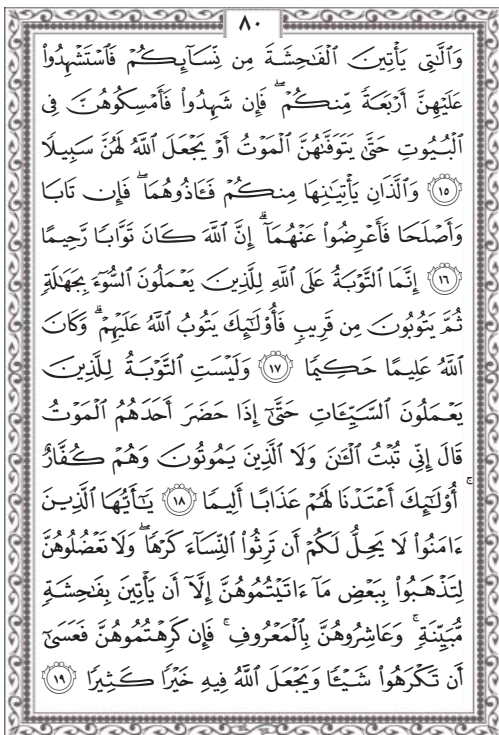
16. Dan terhadap dua orang yang melakukan zina di antara kamu, maka berilah hukuman kepada keduanya (pukullah dengan terompa dan ejeklah)⁵⁷⁴, kemudian jika keduanya bertaubat dan memperbaiki diri, maka biarkanlah mereka⁵⁷⁵. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

Taubat Yang Diterima

17. Sesungguhnya taubat di sisi Allah hanyalah taubat bagi orang-orang yang mengerjakan kemaksiatan dalam keadaan tidak tahu⁵⁷⁶ kemudian bertaubat dengan segera. Mereka itulah orang-orang yang diterima taubatnya di sisi Allah. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.⁵⁷⁷

18. Dan tidaklah taubat itu diterima Allah dari orang-orang yang mengerjakan kemaksiatan hingga apabila ajal kematian datang kepada seseorang di antara mereka, ia mengatakan: "Sesungguhnya saya bertaubat sekarang". Dan taubat tidak diterima juga dari orang-orang yang mati dalam kekafiran. Bagi mereka telah disediakan adzab yang sangat menyakitkan.⁵⁷⁸

19. Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu menikahi wanita dengan cara mewarisi dengan paksa⁵⁷⁹ ⁵⁸⁰, dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari mahar yang telah kamu berikan kepadanya, terkecuali bila mereka melakukan zina yang nyata



(maka boleh menyusahkan mereka)⁵⁸¹. Dan bergaullah dengan mereka dengan baik. Kemudian bila kamu tidak menyukai mereka⁵⁸², mungkin kamu tidak menyukai sesuatu (dari istri), padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak. (di dunia dan akhirat).

20. Dan jika kamu ingin menceraikan isterimu (karena

573. Yaitu turunnya surat An-Nur ayat 2 yang mengganti hukum ayat ini dan Rasulullah ﷺ bersabda: "Ambillah hukum dariku, ambillah hukum dariku, Allah telah memberikan jalan yang lain kepada wanita-wanita yang berzina, wanita dan lelaki yang belum menikah lalu berzina, maka mereka dicambuk 100 kali dan diasingkan selama setahun. Wanita dan lelaki yang telah menikah berzina dicambuk 100 kali dan dirajam sampai mati". (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

574. Kemudian hukumnya diganti dengan surat An-Nur ayat 2 dan hadits Rasulullah ﷺ. Lihat foot not 544.

575. Yaitu sebelum turun ayat rajam.

576. Maksudnya tidak mampu menahan nafsunya untuk berbuat maksiat meskipun ia tahu haram hukumnya. (Syarah Masail Jahiliyah, Asy-Syaikh Fauzan)

577. Taubat yang diterima adalah taubat dari orang yang melakukan kemaksiatan dengan ketidaktahuan. Tiap orang yang bermaksiat baik sengaja atau tidak, disebut jahil, walaupun ia tahu dan haram hukumnya.

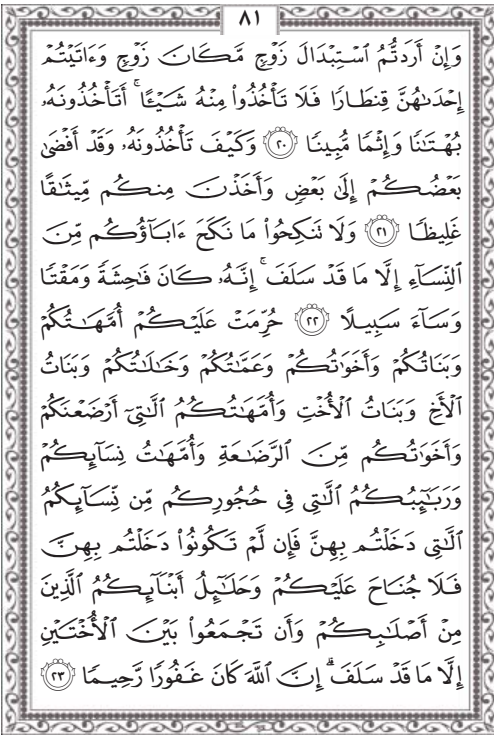
578. Karena taubat orang yang mati dalam kekafiran adalah taubat terpaksa. Orang yang taubat sejak awal ia melakukan dosa maka Allah menerima taubatnya. Adapun orang yang terus menerus berbuat dosa hingga dosa-dosanya menjadi akhlak dan karakternya, sungguh sulit baginya taubat. Pada umumnya ia tidak diberi taufik untuk taubat maupun kemudahan sebab-sebab taubat. Sebagaimana dosa dari orang alim (atau ahli bid'ah - penerj) dan menyepikan pengawasan Allah. (Taisir Al-KarimirRahman, As-Sa'di, 137)

579. Jangan kamu halangi mereka menikah karena kamu hendak mengambil warisan mereka ketika mereka wafat atau mengambil mahar mereka bila kamu menikahi mereka. (Fathul Qadir, Asy-Syaukani, 1/526)

580. Pada jaman jahiliyah bila seorang suami meninggal maka wali-walinya yang berhak mewarisi istrinya bila mau maka salah seorang dari mereka menikahinya dan bila tidak mau maka dinikahkan dengan orang lain atau tidak dinikahkan. Lalu turunlah ayat ini. (Dalam Al-Bukhari dan selainnya) inilah yang disebut dengan menikahi secara paksa.

581. Yaitu bagi suami boleh menghukum dan mengambil kembali maharnya.

582. Karena perangai yang tidak enak, (bukan zina), atau congkak kepada suami.



kembali darinya barang sedikitpun. Apakah kamu akan mengambilnya kembali dengan jalan batil?

21. (Kemudian Allah menerangkan hikmah pengambilan mahar) Bagaimana kamu akan mengambilnya kembali, padahal sebagian kamu telah saling bergaul (jimak) dan mereka (isteri-isterimu) telah mengambil ikatan pernikahan darimu⁵⁸⁴.

22. Dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita yang telah dinikahi oleh ayahmu (sepeninggal ayahmu atau setelah diceraikan ayahnya), terkecuali pada masa jahiliyah⁵⁸⁵ (sebelum turun ayat ini). Sesungguhnya perbuatan itu amat keji dan dibenci Allah dan seburuk-buruk jalan (yang ditempuh).

23. Diharamkan atas kamu (menikahi) ibu-ibumu⁵⁸⁶; anak-anakmu yang perempuan⁵⁸⁷; saudara-saudaramu yang perempuan⁵⁸⁸, saudara-saudara bapakmu yang perempuan⁵⁸⁹, saudara-saudara ibumu yang perempuan⁵⁹⁰, anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang laki-laki⁵⁹¹, anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang perempuan, ibu-ibumu yang menyusuimu⁵⁹², saudara perempuan sepersusuan, ibu-ibu isterimu (mertua)⁵⁹³, anak-anak isterimu yang dalam pemeliharaannya dari isteri yang telah kamu campuri⁵⁹⁴, tetapi jika kamu belum campur dengan isterimu itu (dan sudah kamu ceraikan), maka tidak berdosa kamu menikahnya; (dan diharamkan bagimu) isteri-isteri⁵⁹⁵ anak kandungmu⁵⁹⁶ (menantu); dan menghimpunkan (dalam pernikahan) dua perempuan yang bersaudara yang sekandung⁵⁹⁷, kecuali yang telah terjadi pada masa lampau; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,

24. dan diharamkan juga kamu menikahi wanita

tidak mungkin bersatu) dan mengganti dengan istri yang lain, sedang kamu telah memberikan kepada seseorang di antara mereka mahar yang banyak⁵⁸³, maka janganlah kamu mengambil

583. Ayat ini dalil bolehnya mahar yang mahal walaupun yang afdhal adalah mahar yang murah sebagaimana yang Rasulullah ﷺ lakukan. Tetapi terkadang dilarang meninggikan mahar bila mengandung kerusakan agama dan tidak ada kemashlahatannya. (Taisir, As-Sa'di, 138)

584. Jika seorang suami telah menjimak istri atau berduaan dan setelah akad nikah semua mahar milik istri, haram bagi suami mengambilnya kecuali bila istri melakukan zina sebagaimana disebutkan dalam ayat sebelumnya. (Zubdah, 102)

585. Bila anaknya tetap bersikeras maka ia dianggap murtad, dihukum mati dan hartanya milik negara. pernikahannya tidak sah, anaknya menjadi anak zina. Bila menikahnya sebelum turun ayat ini maka pernikahannya sah dan anaknya bukan anak zina. (Badai' Al-Fawa'id, Ibnul Qayyim, 3/68-69)

586. Meliputi nenek, ibu dari bapak dan nenek bapak dan seterusnya.

587. Meliputi anak-anakmu perempuan dari anak-anakmu dan seterusnya (cucu perempuan).

588. Meliputi saudara perempuan dari dua ibu.

589. Meliputi saudara-saudara kakek yang perempuan dan saudara perempuan bapaknya ibu.

590. Meliputi saudara-saudara nenek dan saudara-saudara perempuan ibu dari bapak.

591. Meliputi setiap anak perempuan saudara lelaki.

592. Ketika kamu masih berumur 2 tahun atau kurang dan penetapan saudara susuan adalah lima kali serapan hingga kenyang.

593. Meliputi nenek istri.

594. Seluruh wanita yang diharamkan dinikahi dengan pernikahan dilarang dinikahi sejak adanya akad nikah yaitu istri ayah, istri anak lelaki dan ibu dari istri.

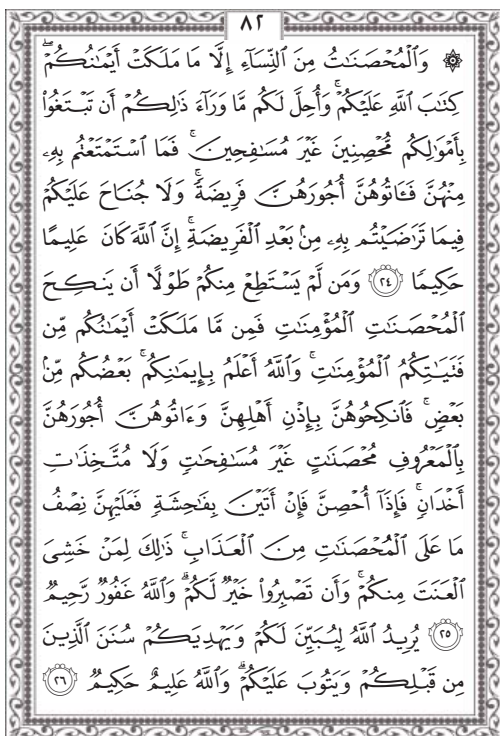
595. Sejak adanya akad nikah walau belum dicampuri.

596. Adapun bila istri-istri itu bukan istri anak kandungmu maka tidak mengapa kamu menikahnya (setelah diceraikan/sepininggal suaminya) sebagaimana Rasulullah ﷺ menikahi istri Zaid yang bukan anak kandung beliau setelah diceraikan. Lihat Al-Ahزاب: 37.

597. Demikian juga memiliki dua budak perempuan sekandung dilarang. Barangsiapa masuk Islam mempunyai dua istri yang sekandung wajib baginya menceraikan salah satunya dan menahan salah satunya. (Zubdah, 102-103)

yang bersuami, kecuali budak-budak yang kamu miliki (tawanan perang yang kamu miliki).⁵⁹⁸ Allah telah menetapkan hukum itu sebagai ketetapan-Nya atas kamu dan menghalalkan bagi kamu perempuan selain yang telah disebutkan.⁵⁹⁹ Allah menghalalkan mencari isteri-isteri dengan hartamu untuk dinikahi bukan untuk berzina. Maka isteri-isteri yang telah kamu nikmati (campuri) di antara mereka, berikanlah maharnya kepada mereka (dengan sempurna), sebagai suatu kewajiban, dan tidak mengapa bagi kamu terhadap sesuatu yang kamu telah saling merelakannya, sesudah menentukan mahar itu.⁶⁰⁰ Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

25. Dan barangsiapa di antara kamu yang tidak cukup perbelanjaannya untuk menikahi wanita merdeka beriman, ia boleh menikahi budak wanita yang beriman, dari budak-budak yang kamu miliki.⁶⁰¹ Allah mengetahui keimananmu,⁶⁰² sebagian kamu adalah dari sebahagian yang lain⁶⁰³, karena itu nikahilah mereka dengan seizin tuan mereka⁶⁰⁴ dan berilah maskawin mereka menurut yang patut.⁶⁰⁵ Sedang mereka pun wanita-wanita yang memelihara diri bukan pezina yang terang-terangan dan bukan pezina yang rahasia yang tidak menolak lelaki yang datang kepadanya. Apabila mereka telah menjaga diri dengan nikah, kemudian mereka mengerjakan perbuatan yang keji (zina), maka mereka dikenai separuh hukuman dari hukuman wanita-wanita merdeka yang bersuami.⁶⁰⁶ (Kebolehan menikahi budak wanita beriman) itu, adalah bagi orang-orang yang takut kepada perzinahan dan mudharat. Jika kamu dapat sabar dan menjaga diri dari perzinahan, tidak menikahi budak perempuan, itu lebih baik bagimu.⁶⁰⁷ Dan Allah Maha Pengampun



lagi Maha Penyayang.

26. Allah hendak menerangkan kemaslahatan agamamu apa yang Ia halalkan dan apa yang Ia haramkan, dan menunjukimu kepada jalan-jalan orang yang sebelum kamu (para nabi dan shalihin) dan (hendak) menerima taubatmu dari dosa-dosa dan keharaman. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

27. Dan Allah hendak menerima taubatmu, sedang

598. Adapun budak perempuan yang masih bersuami maka diharamkan menikahnya walau telah dibeli kecuali setelah dicerai suaminya.

599. Kecuali mengumpulkan dalam satu pernikahan antara wanita dan bibinya baik bibi dari ayah atau dari ibu dan menikahi budak perempuan bagi yang mampu menikahi wanita merdeka, yang demikian itu diharamkan.

600. Ayat ini bukan dalil bolehnya nikah muth'ah. Pada awal Islam memang dibolehkan akan tetapi hukumnya diganti sebagaimana disebutkan dalam kitab Al-Bukhari dan Muslim dari Ali bin Abi Thalib bahwa Rasulullah ﷺ melarang nikah muth'ah dan makan daging keledai jinak.

601. Bila mampu menikahi wanita beriman yang merdeka maka dilarang menikahi budak wanita.

602. Maka jangan enggan menikahi budak beriman ketika kondisi mendesak.

603. Yaitu satu nenek moyang Adam atau satu agama dan satu nabi karenanya tidak perlu berkecil hati menikahi budak-budak wanita beriman.

604. Jadi tuan mereka adalah wali, demikian juga budak lelaki harus ijin tuannya ketika hendak nikah.

605. Jumhur (mayoritas) ulama berpendapat bahwa mahar hak tuannya.

606. Yaitu dicambuk 50 kali tidak dirajam.

607. Karena jika menikahi budak perempuan jadilah anak-anaknya bekas budak yang dibebaskan tuannya (suami dari wanita budak) (Zubdah, Syaukani, 104)



Batil⁶¹⁰

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu⁶¹¹. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (pada perkara yang diperintah dan dilarang).

30. Dan barangsiapa berbuat demikian dengan melanggar hak dan aniaya, maka Kami kelak akan memasukkannya ke dalam neraka. Yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

31. Jika kamu menjauhi dosa-dosa⁶¹² besar di antara dosa-dosa yang dilarang kamu mengerjakannya, niscaya Kami hapus kesalahan-kesalahanmu (dosa-dosamu yang kecil) dan Kami masukkan kamu ke tempat yang mulia (surga).

32. Dan janganlah kamu iri hati⁶¹³ terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bagian daripada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

33. Bagi tiap-tiap harta peninggalan dari harta yang ditinggalkan ibu bapak dan karib kerabat, Kami jadikan pewaris-pewarisnya. Dan (jika ada) orang-orang yang kamu telah bersumpah setia dengan mereka, maka berilah kepada mereka bahagian warisannya⁶¹⁴. Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu.

34. Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum

orang-orang yang mengikuti hawa nafsunya bermaksud supaya kamu berpaling sejauh-jauhnya (dari kebenaran)⁶⁰⁸.

28. Allah hendak memberi keringan kepadamu dalam syariat oleh karena itu kamu dibolehkan menikahi budak wanita beriman, dan manusia itu dicipta dalam keadaan lemah.⁶⁰⁹

Larangan Saling Makan Harta Dengan Cara

608. Yakni agar kamu mengikuti jalan mereka yang haram tanpa dibatasi syariat dan melihat akibat buruknya. (Zubdah, 104)

609. Tidak mampu menguasai diri dan menaham nafsu sehingga Allah menghendaki keringanan bagi manusia.

610. Riba, judi dan cara-cara yang dilarang syariat.

611. Yakni dengan melakukan keharaman dan kemaksiatan serta makan harta dengan cara batil.

612. Dosa-dosa besar adalah dosa-dosa yang diancam neraka, murka dan laknat Allah. Tidak ada dosa besar bersama permintaan ampunan dan tidak ada dosa kecil bersama terus-menerus dosa kecil yang dilakukan. (Fathul Qadir, Syaukani, 1/546)

613. Boleh iri terhadap keadaan seperti keadaan orang yang ia lihat tanpa mengharap hilangnya kelebihan orang yang ia lihat. Sebagaimana boleh iri terhadap orang alim yang mengamalkan ilmunya dan dermawan yang menginfakkan hartanya. (Fathul Qadir, Syaukani 1/546)

614. Pada jaman jahiliyah seorang yang mati mewariskan hartanya kepada temannya walaupun ia bukan ahli waris lalu hukumannya dihapus oleh ayat enam surat Al-Ahzab. Bahwa walinya yang berhak mewarisinya dan boleh baginya berwasiat menyedekahkan 1/3 hartanya untuk kerabatnya. (Fathul Qadir, Syaukani, 1/549)

wanita, oleh karena Allah telah melebihkan⁶¹⁵ sebagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka⁶¹⁶. Wanita yang shalih, ialah yang ta'at kepada Allah lagi memelihara diri dan kehormatan serta harta suami ketika suami tidak ada disebabkan istri-istri telah menjaga agama Allah. Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya (angkuh dan tidak taat kepada suami), nasehati, janganlah dijinjak, jika tidak menerima nasehat dan tidak dijinjak maka pukullah mereka dengan pukulan yang tidak menyakitkan. Kemudian jika mereka menta'atimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar⁶¹⁷.

35. Dan jika kamu (pemerintah dan hakim) mengkhawatirkan ada perceraian antara suami istri, maka kirimlah untuk mendamaikan keduanya seorang hakim dari pihak keluarga laki-laki dan seorang hakim dari pihak keluarga perempuan. Jika kedua orang hakim itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi petunjuk kepada suami-isteri itu untuk damai. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

Perintah Menyembah Allah Semata dan Tidak Menyekutukan-Nya Sedikitpun

36. Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dalam ibadah dengan sesuatu pun, makhluk hidup atau benda mati. Dan berbuat baiklah kepada dua orang tua, karib-kerabat yang dekat dan jauh, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh⁶¹⁸, teman dekat⁶¹⁹, orang yang dalam perjalanan dan budak-budakmu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ ۚ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَأَلْصَقْتَ لِحْنَتَكَ حَفِظْتَهُ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَاللَّيْلِ نَحَافُونَ نَشُورَهُمْ ۚ فَعَظُمُوهُمْ وَأَهْجُرُوهُمْ ۚ فِي الْمَضَالِجِ وَأَضْرِبُوهُمْ ۚ فَإِنِ اطَّعْتُمْ فَلَا نَبْعُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ﴿٣٥﴾ وَإِنِ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَأَبْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ ۚ وَحَكْمًا مِّنْ أَهْلِهَا ۚ إِن يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ اللَّهُ بَيْنَهُمَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿٣٦﴾ ۞ وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۚ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٧﴾ الَّذِينَ يَبْحُلُونَ بِأَمْوَالِ النَّاسِ بِأَلْحِيلٍ وَيَكْمُرُونَ مَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُّهِمًا ﴿٣٧﴾

yang membangga-banggakan diri dan sombong terhadap manusia.⁶²⁰

Tercelanya Kikir dan Riya

37. (yaitu) orang-orang yang kikir, dan menyuruh orang lain berbuat kikir dan menyembunyikan karunia Allah yang telah diberikan-Nya⁶²¹ kepada mereka. Dan kami telah menyediakan siksa yang menghinakan untuk orang-orang kafir.

38. Dan (juga) orang-orang yang menafkahkan

615. Karena lelaki lebih afdhal daripada wanita.

616. Seperti kewajiban mahar dan nafkah istri.

617. Allah menolong istri-istri dan marah pada suami yang tetap menzalimi istri yang telah taat kepadanya sesudah dihukum.

618. Tetangga dekat adalah tetangga yang mempunyai hubungan kerabat, muslim dan istri. Tetangga jauh adalah tetangga yang tidak punya hubungan kekerabatan seperti Yahudi, Nasrani yang tunduk kepada hukum Islam dan teman dalam safar.

619. Istri, teman duduk, orang-orang yang di samping kita yang memberi manfaat kepada kita.

620. Membanggakan diri dan tidak bersyukur kepada Allah, memandang diri lebih baik daripada yang lain padahal ia hina di sisi Allah dan manusia.

621. Baik dalam hal pakaian, makanan maupun infak dan ilmu.

وَالَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ رِيقَةَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُونَ
 بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ وَمَنْ يَكُنِ الشَّيْطَانُ لَهُ قَرِينًا سَفَاءً
 قَرِينًا ﴿٣٨﴾ وَمَاذَا عَلَيْهِمْ لَوْ ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَنْفَقُوا
 مِمَّا رَزَقَهُمُ اللَّهُ ۗ وَكَانَ اللَّهُ بِهِمْ عَلِيمًا ﴿٣٩﴾ إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ
 مِثْقَالَ ذَرَّةٍ ۗ وَإِنْ تَكَ حَسَنَةً يُمْضِعْهَا وَيُؤْتِ مِنْ لَدُنْهُ
 أَجْرًا عَظِيمًا ﴿٤٠﴾ فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ
 وَجِئْنَا بِكَ عَلَىٰ هَؤُلَاءِ شَهِيدًا ﴿٤١﴾ يَوْمَئِذٍ يُؤَذُّ الَّذِينَ
 كَفَرُوا وَعَصَوُا الرَّسُولَ لَوْ سَأَلْتَهُمِ الْبَرُّ الْآرْضُ وَلَا يَكْتُمُونَ
 اللَّهُ حَدِيثًا ﴿٤٢﴾ بَيَّنَّا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقْرُبُوا الصَّلَاةَ
 وَأَنْتُمْ سُكَرَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ وَلَا جُنُبًا إِلَّا عَابِرِي
 سَبِيلٍ حَتَّىٰ تَغْتَسِلُوا ۗ وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ
 أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ يَجِدُوا مَاءً
 فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ ۗ إِنَّ
 اللَّهَ كَانَ عَفُورًا غَفُورًا ﴿٤٣﴾ أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ أُوتُوا نَصِيبًا مِّنَ
 الْكَرْبِ بَشْرًا لِّلصَّلَاةِ وَيُرِيدُونَ أَنْ تَضَلُّوا السَّبِيلَ ﴿٤٤﴾

dosa seseorang walaupun sebesar zarah pada hari kiamat bahkan jika ada kebaikan sebesar zarah, niscaya Allah melipat gandakannya, menyempurnakannya dan memberikan pahala yang besar dari sisi-Nya.

Kecacauan Hari Kiamat

41. Maka bagaimanakah halnya tiap-tiap urusan dan kondisi pada hari kiamat, tat kala tiap-tiap umat Kami dampingi seorang saksi yang terpercaya (rasul-rasul mereka) dan Allah mendatangkan Muhammad ﷺ sebagai saksi atas orang-orang kafir dan orang-orang yang telah mendengar dakwahnya?⁶²⁴

42. Pada hari itu orang-orang kafir dan orang-orang yang mendurhakai rasul, ingin supaya mereka disama-ratakan dengan tanah, disebabkan siksaan yang akan mereka terima, mereka mengaku semua yang telah mereka kerjakan dan mereka tidak dapat menyembunyikan sesuatu kejadian pun.

Keharusan Suci Dalam Shalat

43. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan mabuk⁶²⁵, sampai kamu mengerti apa yang kamu ucapkan dan jangan diam di mesjid sedang kamu dalam keadaan junub, terkecuali sekedar berlalu saja, hingga kamu mandi junub⁶²⁶. Dan jika kamu sakit⁶²⁷ atau sedang dalam musafir atau kembali dari tempat buang air (besar atau kecil) atau kamu telah menjimak istri⁶²⁸, kemudian kamu tidak mendapat air, maka bertayamumlah kamu dengan tanah yang baik (suci), sapulah mukamu dan tanganmu⁶²⁹. Sesungguhnya Allah Maha Memaafkan kekuranganmu dan Maha Mengasihimu dengan keringanan-keringanan.

Yahudi Mengambil Kesesatan, Membuang Petunjuk dan Berpaling Dari Kitabullah

44. Apakah kamu tidak melihat orang-orang yang telah diberi bahagian dari Al-Kitab (Taurat)? Mereka membeli (memilih) kesesatan (dengan petunjuk) dan mereka senang supaya kamu tersesat (menyimpang) dari petunjuk dan ilmu yang kamu pegang hai orang-orang beriman.

45. Dan Allah mengetahui musuh-musuhmu (Yahudi)

harta-harta mereka karena ingin dilihat atau didengar orang lain, dan orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan kepada hari akhir⁶²². Barangsiapa yang mengambil syaitan itu menjadi temannya, maka syaitan itu adalah teman yang seburuk-buruknya.

39. Apakah yang memudharatkan mereka, kalau mereka beriman kepada Allah dan hari akhir, menempuh jalan terpuji, beramal ikhlas, mengharap pahala akhirat dan menafkahkan sebahagian rizki yang telah diberikan Allah kepada mereka dalam apa yang Allah cintai dan ridhai? Dan adalah Allah Maha Mengetahui niat-niat baik dan rusak⁶²³.

40. Sesungguhnya Allah tidak menganiaya, tidak mengurangi pahala amal dan tidak menambah siksa

622. Yang mendorong amal hanyalah ingin dilihat atau didengar maka syaitan menguasai dan memberikan angan-angan miskin serta kejelekan-kejelekan sehingga Allah katakan, barangsiapa mengambil syaitan sebagai temannya...dst.

623. Ia mengetahui siapa yang berhak mendapat bimbingan beramal shalih dan siapa yang pantas mendapat kehinaan dan penolakan rahmat ilahiah yang agung. Barangsiapa terlempar dari rahmat ilahiah maka sungguh ia rugi di dunia dan akhirat.

624. Pertanyaan bermakna celaan kepada orang-orang kafir.

625. Larangan ini turun sebelum dilarangnya khamar.

626. Orang yang junub dan telah wudhu boleh diam di masjid sebagaimana dilakukan sahabat yang disebutkan dalam kitab Musnad Ahmad dan Sunan Sa'id bin Manshur dengan sanad yang shahih.

627. Sakit yang boleh tayammum padanya adalah sakit yang bila wudhu maka bertambah parah sakitnya atau rusak salah satu anggota badannya.

628. Rasulullah ﷺ pernah mencium salah seorang istrinya langsung shalat tanpa wudhu. (dalam riwayat Ahmad, Al-Tirmidzi dan lainnya dengan sanad shahih)

629. Cukup mengusap wajah dan kedua telapak tangan. (Dalam riwayat Muslim dan Ahmad)

dan mewaspadai mereka. Dan cukuplah Allah menjadi pelindung dan penolongmu, bagi kamu yang berlinggung dan minta tolong kepada-Nya.

46. Orang-orang Yahudi, mereka mengubah kalamullah dan menafsirkannya dengan tafsir yang bertentangan dengan kehendak Allah dan rasul-Nya. Mereka berkata: "Kami mendengar apa yang kamu katakan hai Muhammad tetapi kami tidak mau mentaatimu". Mereka mencemooh Rasulullah ﷺ: "Dengarlah apa yang kami katakan semoga kamu Muhammad tuli". Mereka mengatakan: "Awasilah kami", dengan berpaling dari kebenaran dan mengikuti nafsu dan mencela agama. Mereka mencela nabi (yaitu seandainya nabi itu mendengar celaan kami tentu Allah telah memberitahukannya, maka Allah mengatakan:) Sekiranya mereka mengatakan: "Kami mendengar dan patuh, dan dengarlah, dan perhatikanlah kami", tentulah itu lebih baik bagi mereka dan lebih utama, akan tetapi Allah telah melaknat mereka, karena kekafiran mereka. Mereka tidak beriman kecuali iman yang sedikit (tidak bermanfaat).

Allah Memerintah Ahli Kitab Beriman Dengan Al-Qur`an

47. Hai orang-orang yang telah diberi Al-Kitab, berimanlah kamu kepada apa yang telah Kami turunkan (Al-Qur`an) yang membenarkan Kitab yang ada pada kamu sebelum Kami menghapus mukamu⁶³⁰, lalu Kami putarkan ke belakang atau Kami kutuk mereka sebagaimana Kami telah mengutuk Yahudi yang melanggar larangan mencari ikan pada hari Sabtu. Dan ketetapan Allah pasti berlaku.

Allah Tidak Mengampuni Dosa Syirik⁶³¹ Bagi Yang Mati Belum Taubat

48. Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang terbesar.

49. Apakah kamu tidak memperhatikan orang yang menganggap dirinya bersih dosa (Yahudi dan Nasrani)⁶³². Sesungguhnya Allah membersihkan siapa



yang dikehendaki-Nya dan mereka tidak dianiaya sedikit pun.

50. Perhatikanlah, bagaimana mereka (Yahudi) mengada-adakan dusta terhadap Allah⁶³³? Dan cukuplah perbuatan itu sebagai kedustaan dan kebohongan yang nampak.

51. Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang diberi bagian dari Al-Kitab (Yahudi)? Mereka percaya kepada jibt (syaitan) dan thaghut (apa yang disembah selain Allah), dan mengatakan kepada orang-orang kafir (musyrik Mekah), bahwa mereka itu lebih benar jalannya dari orang-orang yang beriman.

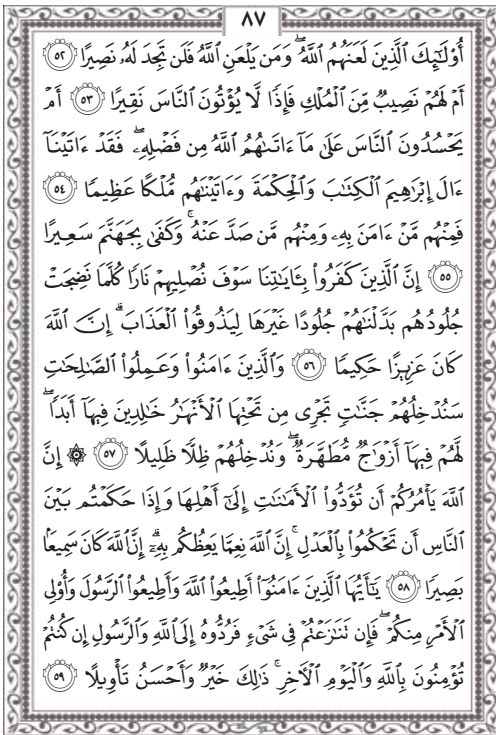
52. Mereka itulah orang yang dilaknat (dijauhkan

630. Menghapus wajah mereka sehingga hilang wajah, hidung, telinga, mulut seolah seperti pantat lalu Allah balik muka yang rata itu ke arah tengkuk atau la laknat mereka menjadi kera.

631. Dosa syirik misalnya perkataan Yahudi "Uzair anak Allah" dan Nasrani "Isa oknum ketiga dari tiga tuhan". Adapun selain dosa syirik maka tergantung kehendak Allah. Bila ia mau maka ia ampuni bila tidak maka ia siksa kemudian pada akhirnya orang beriman akan masuk surga.

632. Yahudi dan Nasrani mengatakan: "Kami anak-anak Allah dan kekasih-Nya". Maka tinggalkanlah mengaku-aku dirinya bersih dari dosa karena pengakuan semata menyebabkan bangga diri, sombong dan merasa tinggi daripada orang lain. Contoh pengakuan suci adalah menggelari diri dengan nama: Muhyiddin, Izzuddin dan lainnya. Mereka yang mengaku diri mereka suci akan disiksa dengan siksaan yang setimpal dan tidak dizhalimi sedikit pun. (Fathul Qadir, Syaokani, 1/567)

633. Yakni mereka mengaku anak dan kekasih Allah.



beriman kepadanya. Dan cukuplah (bagi mereka) Jahannam yang menyala-nyala apinya.

Siksaan Orang-orang yang Ingkar Terhadap Ayat-ayat Allah

56. Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam neraka. (Kemudian Ia mengabarkan tentang kekelan siksa mereka) Setiap kali kulit mereka terbakar, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka lebih merasakan kerasnya adzab. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.⁶³⁵

Berita Tempat-tempat Kembali Orang-orang yang Bahagia

57. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal shaleh, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam surga yang sungai-sungai mengalir di dalamnya, mereka kekal di dalamnya, mempunyai isteri-isteri yang suci, dan Kami masukkan mereka ke tempat yang teduh lagi nyaman.

Perintah Menunaikan Amanah Kepada Ahlinya

58. Sesungguhnya Allah memerintahkan kamu menunaikan amanah⁶³⁶ kepada yang berhak menerimanya, dan memerintahkan kamu apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil⁶³⁷. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Keharusan Taat Kepada Allah, Rasulullah ﷺ dan Ulil Amri⁶³⁸

59. Hai orang-orang yang beriman, ta'atilah Allah dan ta'atilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya sepeninggalnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (daripada berhukum kepada selain kitabullah).

Keharusan Berhukum Dengan Al-Qur'an

dari rahmat) Allah. Barangsiapa yang dilaknat Allah, niscaya kamu sekali-kali tidak akan menemukan penolong baginya.

53. Ataukah mereka memiliki bagian dari kerajaan (kekuasaan)? Kendatipun punya bagian, mereka tidak akan memberikan kebaikan sedikit pun kepada manusia.

54. Ataukah mereka dengki kepada manusia (Muhammad) disebabkan karunia yang Allah telah berikan kepadanya (berupa kenabian)?. Sesungguhnya Kami telah memberikan Kitab dan Hikmah (jalan hidup) kepada keluarga Ibrahim, dan Kami telah memberikan kepadanya kerajaan yang besar.⁶³⁴

55. Maka di antara Yahudi yang dengki itu ada orang-orang yang beriman kepadanya, dan di antara mereka ada orang-orang yang menghalangi (manusia)

634. Yahudi dengki kepada Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ disebabkan beliau boleh menikahi 9 wanita, lalu mereka katakan, "Keinginannya hanya menikah". Kemudian Allah mengingatkan mereka akan Ibrahim dan keturunannya seperti Sulaiman dan Dawud yang telah Allah berikan alkitab, hikmah dan kerajaan yang besar serta istri-istri yang lebih banyak daripada istri Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. (Syaukani, Zubdah, 109)

635. Ia Maha bijaksana dalam penciptaan, pahala dan siksa.

636. Meliputi amanah wajib yang berkaitan dengan Allah seperti shalat, zakat, nadzar dan lain-lain dan amanah yang berkaitan dengan manusia seperti amanah titipan, hutang dan lain-lain.

637. Yakni dengan berdasar Al-Qur'an dan As-Sunnah bukan dengan akal semata. (Zubdah, Syaukani, 110).

638. Ulil amri meliputi pemimpin kepala Negara, hakim, ulama dan tiap-tiap orang yang punya wilayah kekuasaan syar'i bukan kekuasaan bawah tanah dan kekuasaan selain Islam (thagut). Katakan kepada ulil amri itu hanya pada perkara yang tidak maksiat.

dan As-Sunnah

60. (Allah mengingkari dan mencela orang-orang yang mengaku beriman kepada Al-Kitab tetapi berhukum dengan selain hukum Allah) Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang mengaku dirinya telah beriman kepada apa yang diturunkan kepadamu dan kepada apa yang diturunkan sebelum kamu? Mereka hendak berhakim kepada thaghut (selain Al-Qur'an dan As-Sunnah), padahal mereka telah diperintah mengingkari thaghut itu. Dan syaitan bermaksud menyesatkan mereka (dengan) penyesatan yang sejauh-jauhnya”.

61. Apabila dikatakan kepada mereka: “Marilah tunduk kepada hukum yang Allah turunkan dan kepada hukum Rasul”, niscaya kamu lihat orang-orang munafik berbalang dari kamu dengan sekuat-kuatnya.

62. Maka bagaimanakah akibat keadaan orang-orang munafik yang ditimpa sesuatu musibah disebabkan dosa mereka sendiri, kemudian mereka datang kepadamu sambil minta maaf dan bersumpah: “Demi Allah, kami sekali-kali tidak menghendaki berhukum dengan selainmu kecuali penyelesaian yang baik dan sempurna”.

63. Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu jangan kamu (Muhammad) menghardik apa yang di dalam hati mereka dan nasehatilah mereka secara rahasia dan ucapan yang mengena”.

64. Dan Kami tidak mengutus seseorang rasul, melainkan untuk dita’ati dengan seizin Allah (bimbingan dan taufik-Nya). Sesungguhnya ketika mereka melaukan dosa-dosa, mereka datang kepadamu (Muhammad), lalu memohon ampun kepada Allah, dan Rasul pun memohonkan ampun untuk mereka, tentulah Allah mengampuni dan menerima taubat mereka. Sesungguhnya Allah



Maha menerima taubat dan penyesalan.

Tidak Beriman Kecuali Berhukum Dengan Hukum Rasulullah

65. Maka demi Rabbmu, mereka tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim dalam perkara yang mereka perselisihkan. Kemudian hati mereka tidak merasa keberatan⁶⁴¹ terhadap hukum yang kamu putuskan dan mereka menerima dan tunduk secara lahir dan batin.

Secara Tabiat Manusia Menentang Bila

639. Mereka berbohong bahwa berhukum dengan selain hukum Allah dan rasul-Nya hanyalah basa-basi bukan keyakinan demi kemaslahatan. Akan tetapi hukum siapakah yang lebih baik dari hukum Allah?

640. Antara lain dengan ancaman akan dibunuh, dirampas harta dan ucapan yang menyentuh hati. (Zubdah, 111)

641. Termasuk sikap keberatan terhadap hukum Rasulullah ﷺ adalah: merasa berat dengan Al-Qur'an yang turun dari sisi Allah ﷻ dan kebenaran dari-Nya, berat untuk berdalil dengannya, menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah makhluk, meragukan bahwa Al-Qur'an dapat menjamin keselamatan hidup hamba bahkan menyatakan bahwa hamba masih membutuhkan ilmu-ilmu filsafat, kias atau politik yang tidak syar'i, berat dilihat dari sisi pendallilannya dan hakikatnya, menginginkan penafsirannya dan mengeluarkannya dari hakikatnya kepada tafsiran yang tidak dibenarkan....(Al-Fawaid, Ibnu Qayyim, 95)

وَلَوْ أَنَّا كَذَّبْنَا عَلَيْهِمْ إِنْ أَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ أَوْ أُخْرِجُوا مِنْ دِينِكُمْ مَا فَعَلُوهُ إِلَّا قَلِيلٌ مِنْهُمْ وَلَوْ أَنَّهُمْ فَعَلُوا مَا يُوعَدُونَ بِهِ لَكَانَ حَيْرًا لَهُمْ وَأَشَدَّ تَبَتُّبًا ﴿٦٦﴾ وَإِذَا لَا تَأْنِيَهُمْ مِنْ لَدُنَّا أَجْرًا عَظِيمًا ﴿٦٧﴾ وَلَهَدَيْنَهُمْ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ﴿٦٨﴾ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رِجْفًا ﴿٦٩﴾ ذَلِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللَّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ عِلْمًا ﴿٧٠﴾ يَتَأْتِيَ الَّذِينَ آمَنُوا حُدُودًا حُدْرَتَهُمْ فَأَنْفِرُوا فِي جَمِيعَةٍ ﴿٧١﴾ وَإِنْ مِنْكُمْ لَمَنْ لَبِطَتَّنَ فَإِنْ أَصَابَتْكُمْ مُصِيبَةٌ قَالِ قَدْ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيَّ إِذْ لَرَأَى كُنْتُ مَعَهُمْ شَهِيدًا ﴿٧٢﴾ وَلَئِنْ أَصَابَكُمْ فَضْلٌ مِنَ اللَّهِ لَيَقُولُنَّ كَأَنْ لَمْ تَكُنْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُ مَوَدَّةٌ بَلَيَسْتَنِي كُنْتُ مَعَهُمْ فَأَفُورَ قَوْرًا عَظِيمًا ﴿٧٣﴾ فَلْيُقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ الَّذِينَ يَدْرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا بِالْآخِرَةِ وَمَنْ يُقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيُقْتَلْ أَوْ يَغْلِبْ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿٧٤﴾

68. Dan Kami pasti menunjujki mereka kepada jalan yang lurus (di dunia dan akhirat sampai kepada surga-Nya).

69. Dan barangsiapa yang menta'ati Allah dan Rasul (Nya), mereka itu akan Allah tempatkan di dalam surga bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi ni'mat oleh Allah, yaitu: Nabî-nabî, para shiddiiqiin⁶⁴³, orang-orang yang mati syahid dan orang-orang shalih. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.

70. Yang demikian itu adalah karunia dari Allah dan Allah Maha Mengetahui siapa yang berhak mendapat hidayah dan taufik.

Perintah Menghadapi Musuh-musuh

71. Hai orang-orang yang beriman, bersiap siagalah kamu dan majulah ke medan pertempuran berkelompok-kelompok atau majulah bersama-sama!⁶⁴⁴

72. Dan sesungguhnya di antara kamu (munafik) ada orang yang sangat berlambat-lambat diri dan memperlambat orang lain ke medan pertempuran. Maka jika kamu ditimpa kekalahan ia berkata: "Sesungguhnya Allah telah menganugerahkan ni'mat⁶⁴⁵ kepada saya karena saya tidak ikut berperang bersama mereka".

73. Dan jika kamu memperoleh kemenangan dan ghanimah dari Allah, tentulah dia mengatakan seolah-olah belum pernah ada hubungan kecintaan agama antara kamu dengannya: "Wahai, sekiranya saya bersama-sama mereka, tentu saya mendapat keuntungan yang besar (pula)".

74. Karena itu orang-orang yang menukar kehidupan dunia dengan kehidupan akhirat (mengharap kesenangan dunia) haruslah berperang di jalan Allah. Barangsiapa yang berperang di jalan Allah, dengan ikhlas, lalu gugur atau memperoleh kemenangan maka kelak akan Kami berikan kepadanya pahala yang besar.

75. Mengapa kamu tidak mau berperang di jalan

Kejelekannya Dilarang

66. Dan sesungguhnya kalau Kami memerintahkan kepada mereka⁶⁴²: "Bunuhlah dirimu atau keluarlah kamu dari kampungmu", niscaya mereka tidak akan melakukannya, kecuali sebagian kecil dari mereka. Dan sesungguhnya kalau mereka melaksanakan nasehat yang diberikan kepada mereka, tentulah hal yang demikian itu lebih baik bagi mereka dan lebih menguatkan mereka di atas kebenaran.

67. Dan kalau demikian, pasti Kami berikan kepada mereka pahala yang besar dari sisi Kami (surga).

642. Yakni seandainya Allah memerintahkan manusia saling membunuh dan meninggalkan kampung halaman, mereka harus mentaati karena besarnya hak Allah atas manusia. (Zubdah, Syaukani, 111)

643. Orang-orang yang kuat kepercayaannya kepada Allah, rasul-rasul dan kitab-kitab-Nya.

644. Tujuan maju berkelompok adalah agar lebih menggetarkan musuh dan lebih aman dari sergapan musuh. (Zubdah, 111)

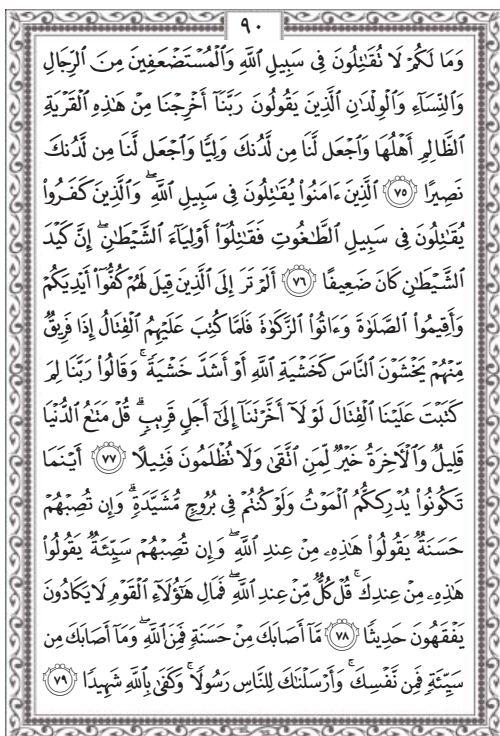
645. Padahal ia merugi karena tidak mendapat pahala mati syahid.

Allah dan (membela) orang-orang yang lemah (sehingga kamu membebaskan mereka dari kesulitan) baik laki-laki, wanita-wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: "Ya Rabb kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang penduduknya zalim dan berilah kami pelindung dan penolong dari sisi-Mu".

76. Orang-orang yang beriman berperang di jalan Allah, dan orang-orang yang kafir berperang di jalan thaghut, sebab itu perangilah makar-makar syaitan itu, karena sesungguhnya tipu daya syaitan itu adalah lemah.⁶⁴⁶

77. Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka (sebagian sahabat yang diperintah tidak perang di Makkah dan diperintah memaafkan dan sabar): "Tahanlah tanganmu (dari berperang), dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat!" Setelah diwajibkan berperang kepada yang minta perang, tiba-tiba sebagian dari mereka takut kepada manusia (musuh), seperti takutnya kepada Allah, bahkan lebih sangat dari itu (takut mati bukan tidak percaya akan perintah dan agama). Mereka berkata: "Ya Allah, mengapa Engkau wajibkan berperang kepada kami? Mengapa tidak Engkau tangguhkan (kewajiban berperang) kepada kami beberapa waktu lagi?" Allah memerintahkan nabi-Nya untuk mengatakan: "Kesenangan di dunia ini hanya sebentar⁶⁴⁷ dan akhirat itu lebih baik bagi kamu yang bertakwa dan kamu tidak akan dianiaya sedikitpun". (pahalamu tidak dikurangi sedikit pun)

78. Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu di dalam benteng yang tinggi lagi kokoh. Dan jika mereka (orang-orang munafik) memperoleh kebaikan, mereka mengatakan: "Ini adalah dari sisi Allah", dan kalau mereka ditimpa sesuatu bencana mereka mengatakan: "Ini (datangnya) dari sisi kamu (Muhammad)". Katakanlah: "Semuanya (datang)



dari sisi Allah". Maka mengapa orang-orang itu (orang munafik) hampir-hampir tidak memahami pembicaraan sedikit pun?⁶⁴⁸

79. Hai manusia, ni'mat apa saja yang kamu peroleh adalah dari Allah dan musibah apa saja yang menimpamu adalah akibat dari perbuatanmu. Kami mengutusmu (hai Muhammad) hanyalah sebagai penyampai, tidak dapat memberi manfaat maupun madharat dan cukuplah Allah sebagai saksi.⁶⁴⁹

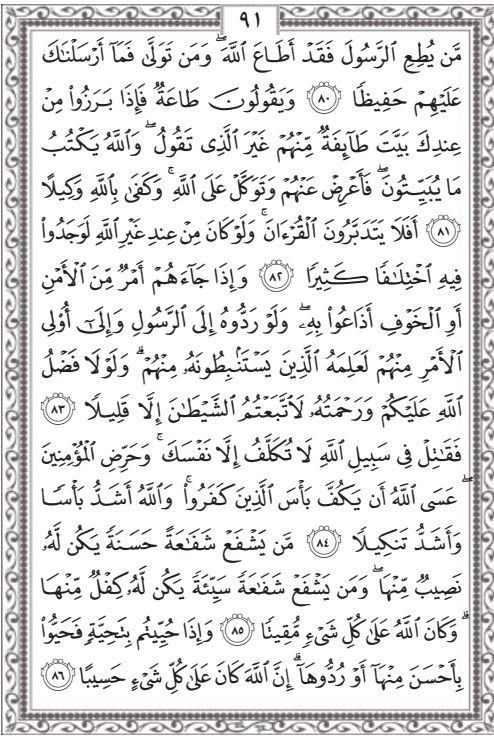
Mentaati Rasul⁶⁵⁰ Berarti Mentaati Allah

646. Tujuan perang orang-orang beriman hanyalah karena Allah bukan tujuan lain. Pada awal Islam muslimin belum diperintahkan berperang sampai balas waktu yang ditentukan. Sebab terlundanya perintah perang antara lain jumlah muslimin sedikit dan negeri Mekkah adalah tanah haram. Perintah perang diturunkan di Madinah di mana kaum muslimin berjumlah banyak dan punya pendukung yang cukup. Meskipun perintah perang yang diangan-angankan sebagian muslimin, ada sebagian dari mereka yang sangat takut menghadapi musuh-musuh, oleh karena itu Allah berfirman pada ayat selanjutnya...

647. Ayat ini mengumpulkan anjuran zuhud terhadap dunia, meraih pahala akhirat, berbuat baik dan hardikan berbuat kejelekan. (Badai' Al-Fawaid, Ibnu Qayyim, 4/8)

648. Kalau mereka mengerti pemahaman tentulah mereka tidak mengkambinghitamkan Rasulullah ﷺ, semua ajaran yang beliau sampaikan adalah kebaikan semata, tidak mengandung kejelekan yang pantas dituduhkan membawa musibah-musibah. Bahkan musibah yang mereka alami disebabkan kemaksiatan, kekafiran, kesyirikan dan kezhaliman mereka. (Mifalah Daru As-Sa'adah, Ibnu Qayyim, 579).

649. Yakni Allah saksi bahwa Muhammad adalah penyampai risalah dakwah, saksi antara dengan umatnya, mengetahui apa yang beliau sampaikan dan penolakan orang-orang kafir terhadap kebenaran yang beliau sampaikan.



kepada Allah. Cukuplah Allah menjadi Pelindung dan Penolong bagi orang-orang yang bertawakal dan kembali kepada-Nya.

Perintah Memperhatikan dan Memahami Al-Qur'an

82. Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al-Qur'an? Kalau kiranya Al-Qur'an itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya⁶⁵¹.

Berhati-hati Dalam Menyikapi Berita

83. Dan apabila suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan datang kepada mereka (muslimin yang lemah imannya), mereka segera menyiarkannya tanpa meneliti terlebih dulu. Dan seandainya mereka menyerahkannya kepada Rasul dan Ulil Amri (orang-orang berakal, pemimpin dan tokoh masyarakat) di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin mengetahui hukumnya akan dapat mengetahuinya dari mereka (Rasul dan Ulil Amri). Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikut syaitan, kecuali sebahagian kecil saja (di antaramu)⁶⁵².

Perintah Berperang di Jalan Allah

84. Maka berperanglah kamu (hai Muhammad) pada jalan Allah, tidaklah kamu dibebani menguasai orang lain dan tidak bertanggung jawab atas perbuatan orang lain. Kobarkanlah semangat para mu'min untuk berperang, mudah-mudahan Allah menolak serangan orang-orang yang kafir itu. Allah amat besar kekuatan dan amat keras siksaan-Nya atas orang-orang kafir di dunia dan akhirat.⁶⁵³

85. Barangsiapa yang memberikan syafa'at yang baik⁶⁵⁴, niscaya ia akan memperoleh bagian pahala darinya. Dan barangsiapa yang memberi syafa'at yang buruk, niscaya ia akan mendapat bagian dosa darinya. Allah Maha Menjaga amal-amal lalu membalasnya dengan adil.

86. Apabila kamu diberi salam (penghormatan) oleh seorang muslim, maka balaslah salam itu dengan yang lebih baik, atau balaslah dengan yang serupa⁶⁵⁵. Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu lalu membalasnya dengan adil.

87. Allah, tidak ada sesembahan (ilah) yang berhak

80. Barangsiapa yang menta'ati Rasul itu, sesungguhnya ia telah menta'ati Allah. Dan barangsiapa yang berpaling (dari keta'atan itu), maka Kami tidak mengutusmu (hai Muhammad) untuk menjadi pemelihara bagi mereka (dan tidak bertanggung jawab atas perbuatannya).

81. Di antara orang-orang munafik yang menampakkan ketaatan mengatakan: "(Kewajiban kami hanyalah) ta'at". Tetapi apabila mereka telah pergi dari sisimu, sebahagian dari mereka mengatur siasat di malam hari (menggambil keputusan) lain dari yang telah mereka katakan tadi. Allah mengetahui dan menulis (melalui malaikat-Nya) siasat yang mereka atur di malam hari itu, maka maafkanlah, sabar, jangan kamu hukum, jangan kamu buka rahasia mereka dan jangan takut kepada mereka. Dan bertawakallah kamu

650. Karena Rasulullah ﷺ tidak berbicara tentang agama atas kemauan dirinya, tidak memerintah dan melarang kecuali atas ijin Allah.
 651. Tidak ada pertentangan dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an selalu sesuai dengan kondisi jaman sampai hari kiamat, tidak seperti ucapan sebahagian orang yang mengatakan bahwa Al-Qur'an telah lama muncul sehingga membosankan dan tidak sesuai dengan kondisi jaman. Di antara manfaat mendedabur Al-Qur'an: semakin menambah ilmu, amal dan bashirah tiap kali bertambah tadabur.
 652. Apabila berita itu mengandung kemashalatan bagi kaum muslimin maka berita itu boleh disebarluaskan. Apabila mengandung kemashalatan akan tetapi banyak kejelekannya, maka sebaiknya tidak perlu disebar. Hendaknya menyerahkan semua urusan kepada ahlinya. Dan sebelum berbicara dan menyebarkan berita hendaknya berpikir, apakah mengandung masalah atau tidak? (Taisir, As-Sa'idi, 154)
 653. Kondisi paling afdhal bagi seseorang adalah melaksanakan perintah Allah dan ia memberi semangat orang lain, akan tetapi ia tidak diminta pertanggungjawaban terhadap perbuatan orang lain karena ia tidak mempunyai kekuasaan apa pun terhadap yang lainnya.
 654. Yakni memerintahkan orang lain melakukan perintah dan memberi semangat kepadanya. Syafaat yang baik adalah ketaatan. Atau menolong urusan apakah dengan ucapan atau perbuatan. (Raudhatul Muhibbin, Ibnu Qayyim, 345, 346)
 655. Tambahan salam sunnah dan balasan yang setimpal wajib. Salam yang paling afdhal adalah assalamu 'alaikum. Ayat ini menganjurkan memulailah salam kecuali salam kepada orang kafir, orang yang sedang shalat, membaca Al-Qur'an, mendengar khatbah. Tidak disyariatkan salam kepada ahli maksiat dan ahli bid'ah yang tidak taubat. Penghormatan yang telah menradisi (yang tidak bertentangan dengan syariat) tidak dilarang dan wajib dijawab dengan yang semisal atau yang lebih baik. (Taisir, As-Sa'idi, 155)

diibadahi selain Dia. Sesungguhnya Dia akan mengumpulkan kamu di hari kiamat, yang tidak ada keraguan terjadinya. Dan siapakah orang yang lebih benar perkataan, berita, janji dan ancamannya daripada Allah?

Larangan Berpecah Belah Dalam Menyikapi Orang-orang Munafik

88. Maka mengapa kamu orang-orang beriman terpecah menjadi dua golongan⁶⁵⁶ dalam menghadapi orang-orang munafik yang menampakkan Islam dan tidak hijrah, padahal Allah telah mengembalikan mereka kepada kekafiran, disebabkan usaha mereka sendiri? Apakah kamu bermaksud memberi petunjuk kepada orang-orang yang telah disesatkan Allah? Barangsiapa yang disesatkan Allah, sekali-kali kamu tidak mendapatkan jalan untuk memberi petunjuk kepadanya.

89. Mereka ingin supaya kamu menjadi kafir sebagaimana mereka telah menjadi kafir, lalu kamu menjadi sama dengan mereka. Maka janganlah kamu jadikan di antara mereka penolong-penolongmu, hingga mereka membuktikan iman mereka dengan berhijrah pada jalan Allah. Jika mereka tidak mau hijrah maka tawan dan bunuhlah mereka di mana saja kamu menemuinya dan janganlah kamu ambil seorangpun di antara mereka pelindung dan jangan (pula) menjadi penolong dalam menghadapi musuh-musuh.

90. (Kemudian Allah mengecualikan orang-orang kafir yang tidak dibunuh) Kecuali mereka yang masuk dalam perjanjian perdamaian pada suatu kaum antara kamu dan mereka, atau orang-orang yang datang kepada kamu sedang hati mereka merasa keberatan untuk memerangi kamu dan memerangi kaumnya bersama kamu. Kalau Allah menghendaki, tentu Dia memberi kekuasaan kepada mereka untuk menguasai kamu, lalu pastilah mereka memerangimu. Tetapi jika mereka membiarkan kamu dan tidak memerangi kamu serta mengemukakan perdamaian kepadamu serta mau mengadakan perjanjian, maka tidak halal bagimu memerangi, menawan, membunuh dan merampas harta mereka.⁶⁵⁷

91. Kelak kamu akan menemui orang-orang yang bermaksud supaya mereka aman dari seranganmu dan aman dari kaumnya dengan menampakkan



keislaman di hadapan orang-orang Islam dan kembali kafir di hadapan pemimpin mereka. Setiap mereka diajak kembali kepada kaum mereka atau menyerang muslimin, mereka pun bergabung kepada kaum mereka. Mereka dalam keadaan terombang-ambing apakah akan menyerang kaum mereka atau menyerang muslimin. Karena itu jika mereka mengganggu dan tidak mau berdamai kepadamu, serta tidak menahan diri dari memerangimu maka tawanlah mereka dan bunuhlah mereka dimana saja kamu menemui mereka. Merekalah orang-orang yang Kami berikan kepadamu alasan yang nyata untuk menawan dan membunuh mereka⁶⁵⁸.

Larangan Membunuh Muslim

656. Sebagian sahabat keberatan memerangi mereka dan sebagiannya menyikapi mereka sebagai orang-orang kafir karena bukti-bukti yang menunjukkan kekafiran mereka. Lalu Allah mengingkari perselisihan dalam menyikapi orang-orang munafik disebabkan sudah jelas mereka adalah munafik.

657. Allah mengecualikan dua golongan yang munafik yang tidak diperangi: golongan yang mengadakan perjanjian perdamaian dengan kaum muslimin dan golongan yang tidak mau memerangi kaum muslimin dan kaum mereka. (Taisir, As-Sa'di, 156)

658. Golongan ini adalah golongan ketiga dari dua golongan yang disebutkan di atas. Golongan ini hanya menginginkan keselamatan pribadi, yang penting aman dari serangan muslimin dan aman dari kaum mereka dalam keadaan tetap kafir. Tiap kali ada gangguan atau fitnah bertambah kekafiran mereka dan bila punya kekuatan, mereka menyerang muslimin... (Taisir, As-Sa'di, 156)

وَمَا كَانَتْ لِمُؤْمِنٍ أَنْ يَقْتُلَ مُؤْمِنًا إِلَّا خَطَاً وَمَنْ قَتَلَ
 مُؤْمِنًا خَطَاً فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مُؤْمِنَةٍ وَدِيَةٌ مُسَلَّمَةٌ إِلَىٰ
 أَهْلِهِ إِلَّا أَنْ يَصَدَّقُوا فَإِنْ كَانَتْ مِنْ قَوْمٍ عَدُوِّ لَكُمْ
 وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مُؤْمِنَةٍ وَإِنْ كَانَ
 مِنْ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ فَدِيَةٌ مُسَلَّمَةٌ
 إِلَىٰ أَهْلِهِ وَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مُؤْمِنَةٍ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ
 فَصِيَامًا شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ تَوْبَةً مِّنَ اللَّهِ وَكَانَ
 اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿٩٢﴾ وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا
 مُّعْتَدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ خَالِدًا فِيهَا وَعَظِيبٌ
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَعْنَةُ وَأَعَدَّ لَهُ عَذَابًا عَظِيمًا ﴿٩٣﴾ يٰٓأَيُّهَا
 الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا ضَرَبْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَتَيَبْنَا وَلَا نَقُولُوا
 لِمَنْ آَلَفْنَا إِلَيْكُمْ أَلْسَلِكُمْ لَسْتَ مُؤْمِنًا تَبَتَّعْتُمْ
 عَرَضَ الْحَيَوةِ الدُّنْيَا فَوَيْدَ اللَّهِ مَعَانِدُ كَثِيرَةٌ
 كَذَٰلِكَ كُنْتُمْ مِّن قَبْلُ فَمَرْبُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ
 فَتَيَبْنَا ۗ إِنَّكَ اللَّهُ كَانَتْ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرًا ﴿٩٤﴾

92. Tidak layak bagi seorang mu'min membunuh seorang mu'min (yang lain), kecuali karena tidak sengaja. Barangsiapa membunuh seorang mu'min karena tersalah wajiblah keluarga dekat pembunuh dari pihak ayah memerdekakan seorang hamba sahaya yang beriman (laki-laki atau perempuan) serta harta yang diserahkan kepada ahli waris yang

terbunuh kecuali jika mereka (keluarga terbunuh) memaafkan (tidak mau mengambil diat harta). Jika si terbunuh dari orang kafir dan mu'min yang terbunuh tapi tidak hijrah, maka si pembunuh memerdekakan budak laki-laki/perempuan yang mukmin. Dan jika si terbunuh dari kaum kafir yang ada perjanjian damai dan keluarganya kafir dzimmi maka si pembunuh membayar diat yang diserahkan kepada keluarganya (si terbunuh) serta memerdekakan budak laki-laki atau perempuan yang mukmin. Barangsiapa yang tidak memperoleh budak atau tidak mampu keuangannya, maka si pembunuh berpuasa dua bulan berturut-turut sebagai cara taubat kepada Allah. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

93. Dan barangsiapa yang membunuh seorang mu'min dengan sengaja, maka balasannya ialah Jahannam, ia kekal di dalamnya, Allah murka kepadanya dan mengutukinya serta menyediakan adzab yang besar baginya.⁶⁵⁹

94. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu pergi (berperang) di jalan Allah, maka telitilah (dalam masalah pelik dan berat) dan janganlah kamu mengatakan kepada orang yang mengucapkan "salam" (atau syahadat) kepadamu: "Kamu bukan seorang mu'min" (lalu kamu membunuhnya), dengan maksud mencari harta benda kehidupan di dunia, karena sesungguhnya di sisi Allah ada harta ghanimah yang banyak. Begitulah keadaan kamu dahulu⁶⁶⁰, lalu Allah menerima taubatmu (setelah kamu membunuh orang yang bersyahadat), maka telitilah urusanmu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan⁶⁶¹.

95. Tidaklah sama antara mu'min yang duduk yang

659. Bagi pembunuh taubatnya diterima di sisi Allah dan ia harus menyerahkan diri untuk diqishash serta menyesali perbuatannya serta tidak akan mengulangi lagi. Bila di dunia ia belum dihukum maka di akhirat Allah yang akan mengadili. Akan tetapi tidak lazim disiksa setelah ia diadili di akhirat sebab barangkali ia punya banyak kebaikan yang dapat menutup dosanya. Makna kekal adalah tinggal lama di neraka kalau pembunuh orang muslim dan akhirnya ia akan dikeluarkan dari neraka. Tidak ada dosa yang kekal siksaannya di neraka kecuali syirik.

660. Menyembunyikan keislaman hingga Allah memenangkan agama-Nya dan kamu mengumumkan keislamanmu.

661. Ayat ini menunjukkan perintah meneliti semua urusan yang samar sehingga nampak jelas. (Taisir, 158) dan ancaman bahwa Allah membalas semua amal.

tidak turut berperang, kecuali yang mempunyai uzur, dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwanya. Allah melebihkan orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk satu derajat. Kepada masing-masing mereka (orang yang berjihad dan yang uzur dan sudah berniat perang) Allah menjanjikan pahala yang baik (surga). Dan Allah melebihkan orang-orang yang berjihad atas orang yang duduk (karena uzur) dengan pahala yang besar.

96. (yaitu) beberapa derajat⁶⁶² dari-Nya, ampunan serta rahmat Allah. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

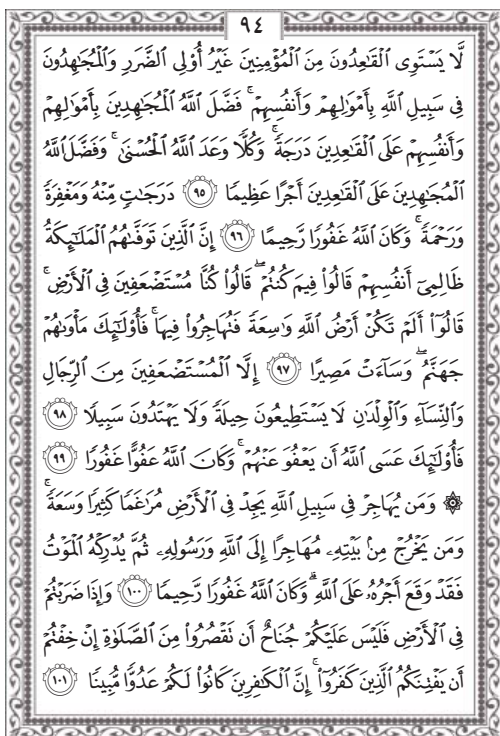
97. Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menzalimi diri sendiri (yaitu tidak ikut hijrah dari Mekkah ke Madinah), malaikat bertanya dengan menghardik: "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?". (apakah kamu sahabat nabi atau bukan?) Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yang lemah yang tidak mampu menampakkan agama kami". Malaikat menjawab tidak menerima alasan dan sambil menegakkan hujjah: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?". Orang-orang itu tempatnya neraka Jahannam dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali⁶⁶³.

98. Kecuali orang-orang yang lemah baik laki-laki atau wanita ataupun anak-anak yang tidak mampu menempuh jalan keluar dan tidak mengetahui jalan untuk hijrah.

99. Mudah-mudahan Allah mema`afkan mereka. Dan adalah Allah Maha Pema`af lagi Maha Pengampun⁶⁶⁴.

Anjuran Hijrah dan Keutamaannya

100. Barangsiapa berhijrah di jalan Allah (dengan niat ikhlas dan tidak ingin mendapatkan harta), niscaya mereka mendapati tempat hijrah yang aman dari musuh dan rizki yang banyak di muka bumi ini. Barangsiapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya (mencari keridhaan Allah dan mengikuti



sunnah rasul-Nya), kemudian ia mati sebelum sampai ke tempat tujuan, maka sungguh telah mendapat pahala di sisi Allah. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Meringkas Shalat Ketika Bepergian

101. Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu menqashar shalat (meringkas shalat yang empat rakaat menjadi dua rakaat), jika kamu takut diserang/diganggu musuh. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu.⁶⁶⁵

102. Dan apabila kamu berada di tengah-

662. Yakni derajat dalam kamar-kamar surga yang tinggi, ampunan dari dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan dan tercurahnya rahmat dan barakah sebagai kebaikan dan pemuliaan dari-Nya kepada para mujahidin di jalan Allah.

663. Yang tidak hijrah adalah orang-orang munafik Mekkah dan ayat ini ditunjukkan kepada muslimin yang tinggal di tengah-tengah masyarakat kafir dan mampu hijrah tetapi tidak mau mensyiarkan agama Islam. Mereka adalah orang-orang yang menzalimi diri sendiri dan berdosa besar.

664. Orang yang tidak mampu melaksanakan kewajiban dimaafkan. (Taisir, 197)

665. Keringanan dengan meringkas shalat yang empat menjadi dua rakaat bagi orang-orang yang bepergian dalam rangka ketaatan maupun kemaksiatan. Gangguan atau serangan musuh bukan syarat mengqashar, dan hukum qashar adalah wajib menurut pendapat yang paling kuat berdasarkan hadits 'Aisyah bahwa pada asalnya shalat dua rakaat kemudian menjadi empat rakaat dan shalat dalam safar diletakkan menjadi 2 rakaat. (HR. Muslim)

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلَمْ يَقُمْ طَائِفَةٌ
 مِنْهُمْ مَعَكَ وَلِيَأْخُذُوا أَسْلِحَتَهُمْ فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا
 مِنْ وَرَائِكُمْ وَلِتَأْتِ طَائِفَةٌ أُخْرَىٰ لَمْ يُصَلُّوا
 فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حُدْرَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ ۗ وَالدَّيْنِ
 كَفَرُوا لَوْ تَعَفَّلُوا عَنْ أَسْلِحَتِكُمْ وَأَمْتِعَتِكُمْ فَيُصَلُّوا
 عَلَيْكُمْ مِثْلَ وَحْدَةٍ وَلَا جَنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ كَانَ بِكُمْ
 أَذًى مِنْ مَطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَنْ تَضَعُوا أَسْلِحَتَكُمْ
 وَخُذُوا حُدْرَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُهِينًا ﴿١٠٣﴾
 فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُودًا ۖ وَعَلَىٰ
 جُنُوبِكُمْ ۗ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ
 كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا ﴿١٠٤﴾ وَلَا تَهِنُوا
 فِي ابْتِغَاءِ الْقَوْمِ ۗ إِنْ تَكُونُوا تَأْمِنُونَ فَإِنَّهُمْ يَأْمِنُونَ كَمَا
 تَأْمِنُونَ ۖ وَرَجُونَ مِنَ اللَّهِ مَا لَا يَرْجُونَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا
 حَكِيمًا ﴿١٠٥﴾ إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ
 الَّذِينَ يَمُؤْنُ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَكُنَ لِلْخَائِبِينَ حَصِيمًا ﴿١٠٥﴾

tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri shalat besertamu dan menyandang senjata, kemudian apabila mereka yang shalat besertamu sujud (telah menyempurnakan satu seraka'at atau menyempurnakan shalat), maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum shalat, lalu shalatlah mereka

denganmu (seperti shalat rombongan pertama), dan hendaklah mereka bersiap siaga dan menyandang senjata. Orang-orang kafir ingin supaya kamu lengah terhadap senjatamu dan perlengkapan perangmu, lalu mereka menyerbu kamu dengan sekaligus. Dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit, dan siap-siagaalah kamu⁶⁶⁶. Sesungguhnya Allah telah menyediakan adzab yang menghinakan bagi orang-orang kafir itu.

103. Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat khauif (shalat dalam keadaan takut), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring.⁶⁶⁷ Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang yang beriman⁶⁶⁸.

104. Janganlah kamu berhati lemah dalam memerangi musuh, bahkan bersungguh-sungguhlah, perangilah mereka dan intailah mereka di tempat-tempat pengintaian. Jika kamu menderita kesakitan (luka-luk dan kematian), maka sesungguhnya mereka pun menderita kesakitan (luka-luka dan kematian), sebagaimana kamu menderitanya. Sedang kamu mengharap pertolongan⁶⁶⁹ Allah apa yang tidak mereka harapkan. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

105. Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi pembela orang yang khianat terhadap orang-orang yang benar⁶⁷⁰.

106. Mohonlah ampun kepada Allah.

666. Banyak macam tata cara shalat dalam keadaan takut disebabkan musuh terkadang di arah kiblat atau arah lain, terkadang empat rakaat, tiga rakaat (maghrib), dua rakaat (subuh dan ketika bepergian), berjama'ah atau tidak berjama'ah. Apabila tidak mampu shalat maka shalat dengan isyarat, bila tidak mampu dengan isyarat maka mengakhirkan shalat hingga perang reda, merasa aman lalu shalat dua rakaat, bila tidak mampu maka shalat satu rakaat dengan dua kali sujud dan bila tidak mampu maka mengakhirkannya hingga aman. Tidak cukup shalat dengan takbiratul ihram saja.

667. Yaitu mengingat Allah pada seluruh keadaan.

668. Allah memerintahkan banyak mengingat Allah setelah shalat khauif dan shalat lainnya. Akan tetapi perintah mengingat Allah setelah shalat khauif lebih ditekankan karena rukun-rukun shalat diperingat dan keringanan lain yang tidak ditemukan pada shalat selainnya.

669. Dalam menghadapi peperangan orang-orang kafir sangat tidak sabar dan tidak punya harapan pertolongan Allah disebabkan kekafiran dan kesombongannya mereka. Maka orang-orang beriman lebih pantas bersabar dan lebih pantas mendapat pertolongan daripada orang-orang kafir. (Zubdah, 120)

670. Tidak boleh mendebat orang lain sebelum mengetahui dirinya benar.

Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

107. Janganlah kamu berdebat (untuk membela) orang-orang yang mengkhianati dirinya³⁷¹. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang selalu berkhianat lagi bergelintang dosa.

Orang-orang Munafik Mengkhianati Allah dan Muslimin

108. Orang-orang munafik bersembunyi dari manusia, tetapi mereka tidak dapat bersembunyi dari Allah, padahal Allah mengawasi mereka, ketika pada suatu malam mereka menetapkan keputusan rahasia yang Allah tidak ridhai. Dan adalah Allah Maha Meliputi (ilmu-Nya) terhadap apa yang mereka kerjakan.

109. Beginilah kamu orang yang berdebat untuk membela mereka dalam kehidupan dunia ini. Maka siapakah yang akan mendebat Allah untuk (membela) mereka pada hari kiamat? Atau siapakah yang jadi pelindung mereka (terhadap siksa Allah)?

110. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan dan menzalimi dirinya⁶⁷², kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya Allah akan mengampuni dosanya walaupun sepenuh langit dan bumi.

111. Barangsiapa yang mengerjakan dosa, maka sesungguhnya ia mengerjakannya untuk (kemudharatan) dirinya sendiri tidak bisa dipikulkan kepada orang lain. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana⁶⁷³.

112. Dan barangsiapa yang mengerjakan kesalahan (sengaja atau tidak) atau dosa⁶⁷⁴, kemudian dituduhkannya kepada orang yang tidak bersalah, maka sesungguhnya ia telah berbuat suatu kebohongan dan dosa yang besar.

113. Sekiranya bukan karena karunia

وَأَسْتَغْفِرِ اللَّهُ إِنَّكَ اللَّهُ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿١٠٦﴾ وَلَا تَجِدُ
عِنَ الَّذِينَ يَخْتَلُونَ أَنفُسَهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ
خَوَانًا أَلِيمًا ﴿١٠٧﴾ يَسْتَحْفُونَ مِنَ النَّاسِ وَلَا يَسْتَحْفُونَ
مِنَ اللَّهِ وَهُوَ مَعَهُمْ إِذْ يُبَيِّنُونَ مَا لَا يَرْضَى مِنَ الْقَوْلِ وَكَانَ
اللَّهُ يَمَازِي عَمَلُونَ مُجِيطًا ﴿١٠٨﴾ هَتَانَتْهُ هَتُولَاءُ جَدَلْتُمْ
عَنَّهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فَمَن يُجِدِ اللَّهُ عَنَّهُمْ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ أَم مَّن يَكُونُ عَلَيْهِمْ وَكَيْلًا ﴿١٠٩﴾ وَمَن يَعْمَلْ
سُوءًا أَوْ يَطْلُبْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهُ يَجِدِ اللَّهُ غَفُورًا
رَحِيمًا ﴿١١٠﴾ وَمَن يَكْسِبْ إِيْمَانًا يَكْسِبْهُ عَلَى نَفْسِهِ
وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿١١١﴾ وَمَن يَكْسِبْ خَطِيئَةً أَوْ إِثْمًا
يَرَوْهُ بِهِ رَبِّيًّا قَدِ احْتَمَلَ بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا ﴿١١٢﴾ وَلَا
فَضَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَرَحْمَتَهُ لَهْمَتْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ أَن
يُضِلُّوكَ وَمَا يُضِلُّوكَ إِلَّا أَنفُسُهُمْ وَمَا يَضُرُّوكَ مِن
شَيْءٍ وَأَنزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ
مَا لَمْ تَكُن تَعْلَمُ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا ﴿١١٣﴾

Allah dan rahmat-Nya⁶⁷⁵ kepadamu, tentulah segolongan dari mereka⁶⁷⁶ berkeinginan keras untuk menyesatkanmu. Tetapi mereka hanya menyesatkan diri mereka sendiri, dan mereka tidak dapat memudharatkanmu sedikit pun dan juga karena pada saat itu Allah telah menurunkan Kitab dan hikmah (As-Sunnah) kepadamu, dan telah mengajarkan kepadamu yang dahulu kamu belum mengetahui. Dan karunia Allah itu sangat besar atasmu (yakni karunia kenabian)⁶⁷⁷.

114. Tidak ada kebaikan pada kebanyakan

671. Artinya dosa mereka mengenai diri mereka sendiri. (Fathul Qadir, Syaokani, 1/603)

672. Barangsiapa mengerjakan kemaksiatan-kemaksiatan dan dosa-dosa lalu ia taubat dan meminta ampunan kepada Allah maka Allah akan mengampuninya. (As-Sa'di, 206)

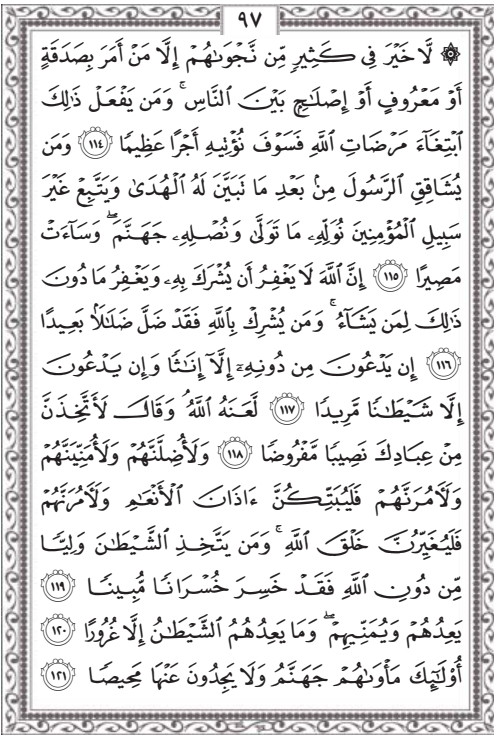
673. Yakni termasuk ilmu dan hikmah-Nya seorang yang berdosa maka dosanya untuk dirinya dan tidak bisa dipikulkan kepada orang lain.

674. Dan tiap tiap dosa itu dilakukan dengan sengaja.

675. Maksudnya Allah mengingatkan kepada Rasulullah ﷺ mengenai kisah Bani Ubairaq.

676. Yaitu Bani Ubairaq yang mencuri senjata dari Yahudi dan menuduhkan kesalahan kepada orang-orang beriman. (Ibnu Katsir -penerj) Akan tetapi ayat ini peringatan bagi semua apakah Bani Ubairaq ataupun yang lainnya. (penerj)

677. Wahyu terus-menerus turun kepada beliau, ia mengajarkan ilmu dan menyempurnakannya kepadanya hingga beliau naik pada tingkatan ilmu yang tertinggi dan menjadi manusia yang tertinggi ilmu dan paling sempurna ahlaknyanya. Karena yang Allah berikan adalah karunia yang terbesar. (Taisir, As-Sa'di, 165)



kebenaran risalanya (syariatnya) dan ia mengikuti⁶⁷⁹ jalan yang bukan jalan orang-orang mu'min maka Kami gabungkan ia kepada orang-orang kafir dan sesat dan Kami masukkan ia ke dalam Jahannam. Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali.

116. Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa mempersekutukan (sesuatu) dengan Dia, dan Dia mengampuni dosa yang selain dari syirik itu bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, maka sesungguhnya ia telah tersesat sejauh-jauhnya⁶⁸⁰.

117. Yang mereka sembah selain Allah itu, tidak lain hanyalah berhala-berhala yang diberi nama wanita⁶⁸¹ dan dengan menyembah berhala itu mereka tidak lain hanyalah menyembah syaitan (Iblis) yang durhaka⁶⁸²

118. yang dilahirkan Allah. Dan syaitan itu (Iblis) mengatakan kepada Allah: "Saya benar-benar akan mengambil dari hamba-hambaMu bagian yang sudah ditentukan untuk saya sesatkan."⁶⁸³

119. Aku benar-benar akan menyesatkan mereka, membangkitkan angan-angan kosong pada mereka untuk tidak taubat dan akan menyuruh mereka (memotong telinga-telinga binatang ternak)⁶⁸⁴, lalu mereka benar-benar memotongnya (sebagai tanda bahwa binatang itu untuk disembah), akan aku suruh mereka mengubah ciptaan Allah⁶⁸⁵, lalu benar-benar mereka mengubahnya". Barangsiapa yang menjadikan syaitan menjadi pelindung selain Allah, maka sesungguhnya ia menderita kerugian yang nyata di dunia dan akhirat.

120. Syaitan-syaitan itu memberikan janji-janji⁶⁸⁶ dusta dan membangkitkan angan-angan kosong kepada manusia, padahal syaitan itu tidak menjanjikan kepada manusia selain bisikan dan tipu daya yang nampaknya bermanfaat padahal madharat.

121. Mereka yang tertipu oleh janji-janji dan angan-angan kosong syaitan itu tempatnya Jahannam dan mereka tidak memperoleh tempat perlindungan dan pelarian darinya.

122. (Kemudian Allah menyebutkan orang-

pembicaraan rahasia, kecuali pembicaraan rahasia dari orang yang menyuruh (manusia) bersedekah atau berbuat yang ma'ruf⁶⁷⁸ atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak Kami memberi pahala yang besar kepadanya.

Ancaman Neraka Kepada Orang-orang Yang Menempuh Selain Syariat Rasulullah ﷺ

115. Barangsiapa yang menempuh selain jalan syariat Rasulullah ﷺ sesudah jelas baginya

678. Perkara yang ma'ruf adalah kebaikan, ketaatan dan setiap yang ditetapkan syariat dan akal akan kebbaikannya. (Taisir, 164-165)
 679. Mengikuti selain jalan orang-orang beriman merupakan kelaziman bagi setiap orang yang menentang rasul dan menyelisihinya. Terkadang menyelisihinya terhadap nash yang pasti dan terkadang menyelisihinya ijma ulama.
 680. Ia menempuh jalan yang salah, jauh dari kebenaran, membinasakan diri dan rugi di dunia dan akhirat serta tidak meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.
 681. Misaal: Latta, 'Uzza dan Manat atau malaikat-malaikat yang mereka sebut anak-anak perempuan Allah.
 682. Yakni Iblislah yang memerintahkan mereka menyembah berhala maka mereka dikatakan menyembah Iblis.
 683. Kecuali hamba-hamba yang ikhlas.
 684. Dari ayat ini mayoritas ulama melarang melubangi ujung telinga bayi kecuali bayi perempuan, mereka membolehkan untuk memasang perhiasan.
 685. Iblis mengubah fitrah Islam kepada syirik dan mengubah ciptaan lahir manusia. (Ighatsatul Lahfan, Ibnuul Qayyim, 1/105-17)
 686. Janji-janji syaitan misalnya, "Umurnya bertambah panjang, kamu akan menjadi orang kaya dan melebihi teman-temanmu, kamu akan mengalahkan musuh-musuhmu, kamu akan berkuasa...." Maka ucapan-ucapan batil bersumber dari janji-janji dan angan-angan syaitan. Sesungguhnya syaitan memberi imbalan-angan kosong kepada manusia untuk meraih kebenaran dan kemenangan serta mengajarkan jalan kebenaran tetapi bukan melalui jalan kebenaran. (Ighatsatul Lahfan, Ibnuul Qayyim, 1/105-17)

orang yang bahagia dan bertakwa serta tempat tinggal mereka yang mulia (surga) Orang-orang yang beriman dan beramal shalih, kelak akan Kami masukkan ke dalam surga yang sungai-sungai mengalir di bawahnya⁶⁸⁷, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Janju Allah telah pasti benar dan terlaksana. Dan siapakah yang lebih benar perkataannya daripada Allah?

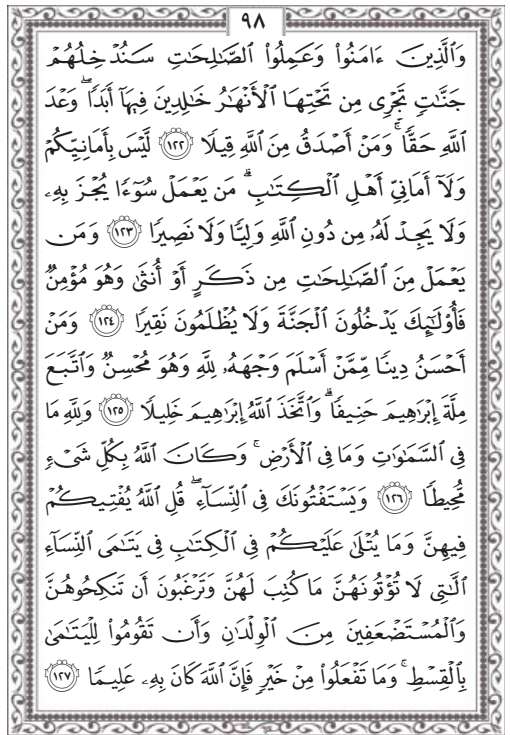
123. Masuk surga dan terhindar dari neraka itu bukanlah menurut angan-anganmu yang kosong dan tidak (pula) menurut angan-angan Ahli Kitab atau yang lainnya. Barangsiapa yang mengerjakan amal-amal jelek (maksiat, syirik, kafir dan bid'ah) niscaya akan diberi balasan, ia tidak mendapat pelindung dan penolong selain Allah⁶⁸⁸.

124. Barangsiapa yang mengerjakan amal-amal shalih, baik laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman⁶⁸⁹, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikit pun.

125. Dan siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang ikhlas beramal untuk Allah sedang dia beramal sesuai dengan syariat Allah dan sunnah rasul-Nya dan ia mengikuti agama Ibrahim yang lurus?⁶⁹⁰ Dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kekasih-Nya.

126. Kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan apa yang di bumi, dan adalah pengetahuan Allah meliputi segala sesuatu⁶⁹¹.

127. Mereka (sahabat) minta fatwa kepadamu (hai Muhammad) tentang para wanita. Katakanlah: "Allah yang menerangkan apa yang kamuanyakan dan apa yang dibacakan kepadamu dalam Al-Qur'an⁶⁹² yaitu tentang para wanita yatim yang kamu tidak memberikan apa yang



ditetapkan untuk mereka kepada mereka sedang kamu ingin menikahi mereka⁶⁹³ dan tentang anak-anak yang masih dipandang lemah⁶⁹⁴. Dan (Allah menyuruh kamu) supaya kamu mengurus anak-anak yatim secara adil. Dan kebaikan apa saja yang kamu kerjakan, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahuinya".⁶⁹⁵

Tiga Kondisi Suami Istri

687. Mereka memperlakukan dan mengendalikan sungai sekehendak mereka.

688. Artinya agama itu bukanlah dengan angan-angan dan pengakuan-pengakuan. Tidak tiap orang yang mengaku sesuatu memperoleh apa yang ia akui dan tidak tiap orang yang mengatakan: "Aku benar", didengar ucapannya sebelum ia mendatangkan dalil/keterangan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Akan tetapi mengikuti Allah dan rasul-Nya itulah ukuran dan tanda kebenaran dan keselamatan seseorang.

689. Iman adalah salah satu syarat diterima amal dan kebaikan-kebaikan. Tidak dianiaya artinya amal mereka tidak dikurangi maupun ditambah sedikitpun.

690. Yang mengikuti millah Ibrahim adalah Rasulullah ﷺ dan umatnya. Dalam ayat ini terkandung dua syarat diterimanya amal yaitu ikhlas dan mengikuti syariat Allah dan rasul-Nya. Apabila salah satunya tidak terpenuhi maka rusak amalnya. Barangsiapa tidak beramal maka ia munafik dan barangsiapa beramal tidak mengikuti syariat maka ia sesat dan jahil. Amal yang terpenuhi dua syarat adalah amal orang beriman. Ayat ini mendorong orang-orang beriman mengikuti Ibrahim karena ia seorang imam teladan, mencapai derajat dekat kepada Allah dan kekasihnya disebabkan ketaatannya.

691. Ia mengetahui segala sesuatu dan seluruh makhluk adalah hamba-Nya.

692. Maksudnya surat An-Nisa ayat 1-3

693. Karena kecantikannya, maka kamu tidak boleh menikahi mereka sebelum membayar mahar kepada mereka sebagaimana wanita lain.

694. Di jaman jahiliyah anak-anak dan wanita tidak menerima warisan.

695. Dan membalas semua perbuatanmu.

وَإِنْ أَمْرًا خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا ثُورًا أَوْ إِعْرَاصًا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يُصْلِحَا بَيْنَهُمَا صُلْحًا وَالصُّلْحُ خَيْرٌ وَأُحْضِرَتِ الْأَنْفُسُ الشُّحَّ وَإِنْ تُحْسِنُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٢٨﴾ وَلَنْ تَسْتَطِيعُوا أَنْ تَعْدِلُوا بَيْنَ الْيَسَاءِ وَلَوْ حَرَصْتُمْ فَلَا تَمِيلُوا كُلَّ الْمَيْلِ فَتَذَرُوهَا كَالْمُعَلَّقَةِ وَإِنْ تُصْلِحُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا رَحِيمًا ﴿١٢٩﴾ وَإِنْ يَنْفَرَا بَعْضُ اللَّهِ عَلَى سَعْيِهِ وَكَانَ اللَّهُ وَاسِعًا حَكِيمًا ﴿١٣٠﴾ وَلِلَّهِ مَكَافِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَلَقَدْ وَصَّيْنَا الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَإِيَّاكُمْ أَنْ اتَّقُوا اللَّهَ وَإِنْ تَكْفُرُوا فَإِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ غَنِيًّا حَمِيدًا ﴿١٣١﴾ وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكَفَى بِاللَّهِ وَكِيلًا ﴿١٣٢﴾ إِنَّ بَشَرًا يَدْهَبِكُمْ أَهْبَاءُ النَّاسِ وَيَأْتِ بِخَارِئَةٍ وَكَانَ اللَّهُ عَلَى ذَلِكَ قَدِيرًا ﴿١٣٣﴾ مَنْ كَانَ يُرِيدُ ثَوَابَ الدُّنْيَا فَعِنْدَ اللَّهِ ثَوَابُ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿١٣٤﴾

128. Dan jika seorang istri khawatir akan nusyuz⁶⁹⁶ atau sikap tidak acuh dari suaminya⁶⁹⁷, maka tidak mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian dengan sebenarnya dan perdamaian itu lebih baik daripada perceraian dan manusia itu menurut tabiatnya kikir⁶⁹⁸. Dan jika kamu bergaul dengan isterimu secara baik dan memelihara dirimu (dari nusyuz dan sikap tak acuh), maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui apa yang kamu

kerjakan⁶⁹⁹.

129. Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri- isterimu⁷⁰⁰, walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian. Karena itu janganlah kamu terlalu cenderung kepada salah satu istrimu, sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung. Dan jika kamu mengadakan perbaikan dan memelihara diri dari yang dilarang pada semua keadaan, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang⁷⁰¹.

130. Jika keduanya bercerai⁷⁰², maka Allah akan memberi kecukupan kepada masing-masing dari limpahan karunia-Nya.⁷⁰³ Dan adalah Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Bijaksana⁷⁰⁴.

131. (Allah mengabarkan bahwa Ia pemilik dan hakim langit-langit dan bumi dan seisinya oleh karena itu Ia berfirman) Dan kepunyaan Allah lah apa yang ada di langit dan yang di bumi, dan sungguh Kami telah memerintahkan kepada orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan (juga) kepada kamu: "bertakwalah kepada Allah". Tetapi jika kamu kafir, maka (ketahuilah), sesungguhnya apa yang di langit dan apa yang di bumi hanyalah kepunyaan Allah dan Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

132. Dan kepunyaan Allah lah apa yang di langit dan apa yang di bumi. Cukuplah Allah sebagai Pemelihara.

133. Jika Allah menghendaki, niscaya Dia musnahkan kamu wahi manusia dan Dia datangkan umat yang lain (sebagai penggantinya). Dan adalah Allah Maha Kuasa berbuat demikian⁷⁰⁵.

134. Yakni, hai orang-orang yang hanya menginginkan kesenangan dan harta dunia saja ketahuilah di sisi Allah ada pahala dunia dan akhirat, jika kamu meminta keduanya maka akan memberikannya kepadamu⁷⁰⁶. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Perintah Berbuat Adil dan Tidak Takut Celaan

696. Yakni suami menjauhi dan akan menceraikan istrinya.

697.

698. Suami kikir membelanjakan harta untuk istri dan istri kikir terhadap hak-haknya sehingga istri tidak memberikan haknya kepada suaminya.

699. Bila istri khawatir akan nusyuz dan tak acuh suami maka istrinya melepaskan haknya dari suami atau sebagian haknya seperti rela tidak diberi nafkah, pakaian dan digilir atau hak-hak istri lainnya yang menjadi kewajiban suami. Sebaliknya suami menerima upaya istrinya maka Allah berfirman: "Tidak mengapa keduanya mengadakan perdamaian".

700. Menyamaratakan dari semua sisi.

701. Allah mengabarkan bahwa suami tidak akan mampu menyamaratakan rasa cinta dan kecenderungan serta keinginan jimak terhadap semua istri walaupun bisa jadi sama dalam giliran satu malam satu malam. Maka Allah memaafkan perkara yang tidak mungkin dan melarang apa yang mungkin yaitu kecenderungan yang ekstrim sampai tidak memberikan hak-hak kepada seorang istrinya, misal nafkah, rumah dan pakaian. Berbeda dengan rasa cinta, jimak dan sejenisnya dari amalan hati tidak mungkin dibagi.

702. Inilah keadaan ketiga dari tiga keadaan: keadaan suami yang nusyuz, perdamaian suami istri dan perceraian.

703. Misal dengan menggantikan istri atau suami yang lebih baik.

704. Bijaksana dalam perbuatan, takdir dan syariat-Nya.

705. Yakni mampu mengganti kaum kafir dengan kaum yang taat. Ayat ini merupakan ancaman keras kepada kekafiran dan kesombongan manusia terhadap syariat Allah. (Taisir, 171)

706. Maka janganlah manusia membatasi seleranya pada urusan dunia bahkan haruslah berusaha meraih cita-cita yang tinggi di dunia dan akhirat. Dialah yang telah membagi-bagi kebahagiaan dan kesengsaraan di antara manusia, maka Allah berfirman: "Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat".

135. Wahai orang-orang yang beriman, jadikanlah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan di antara manusia dan menunaikannya karena mengharap ridha Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu (walau kamu terkena madharat). Jika ia (orang yang dipersaksikan) kaya ataupun miskin, jangan kamu segan terhadap kekayaannya agar memperoleh hartanya atau janganlah kamu kasihannya karena kemiskinannya sehingga kamu tidak bersaksi) maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu mengubah, menyembunyikan dan meninggalkan persaksian maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan dan akan membalas perbuatanmu⁷⁰⁷.

Kewajiban Masuk ke Dalam Seluruh Syariat Islam

136. Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah, Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya (Al-Qur'an) dan kitab yang Allah turunkan sebelumnya⁷⁰⁸. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah keluar dari jalan hidayah dan jauh dari tujuan yang benar.

137. Sesungguhnya orang-orang yang beriman kemudian kafir (murtad)⁷⁰⁹, kemudian beriman (masuk Islam), kemudian melanjutkan kemurtadannya dan bahkan bertambah kekafirannya sampai mati, maka taubatnya tidak diterima, Allah tidak mengampuni dosanya dan tidak menunjuki mereka kepada jalan yang lurus.

138. Kabarkanlah kepada orang-orang munafik tersebut bahwa mereka akan mendapat siksa yang pedih.

139. Orang-orang yang mengambil orang-orang kafir menjadi teman-teman penolong, mencintai dan loyal kepada mereka secara rahasia meninggalkan orang-orang mu'min⁷¹⁰. (Bila bertemu dengan teman-temannya, mereka berkata: "Kami bersama kamu kami hanya memperlakukan orang-orang beriman", Maka Allah mengingkari perbuatan mereka dan berfirman) Apakah mereka mencari kemuliaan dan pertolongan



di sisi orang kafir itu? Maka sesungguhnya semua kemuliaan hanyalah milik Allah⁷¹¹.

140. Dan sungguh Allah telah menurunkan Al-Qur'an kepadamu yang berisi larangan duduk dan ridha bersama orang-orang yang memperolok dan mencela ayat-ayat⁷¹² Allah, maka janganlah kamu duduk beserta mereka (baik yang memperolok itu orang Islam, kafir atau munafik), hingga mereka memasuki pembicaraan yang lain. Karena sesungguhnya (kalau kamu berbuat demikian) dan tidak melarang mereka, kamu berdosa seperti mereka. Sesungguhnya Allah akan mengumpulkan semua orang munafik dan orang kafir di dalam Jahannam karena orang-orang munafik bersekutu dalam kekafiran.

Orang-orang Munafik Menunggu-nunggu

707. Perkara yang paling berhak ditegakkan keadilannya adalah masalah ucapan-ucapan, pendapat-pendapat dan madzhab-madzhab karena hal tersebut menyangkut masalah perintah dan kabar Allah. Menegakkan perkara dengan nafsu dan keinginan pribadi atau golongan berarti menentang perintah Allah dan menafikan ajaran syariat-Nya. (As-Shawa'iqul Mursalah, Ibnu Qayyim, 3/1393)

708. Maksudnya orang-orang beriman diperintahkan masuk ke dalam seluruh syariat baik yang cabang dan pokok iman dan rukun-rukun iman serta menyempurnakan iman mereka. Makna nazzala adalah Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur sesuai dengan kebutuhan manusia sedangkan kitab sebelumnya diturunkan secara sekaligus (anzala).

709. Karena mereka tidak ikhlas, tidak benar keimanannya, memperlakukan agama dan pantas disebut zindiq dan munafik. (Zubdah, Syaokani, 126)

710. Maksudnya Allah mendorong orang-orang beriman untuk mencari kemuliaan dari Allah, beribadah kepada-Nya dan bergalut kepada orang-orang beriman yang lainnya yang mereka dijamin memperoleh kemenangan di dunia dan akhirat.

711. Sebaliknya bila mendengar ayat-ayat Allah haruslah mengagungkan dan medengarkan. Termasuk orang yang memperolok ayat-ayat Allah adalah ahli bid'ah karena mereka membelia kebatilan bahkan hadir dalam majlis fasik dan maksiat dilarang karena di dalamnya perintah dan larangan Allah diremehkan. (Taisir, As-Sa'di, 173)